



Lampiran 1

KEADAAN FISIK SEKOLAH SMP NEGERI 42 BEKASI

No.	Nama Ruang	Jumlah
1.	Ruang Kelas	17
2.	Ruang Perpustakaan	1
3.	Ruang Laboratorium Komputer	1
4.	Ruang Laboratorium IPA	1
5.	Ruang Kepala Sekolah	1
7.	Ruang Tata Usaha	1
8.	Ruang Guru	1
9.	Aula/Ruang Serba Guna	-
10.	Toilet Kepala Sekolah	1
11.	Toilet Guru	2
12.	Toilet Siswa	2
13.	Ruang Bimbingan Konseling	1
14.	Ruang UKS	1
15.	Ruang OSIS	1
16.	Ruang Gudang	-
17.	Koperasi	1
18.	Kantin	1
19.	Tempat Parkir	1
20.	Ruang Pos Satpam	1
21.	Mushola	1
22.	Lapangan Upacara dan Olahraga	1
23.	Rumah Dinas Penjaga	-

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS 1

Sekolah : SMP Negeri 42 Bekasi
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas/Semester : VIII (Delapan)/Genap
 Tema : Perubahan Masyarakat Indonesia Pada Masa Penjajahan dan
 Tumbuhnya Semangat Kebangsaan
 Sub Tema : Kedatangan Bangsa-Bangsa Barat ke Indonesia
 Alokasi Waktu : 6 x 40 (3 x Pertemuan)

A.	KOMPETENSI INTI	
	KI.3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
	KI.4	Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menganalisis kronologi, perubahan, dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	3.4.1 Menjelaskan latar belakang kedatangan bangsa barat ke Indonesia 3.4.2 Menjelaskan proses kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia
4.4 Menyajikan kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	4.4.1 Keterampilan melaksanakan diskusi dan presentasi tentang kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pada akhir pembelajaran siswa diharapkan dapat:

Pertemuan Pertama

1. Menjelaskan latar belakang kedatangan bangsa barat ke Indonesia

Pertemuan Kedua

1. Menjelaskan proses kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia

- **Fokus Penguatan Karakter:**

Sikap Spritual : bersyukur.

Sikap Sosial : Jujur, kerjasama, percaya diri, bertanggung jawab

D. MATERI PEMBELAJARAN

Materi Pokok : Kedatangan Bangsa-Bangsa Barat ke Indonesia

1. Latar belakang kedatangan bangsa barat
2. Kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia

E. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Diskusi kelompok dan tanya jawab
3. Model Pembelajaran : Kooperatif tipe *Make a Match*

F. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

Media : Papan lukis karakter kartun, kartu pertanyaan dan kartu jawaban, artikel, berita dan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi Kedatangan Bangsa-Bangsa Barat ke Indonesia.

G. SUMBER BELAJAR

1. Buku Siswa IPS Kelas VIII; penerbit : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI Edisi Revisi 2017
2. Buku Guru IPS Kelas VIII; penerbit : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI Edisi Revisi 2017
3. Buku IPS lain yang relevan
4. Internet
5. Bahan ajar dan *Worksheet* / Lembar aktivitas siswa

H. LANGKAH – LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama

Kegiatan	Sintaks Model Kooperatif tipe <i>Make a Match</i>	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran 2. Guru memeriksa kebersihan kelas dan kerapihan siswa 3. Guru memeriksa kehadiran siswa 4. Guru mengondisikan kelas dan memberi motivasi kepada siswa 5. Guru menyampaikan materi pembelajaran berkaitan dengan kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia. Apakah yang menjadi daya tarik bangsa-bangsa barat untuk datang dan ingin menguasai Indonesia? 6. Siswa menerima informasi tentang topik dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran 7. Guru menyampaikan gambaran kepada siswa tentang materi yang akan diberikan. 	10 menit
Kegiatan Inti	Tahap – 1 Orientasi siswa pada masalah	<p>Siswa diminta untuk memusatkan perhatiannya pada topik : Latar Belakang Kedatangan Bangsa Barat ke Indonesia</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memperlihatkan gambar peta posisi Indonesia di antara negara-negara Asia dan Australia yang terdapat di papan lukis karakter kartun. • Siswa mengamati gambar yang dipaparkan oleh guru dengan seksama dan menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari gambar. <p>Menanya</p>	60 menit

Kegiatan	Sintaks Model Kooperatif tipe <i>Make a Match</i>	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menanyakan peta posisi Indonesia seperti yang ditampilkan pada papan lukis karakter kartun. Contoh: <ul style="list-style-type: none"> - Mengapa negara Indonesia dikatakan memiliki letak yang strategis? - Apa saja keuntungan dari letak strategis yang dimiliki Indonesia? <p>Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta membaca buku paket/buku sumber dan penunjang lain tentang materi latar belakang kedatangan bangsa barat ke Indonesia <p>Mendengar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta mendengarkan pemberian materi dari guru yang berkaitan dengan materi “Latar Belakang Kedatangan Bangsa Barat ke Indonesia” dengan menggunakan media pembelajaran papan lukis karakter kartun. Kemudian melakukan kegiatan tanya jawab. • Salah seorang siswa diminta memaparkan kembali hasil pemahaman dari guru sementara siswa lain mendengarkan. <p>Menyimak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak secara seksama paparan materi pembelajaran dari guru • Menyimak hal-hal unik yang ada dalam materi yang sedang dibahas. • Menyimak paparan skenario pembelajaran dari guru. Setelah guru selesai memaparkan 	

Kegiatan	Sintaks Model Kooperatif tipe <i>Make a Match</i>	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>materinya dengan menggunakan media papan lukis karakter kartun, dan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe <i>Make a Match</i>, dengan mengikuti tahapan-tahapan sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru telah mempersiapkan beberapa kartu, yaitu kartu pertanyaan dan kartu jawaban terkait dengan materi : Latar Belakang Kedatangan Bangsa Barat ke Indonesia ➤ Guru membagi siswa menjadi 10 kelompok, tiap kelompok terdiri atas 4 orang. ➤ Guru memastikan siswa telah duduk berkelompok. ➤ Setiap kelompok mendapatkan 12 kartu pertanyaan dan 12 kartu jawaban ➤ Guru memberitahukan siswa batasan waktu selama mencari dan mencocokkan kartu ➤ Guru membagikan satu lembar aktivitas siswa untuk setiap kelompok dengan pertunjuk serta prosedur pelaksanaanya. <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mulai memahami kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang telah disediakan dan kemudian mendiskusikan bersama dengan teman satu kelompok (kolaborasi). • Siswa diperbolehkan untuk mengumpulkan informasi/data dari berbagai sumber, seperti : membaca buku atau referensi lain yang relevan. <p>Mengasosiasi atau Mengolah Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengolah informasi yang sudah 	

Kegiatan	Sintaks Model Kooperatif tipe <i>Make a Match</i>	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>dikumpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengetahui dan mulai memasangkan kartu pertanyaan yang memiliki kecocokan dengan kartu jawaban sesuai dengan materi yang dituju • Siswa menempelkan kartu pertanyaan dengan kartu jawaban pada lembar aktivitas siswa, menjadi urutan yang sesuai dengan sejarah yang terjadi. Selanjutnya untuk dipresentasikan di depan kelas. • Guru memantau jalannya diskusi dan membimbing siswa untuk mempersentasikan hasil diskusinya • Satu kelompok yang dapat menemukan kecocokan kartu sebelum mencapai batasan waktu maksimum, maka diberikan poin. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya/hasil diskusinya di depan kelas • Kelompok lain menanggapi atas paparan presentasi tersebut berupa pertanyaan, usul atau masukan dan membuat catatan kecil untuk dibandingkan dengan hasil pemahamannya <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan identifikasi dan mencatat keaktifan siswa <p>Generalization (Menyimpulkan Sementara)</p>	

Kegiatan	Sintaks Model Kooperatif tipe <i>Make a Match</i>	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengkaji ulang dan menyimpulkan hasil diskusi dalam kelompok terkait materi pembelajaran yang telah di peroleh • Guru memberikan penguatan dengan memberikan penjelasan terhadap hasil diskusi kelompok dan mengkaitkannya dengan topik pembelajaran yang sedang dibahas. 	
Penutup		<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 2. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan siswa. 3. Guru membimbing siswa dalam menemukan kesimpulan melalui review indikator yang hendak dicapai pada hari itu yang berkenaan dengan materi latar belakang kedatangan bangsa barat ke Indonesia 4. Siswa diminta untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran. 5. Menugaskan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya tentang kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia 6. Guru menyampaikan pesan moral 7. Guru menyampaikan salam penutup 	10 menit

Pertemuan Ke Dua

Kegiatan	Sintaks Model Kooperatif tipe <i>Make a Match</i>	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran 2. Guru memeriksa kebersihan kelas dan kerapihan siswa 3. Guru memeriksa kehadiran siswa 4. Guru mengondisikan kelas dan memberi motivasi kepada siswa 5. Guru menyampaikan materi pembelajaran berkaitan dengan kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia. Negara barat yang pertama kali menjajah Indonesia terlebih dahulu yaitu? Sebutkan negara-negara barat yang pernah menjajah di Indonesia! 6. Siswa menerima informasi tentang topik dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran 7. Guru menyampaikan gambaran kepada siswa tentang materi yang akan diberikan. 	10 menit
Kegiatan Inti	Tahap – 1 Orientasi siswa pada masalah	<p>Siswa diminta untuk memusatkan perhatiannya pada topik : Kedatangan Bangsa – Bangsa Barat ke Indonesia</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memperlihatkan gambar peta rute kedatangan bangsa Portugis ke Indonesia yang terdapat pada papan lukis karakter kartun • Siswa mengamati gambar yang dipaparkan oleh guru dengan seksama dan menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari gambar. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menanyakan peta rute kedatangan bangsa 	60 menit

Kegiatan	Sintaks Model Kooperatif tipe <i>Make a Match</i>	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>portugis ke Indonesia, seperti yang ditampilkan pada papan lukis karakter kartun. Contoh:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pulau apakah yang menjadi tujuan utama bangsa Portugis datang ke Indonesia? - Mengapa pulau tersebut menjadi tujuan utama kedatangan bangsa Portugis ke Indonesia? <p>Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta membaca buku paket/buku sumber dan penunjang lain dan dari internet tentang materi kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia <p>Mendengar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta mendengarkan pemberian materi dari guru yang berkaitan dengan materi “Kedatangan Bangsa-Bangsa Barat ke Indonesia” dengan menggunakan media pembelajaran papan lukis karakter kartun. Kemudian melakukan kegiatan tanya jawab. • Salah seorang siswa diminta memaparkan kembali hasil pemahaman dari guru dengan menggunakan media papan lukis karakter kartun sementara siswa lain mendengarkan. <p>Menyimak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak secara seksama paparan materi pembelajaran dari guru • Menyimak hal-hal unik yang ada dalam materi yang sedang dibahas. • Menyimak paparan skenario pembelajaran dari guru. Setelah guru selesai memaparkan materinya dengan menggunakan media papan 	

Kegiatan	Sintaks Model Kooperatif tipe <i>Make a Match</i>	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>lukis karakter kartun, dan dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe <i>Make a Match</i>, yaitu dengan mengikuti tahapan-tahapan sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru telah mempersiapkan beberapa kartu, yaitu kartu pertanyaan dan kartu jawaban terkait dengan materi : Kedatangan Bangsa-Bangsa Barat ke Indonesia ➤ Guru membagi siswa menjadi 10 kelompok, tiap kelompok terdiri atas 4 orang. ➤ Guru memastikan siswa telah duduk berkelompok. ➤ Setiap kelompok mendapatkan 12 kartu pertanyaan dan 12 kartu jawaban ➤ Guru memberitahukan siswa batasan waktu selama mencari dan mencocokkan kartu ➤ Guru membagikan satu lembar aktivitas siswa untuk setiap kelompok dengan petunjuk serta prosedur pelaksanaannya. <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mulai memahami kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang telah disediakan dan kemudian mendiskusikan bersama dengan teman satu kelompok (kolaborasi). • Siswa diperbolehkan untuk mengumpulkan informasi/data dari berbagai sumber, seperti : membaca buku atau referensi lain yang relevan. <p>Mengasosiasi atau Mengolah Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan • Siswa mengetahui dan mulai memasangkan kartu pertanyaan yang memiliki kecocokan 	

Kegiatan	Sintaks Model Kooperatif tipe <i>Make a Match</i>	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>dengan kartu jawaban sesuai dengan materi yang dituju</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menempelkan kartu pertanyaan dengan kartu jawaban pada lembar aktivitas siswa, menjadi urutan yang sesuai dengan sejarah yang terjadi. Selanjutnya untuk dipresentasikan di depan kelas. • Guru memantau jalannya diskusi dan membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya • Satu kelompok yang dapat menemukan kecocokan kartu sebelum mencapai batasan waktu maksimum, maka diberikan poin. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya/hasil diskusinya di depan kelas • Kelompok lain menanggapi atas paparan presentasi tersebut berupa pertanyaan, usul atau masukan dan membuat catatan kecil untuk dibandingkan dengan hasil pemahamannya • Guru melakukan identifikasi dan mencatat keaktifan siswa <p>Generalization (Menyimpulkan Sementara)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengkaji ulang dan menyimpulkan hasil diskusi dalam kelompok terkait materi pembelajaran yang telah di peroleh • Guru memberikan penguatan dengan memberikan penjelasan terhadap hasil diskusi 	

Kegiatan	Sintaks Model Kooperatif tipe <i>Make a Match</i>	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>kelompok dan mengkaitkannya dengan topik pembelajaran yang sedang dibahas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan reward kepada kelompok dengan perolehan point tertinggi 	
Penutup		<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 2. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan siswa. 3. Guru membimbing siswa dalam menemukan kesimpulan melalui review indikator yang hendak dicapai pada hari itu yang berkenaan dengan materi kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia 4. Siswa diminta untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran. 5. Guru menyampaikan pesan moral 6. Guru menyampaikan salam penutup 	10 menit

Kegiatan	Sintaks Model Kooperatif tipe <i>Make a Match</i>	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran 2. Guru memeriksa kebersihan kelas dan kerapian siswa 3. Guru memeriksa kehadiran siswa 4. Guru mengondisikan kelas dan memberi motivasi kepada siswa 5. Guru menyampaikan materi pembelajaran sebelumnya berkaitan dengan kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia. Apakah yang kamu dapatkan setelah mempelajari materi kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia? 6. Siswa menerima informasi tentang topik 	10 menit
Kegiatan Inti	Tahap – 1 Orientasi siswa pada masalah	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta memahami materi kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia • Guru menjelaskan materi ringkas mengenai kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menanyakan terkait materi kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia • Guru menjawab apa yang kurang di mengerti oleh siswa dan menjelaskan materi secara singkat. <p>Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberikan waktu 15 menit untuk membaca buku paket dan catatan IPS • Siswa dipersilahkan menutup semua buku yang berhubungan dengan IPS 	60 menit

Kegiatan	Sintaks Model Kooperatif tipe <i>Make a Match</i>	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan peraturan untuk tidak membuka buku dan tidak bertanya pada teman ketika test berlangsung • Dilakukan post test siklus 1 • Siswa yang kurang paham dengan soal diperbolehkan maju ke depan untuk bertanya <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengecek pemahaman siswa dengan berkeliling tempat duduk dan mengingatkan penulisan nama <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah semua siswa selesai mengerjakan test, kemudian dilakukan review dan tanya jawab soal post test dan materi yang telah dipelajari pada siklus 1 	
Penutup		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing siswa dalam menemukan kesimpulan mengenai keseluruhan materi yang sudah disampaikan 2. Siswa diminta untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran. 3. Guru menyampaikan pesan moral terkait materi pembelajaran pada siswa 4. Siswa diberi tugas untuk membaca materi selanjutnya yaitu kondisi masyarakat Indonesia pada masa penjajahan 5. Guru menyampaikan salam penutup 	10 menit

I. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik penilaian : Tes Tulis, Penugasan
- b. Bentuk Instrumen : Tes Pilihan Ganda, Tes uraian
- c. Kisi-kisi post test siklus 1
- d. Kisi-kisi tes uraian



Lembar Aktivitas Siswa

Materi : Latar Belakang Kedatangan Bangsa Barat ke Indonesia
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VIII/2

Petunjuk Belajar :

- Pelajari materi IPS mengenai latar belakang kedatangan bangsa barat ke Indonesia
- Kerjakan sesuai dengan langkah-langkah yang diberikan oleh guru, yaitu :
 - Pasangkanlah kartu soal dengan kartu jawaban dengan pilihan yang tepat!
- Kerjakan secara berkelompok
- Konsultasikan dengan guru apabila terjadi kesulitan

Kartu Soal	Kartu Jawaban
1. Beberapa hasil bumi milik Indonesia yang sangat dibutuhkan oleh bangsa-bangsa Barat, yakni berbagai macam rempah-rempah yaitu	Cengkih, merica, kemiri, pala, kayu manis, jahe, dan kunyit
2. Tujuan utama bangsa barat melakukan imperialisme modern yaitu.....	Untuk memperoleh kemajuan ekonomi
3. Kegunaan rempah-rempah bagi bangsa-bangsa Barat yaitu	Dapat digunakan untuk memperkaya cita rasa makanan (sebagai penyedap rasa), obat-obatan dan mengawetkan makanan.
4. Salah satu tujuan bangsa - bangsa Barat datang ke Nusantara adalah melakukan ekspedisi atau penjelajahan dan dapat menguasai wilayah/tempat yang didatangi, Istilah tersebut dikenal dengan	<i>Glory</i> bermakna kejayaan bangsa
Salah satu tujuan bangsa - bangsa Barat datang ke Nusantara adalah mencari kekayaan, atau dikenal dengan sebutan.....	

5.	<i>Gold</i>
6. Imperialisme yang berkembang pada masa sebelum Revolusi Industri dengan semboyan Gold, Gospel, and Glory (Kekayaan, Penyebaran Agama, dan Kejayaan) termasuk pada masa imperialisme	Imperialisme kuno
7. Salah satu penemuan yang sangat berpengaruh pada masa revolusi industri yaitu	Mesin uap
8. Pada masa ini bangsa-bangsa barat datang dalam rangka mencari bahan mentah dan wilayah jajahan untuk dijadikan pasar bagi hasil-hasil industri dan kemudian menjadi tempat penanaman modal bagi para kapitalis. Hal tersebut termasuk dalam imperialisme	Imperialisme modern
9. Politik Pintu Terbuka yang diterapkan pemerintah Hindia Belanda mengandung maksud yaitu	Warga negara asing bisa menanamkan modal dan mengembangkan industri di Indonesia (sebagai tempat penanaman modal asing)
10. Dengan adanya politik pintu terbuka, banyak negara lain yang menanamkan modalnya di Indonesia seperti Belanda, Inggris, Amerika, Jepang, dsb. Modal asing yang ditanamkan dan dikembangkan dalam berbagai sektor, seperti dalam sektor	Dalam sektor pertanian, karet, teh, tembakau, kopi, dan pertambangan minyak bumi

<p>11. Di Indonesia, imperialisme modern berkembang setelah tahun pasca kebijakan politik.</p>	<p>Tahun 1870</p>
<p>12. Revolusi Industri merupakan salah satu pendorong kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia. Revolusi industri terjadi pada tahun</p>	<p>Sekitar tahun 1750 - 1850</p>

Keterangan :

- Setiap soal yang benar, diberikan skor 5
- Total keseluruhan skor yaitu 60

• **Nilai akhir**

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Pertemuan 2

Lembar Aktivitas Siswa

Materi : Proses Kedatangan Bangsa-Bangsa Barat ke Indonesia
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VIII/2

Petunjuk Belajar :

- a. Pelajari materi IPS mengenai proses kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia
- b. Kerjakan sesuai dengan langkah-langkah yang diberikan oleh guru, yaitu :
 - Pasangkanlah kartu soal dengan kartu jawaban dengan pilihan yang tepat!
- c. Kerjakan secara berkelompok
- d. Konsultasikan dengan guru apabila terjadi kesulitan

Kartu Soal	Kartu Jawaban
1. Negara-negara barat yang datang ke Indonesia pada masa penjajahan yaitu	Portugis, Spanyol, Inggris dan Belanda
2. Bangsa Portugis telah berhasil sampai di Maluku, Indonesia di bawah pimpinan	Antonio de Abreu dan Fransisco Serao
3. Negara barat yang paling lama menjajah Indonesia yaitu	Belanda

Kartu Soal	Kartu Jawaban
4. Negara Portugis pertama kali sampai ke Malaka pada tahun 1511 dan di pimpin oleh	Alfonso d'Albuquerque
5. Persekutuan dagang milik Inggris dimana didalamnya tergabung para pengusaha Inggris yaitu	EIC (<i>East Indian Company</i>)
6. Armada pelayaran de Houtman tiba di pelabuhan Banten melalui selat sunda pada tahun	Tahun 1596
7. Nama pelabuhan penting di Pulau Jawa yang kemudian menjadi markas dari VOC yaitu pelabuhan	Jayakarta
8. Pada tahun berapakah VOC (<i>Vereenigde Oost Indische Compagnie</i>) didirikan oleh Belanda	Tahun 1602

Kartu Soal	Kartu Jawaban
<p>9. Siapakah nama pemimpin ekspedisi pelayaran bangsa Belanda hingga sampai di Indonesia</p>	<p>Cornelis de Houtman</p>
<p>10. Pangeran Banten yang telah memberi izin kepada VOC untuk mendirikan kantor dagang di Jayakarta bernama pangeran</p>	<p>Jayawikarta</p>
<p>11. Pelayaran Portugis kemudian sampai di Maluku, Indonesia pada tahun 1512 di bawah pimpinan Antonio de Abreu dan Fransisco Serao. Pemberhentian pasukan Portugis di Maluku berlokasi di</p>	<p>Kepulauan Banda dan Kepulauan Penyu</p>
<p>12. Kedatangan Houtman di Indonesia kemudian disusul ekspedisi-ekspedisi lainnya. Dengan banyaknya pedagang Belanda di Indonesia maka muncullah persaingan diantara mereka sendiri. Untuk mencegah persaingan yang tidak sehat, maka pada tahun 1602 Belanda mendirikan</p>	<p><i>Vereenigde Oost Indische Compagnie</i></p>

Keterangan :

- Setiap soal yang benar, diberikan skor 5
- Total keseluruhan skor yaitu 60

• Nilai akhir

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$



Tes Uraian➤ **Kisi-Kisi Soal :**

No.	KD	Materi	Indikator soal	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1.	3.4 Menganalisis kronologi, perubahan, dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	Kedatangan Bangsa-Bangsa Barat ke Indonesia ○ Latar belakang kedatangan bangsa barat ○ Kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia	1. Menyebutkan dan menjelaskan faktor pendorong bangsa Barat ke Indonesia. 2. Menjelaskan proses kedatangan bangsa Portugis di Maluku 3. Menjelaskan alasan bangsa barat sangat membutuhkan rempah-rempah 4. Menjelaskan perbedaan imperialisme kuno dan imperialisme modern 5. Menyebutkan negara-negara Barat yang pernah menjajah Indonesia	Uraian Uraian Uraian Uraian Uraian	1 1 1 1 1
Jumlah soal					5

BUTIR SOAL:

1. Sebutkan dan jelaskan faktor pendorong bangsa barat datang ke Indonesia!
2. Jelaskan proses kedatangan bangsa Portugis di Maluku !
3. Mengapa bangsa barat sangat membutuhkan rempah-rempah?
4. Jelaskan perbedaan imperialisme kuno dan imperialisme modern!
5. Sebutkan negara-negara barat yang pernah menjajah Indonesia!

RUBRIK PENILAIAN DAN PEDOMAN PENSKORAN

No.	Kunci Jawaban	Skor
1.	<p>1. Berbagai hasil bumi Indonesia tidak hanya menjadi konsumsi bangsa-bangsa Asia, tetapi juga menjadi salah satu incaran bangsa-bangsa Barat. Sumber daya alam Indonesia banyak menghasilkan keberagaman komoditas perkebunan, pertanian, dsb yang menjadi incaran bangsa-bangsa barat.</p> <p>2. Motivasi 3G (<i>Gold, Gospel, Glory</i>) <i>Gold</i> artinya emas, yang identik dengan kekayaan. Semboyan ini menggambarkan bahwa tujuan bangsa Barat ke Indonesia adalah untuk mencari kekayaan. Itulah yang membuat mereka melakukan ekspedisi dan penjelajahan. <i>Glory</i> bermakna kejayaan bangsa. <i>Gospel</i> adalah keinginan bangsa Barat untuk menyebarkan agama atau mengajarkan agama Nasrani khususnya agama Kristen ke bangsa-bangsa di Asia, Afrika, dan Amerika Selatan.</p> <p>3. Revolusi industri merupakan salah satu pendorong imperialisme modern. Berkembangnya revolusi industri menyebabkan bangsa-bangsa Barat memerlukan bahan baku yang lebih banyak. Mereka juga memerlukan daerah pemasaran untuk menjual hasil-hasil industrinya. Revolusi Industri didukung berbagai penemuan lain, seperti kompas, mesin pemintal, dan sebagainya. Penemuan-penemuan tersebut memicu bangsabangsa Barat untuk melakukan berbagai petualangan.</p>	30
2.	<p>Perjalanan bangsa Portugis mencari sumber rempah-rempah diawali dari kota Lisabon, Portugis. Pada tahun 1486, Bartolomeus Diaz melakukan pelayaran pertama menyusuri pantai barat Afrika. Ia bermaksud melakukan pelayaran ke India, namun gagal. Portugis mencapai Malaka pada tahun 1511 di bawah pimpinan Alfonso d'Albuquerque. Ia berhasil menguasai Malaka dan Myanmar. Selanjutnya Portugis menjalin hubungan dagang dengan Maluku. Pada tahun 1512, bangsa Portugis telah berhasil sampai di Maluku di bawah pimpinan Antonio de Abreu dan Fransisco Serao.</p>	20
3.	<p>Rempah-rempah bagi bangsa-bangsa Eropa dapat digunakan untuk mengawetkan makanan, bumbu masakan, dan obat-batan. Negara-negara tropis seperti Indonesia kaya akan rempah-rempah sehingga bangsa-bangsa Barat berusaha memperolehnya. Bangsa barat ingin memperoleh kemajuan ekonomi melalui perdagangan rempah-rempah yakni dengan cara memperjualkan rempah-rempah ke negara-negara Eropa dengan harga tinggi</p>	25
4.	<ul style="list-style-type: none"> • Imperialisme kuno (<i>ancient imperialism</i>) adalah imperialisme yang berkembang pada masa sebelum Revolusi Industri dengan semboyan <i>Gold, Gospel, and Glory</i> (Kekayaan, Penyebaran Agama, dan Kejayaan). Fungsi tanah jajahan pada masa tersebut adalah untuk dikeruk keuntungannya. 	20

	<ul style="list-style-type: none"> • Imperialisme modern (<i>modern imperialism</i>) bertujuan memperoleh kemajuan ekonomi. Timbul sesudah Revolusi Industri dalam rangka mencari bahan mentah yang banyak dan pasar yang luas. Mereka mencari jajahan untuk dijadikan sumber bahan mentah dan pasar bagi hasil-hasil industri, kemudian juga sebagai tempat penanaman modal bagi kapital surplus. 	
5	Negara-negara barat yang pernah menjajah Indonesia yaitu Portugis, Spanyol, Inggris dan Belanda.	5
	Jumlah	100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times \text{Total bobot soal}$$



Pertemuan 3 (Post Test)

➤ Kisi-kisi soal

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Level Kompetensi	Jumlah Soal
3.	KD 3.4 Menganalisis kronologi, perubahan, dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	Kedatangan Bangsa-Bangsa Barat ke Indonesia	1. Mengidentifikasi faktor-faktor pendorong bangsa barat datang ke Indonesia	Pilihan Ganda	C1	1
			2. Mengidentifikasi beberapa hasil bumi milik Indonesia yang sangat dibutuhkan bangsa-bangsa Barat	Pilihan Ganda	C1	1
			3. Menyebutkan istilah lain dari salah satu motivasi 3G yang dilakukan bangsa barat yaitu mencari kekayaan	Pilihan Ganda	C1	1
			4. Menganalisis pengertian yang tepat dari revolusi industri	Pilihan Ganda	C4	1
			5. Menyebutkan bentuk-bentuk imperialisme	Pilihan Ganda	C1	1
			6. Menyebutkan negara-negara barat yang pernah menjajah Indonesia	Pilihan Ganda	C1	1
			7. Menyebutkan tahun kedatangan pertama kali bangsa Portugis di Maluku	Pilihan Ganda	C1	1
			8. Menganalisis persamaan kebijakan yang dilakukan oleh Belanda dan Portugis dalam bidang ekonomi di nusantara	Pilihan Ganda	C4	1
			9. Menyebutkan nama pemimpin bangsa Portugis yang sampai di Malaka pada tahun 1511	Pilihan Ganda	C1	1
			10. Menganalisis penyebab kekalahan EIC dari VOC	Pilihan Ganda	C4	1
			11. Menyebutkan nama persekutuan dagang milik Inggris	Pilihan Ganda	C1	1
			12. Menyebutkan nama	Pilihan	C1	1

<p>KD 3.4 Menganalisis kronologi, perubahan, dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.</p>	<p>Kedatangan Bangsa-Bangsa Barat ke Indonesia</p>	<p>pelabuhan penting di Pulau Jawa yang menjadi markas dari VOC</p>	Ganda		
		13. Menganalisis tujuan dari pemindahan kantor VOC ke Jayakarta	Pilihan Ganda	C4	1
		14. Menganalisis latar belakang pelayaran yang dilakukan bangsa Eropa	Pilihan Ganda	C4	1
		15. Menyebutkan nama pangeran Banten yang memberikan izin VOC mendirikan kantor dagang di Jayakarta	Pilihan Ganda	C1	1
		16. Menyebutkan salah satu bentuk imperialisme yang berkembang pada masa sebelum revolusi industri	Pilihan Ganda	C1	1
		17. Menganalisis pengertian yang tepat dari politik pintu terbuka yang diterapkan pemerintah Belanda	Pilihan Ganda	C4	1
		18. Menganalisis pernyataan yang tepat dari kedatangan Belanda di Indonesia	Pilihan Ganda	C4	1
		19. Menyebutkan nama tiga pelaut Eropa yang berhasil mencapai Asia pertama kali	Pilihan Ganda	C1	1
		20. Mengidentifikasi berdasarkan data-data yang tepat terkait pelayaran yang dilakukan oleh suatu bangsa	Pilihan Ganda	C1	1

- Butir Soal (*Terlampir*)
- Pedoman Penilaian dan Penskoran (*Terlampir*)

2. Kompetensi Keterampilan

- a. Teknik penilaian : Non tes
 b. Bentuk Instrumen : Lembar pengamatan
 c. Tugas : Presentasi Kelompok
 d. Kisi – Kisi :

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
4.4	Menyajikan kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	4.4.1	Keterampilan melaksanakan diskusi dan presentasi tentang kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia

- e. Rubrik Penilaian :

No.	KELOMPOK	Penguasaan Materi	Komunikasi	Kemampuan menanggapi pertanyaan	Penampilan	Nilai
		25	25	25	25	
1	Kelompok 1					
	Nama Anggota :					
2	Kelompok 2					
	Nama Anggota :					

Keterangan :

➤ Skor maksimal = 25

• Nilai akhir

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

PENILAIAN KEAKTIFAN SISWA

No.	Nama Siswa	Kemampuan Bertanya			Kemampuan Menjawab			Kemampuan Berpendapat			Kemampuan Memecahkan Masalah		
		KA	CA	A	KA	CA	A	KA	CA	A	KA	CA	A
1													
2													
3													
4													
5													
Dst													
Jumlah													

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist (✓)

KA : Kurang Aktif

CA : Cukup Aktif

A : Aktif

Rubrik Penilaian Keaktifan Siswa

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan Bertanya	KA = Tidak mengajukan pertanyaan
		CA = Kurang aktif dalam bertanya
		A = Bertanya dengan aktif
2.	Kemampuan Menjawab	KA = Tidak menjawab pertanyaan guru
		CA = Mampu menjawab pertanyaan guru namun belum tepat
		A = Mampu memberikan jawaban dengan tepat sesuai pertanyaan guru
3.	Kemampuan Memberi Pendapat	KA = Tidak mengemukakan pendapat
		CA = Mampu mengemukakan pendapat namun belum tepat
		A = Mampu memberikan pendapat dengan baik dan kemauan sendiri
4.	Kemampuan Memecahkan Masalah	KA = Tidak memecahkan masalah
		CA = Mampu memecahkan masalah namun belum tepat
		A = Mampu memecahkan masalah dengan baik dan benar

J. PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

a. Remedial

- ❖ Remedial dapat diberikan kepada siswa yang belum mencapai KKM maupun kepada siswa yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar
- ❖ Guru memberi semangat kepada siswa yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi siswa yang belum mencapai KKM (Kriterian Ketuntasan Minimal).

b. Pengayaan

- ❖ Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan siswa mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada siswa yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.
- ❖ Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan siswa.

Guru Kolaboratif (Pelaksana Tindakan)

Bekasi, Maret 2019
Observer/Peneliti

Drs. M. Jamaludin, S.Pd

NIP. 196506042014121002

Fitri Tyas Sari

NIM. 4915153465

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 42 Bekasi

Sujirman, S.Pd

NIP. 1970062011999031013



Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS 2

Sekolah : SMP Negeri 42 Bekasi
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas/Semester : VIII (Delapan)/Genap
 Tema : Perubahan Masyarakat Indonesia Pada Masa Penjajahan Dan
 Tumbuhnya Semangat Kebangsaan
 Sub Tema : Kondisi Masyarakat Indonesia Pada Masa Penjajahan
 Alokasi Waktu : 6 x 40 (3 x Pertemuan)

A.	KOMPETENSI INTI	
	KI.3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
	KI.4	Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menganalisis kronologi, perubahan, dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan	3.4.3 Menjelaskan pengaruh monopoli dalam perdagangan 3.4.4 Mengidentifikasi pengaruh kebijakan kerja paksa 3.4.5 Mengidentifikasi pengaruh sistem sewa tanah 3.4.6 Mengidentifikasi pengaruh sistem tanam paksa 3.4.7 Menjelaskan Perlawanan Terhadap Kolonialisme dan Imperialisme

4.4 Menyajikan kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	4.4.2 Keterampilan melaksanakan diskusi dan presentasi tentang kondisi masyarakat Indonesia pada masa penjajahan
--	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pada akhir pembelajaran siswa diharapkan dapat:

Pertemuan Pertama

1. Menjelaskan pengaruh monopoli dalam perdagangan
2. Mengidentifikasi pengaruh kebijakan kerja paksa

Pertemuan Kedua

1. Mengidentifikasi pengaruh sistem sewa tanah
2. Mengidentifikasi pengaruh sistem tanam paksa

Pertemuan Ketiga

1. Menjelaskan Perlawanan Terhadap Kolonialisme dan Imperialisme

- **Fokus Penguatan Karakter:**

Sikap Spritual : bersyukur.

Sikap Sosial : Jujur, kerjasama, percaya diri, bertanggung jawab

D. MATERI PEMBELAJARAN

Materi Pokok : Kondisi Masyarakat Indonesia Pada Masa Penjajahan

1. Pengaruh Monopoli dalam Perdagangan
2. Pengaruh Kebijakan Kerja Paksa
3. Pengaruh Sistem Sewa Tanah
4. Pengaruh Sistem Tanam Paksa
5. Perlawanan Terhadap Kolonialisme dan Imperialisme

E. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Mind mapping, diskusi kelompok dan tanya jawab
3. Model Pembelajaran : *Discovery Learning*, dan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

F. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

Media : Papan lukis karakter kartun, 20 lembar kertas HVS (untuk *mind mapping*), artikel, berita dan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi Kondisi Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan

G. SUMBER BELAJAR

1. Buku Siswa IPS Kelas VIII; penerbit : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI Edisi Revisi 2017
2. Buku Guru IPS Kelas VIII; penerbit : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI Edisi Revisi 2017
3. Buku IPS lain yang relevan
4. Internet
5. Bahan ajar dan *Worksheet* / Lembar aktivitas siswa

H. LANGKAH – LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama

Kegiatan	Sintaks Model <i>Discovery Learning</i>	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran 2. Guru memeriksa kebersihan kelas dan kerapihan siswa 3. Guru memeriksa kehadiran siswa 4. Guru mengondisikan kelas dan memberi motivasi kepada siswa 5. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Contoh, kompetensi yang harus dicapai setelah mengikuti pembelajaran kali ini adalah siswa mampu memahami dan menjelaskan pengaruh monopoli dalam perdagangan dan pengaruh kebijakan kerja paksa 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 7. Guru menyampaikan gambaran kepada siswa tentang materi yang akan diberikan. 	10 menit
Kegiatan Inti	Tahap – 1 Orientasi		60 menit

Kegiatan	Sintaks Model <i>Discovery Learning</i>	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	siswa pada masalah	<p>Siswa diminta untuk memusatkan perhatiannya pada topik : Pengaruh Monopoli dalam Perdagangan dan Pengaruh Kebijakan Kerja Paksa</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memperlihatkan gambar tanaman cengkeh yang terdapat di papan lukis karakter kartun dan berkaitan dengan salah satu produk yang dimonopoli bangsa Barat saat menjajah Indonesia. • Siswa mengamati gambar yang dipaparkan oleh guru dengan seksama dan menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari gambar. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menanyakan sesuatu terkait dengan gambar yang ditampilkan oleh guru pada papan lukis karakter kartun. Contoh: <ul style="list-style-type: none"> - Mengapa cengkeh menjadi komoditi utama yang diinginkan bangsa barat? - Bagaimana cara bangsa barat melakukan monopoli cengkeh pada masa itu? <p>Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta membaca buku paket/buku sumber dan penunjang lain tentang materi pengaruh monopoli dalam perdagangan dan pengaruh kebijakan kerja paksa <p>Mendengar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta mendengarkan pemberian materi dari guru yang berkaitan dengan materi “Pengaruh Monopoli dalam Perdagangan dan Pengaruh Kebijakan Kerja Paksa” dengan menggunakan media pembelajaran papan lukis karakter kartun. Kemudian melakukan kegiatan 	

Kegiatan	Sintaks Model <i>Discovery Learning</i>	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>tanya jawab.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Salah seorang siswa diminta memaparkan kembali hasil pemahaman dari guru dengan menggunakan papan lukis karakter kartun sementara siswa lain mendengarkan. <p>Menyimak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak secara seksama paparan materi pembelajaran dari guru • Menyimak hal-hal unik yang ada dalam materi yang sedang dibahas. • Menyimak paparan skenario pembelajaran dari guru. Setelah guru selesai memaparkan materinya dengan menggunakan media papan lukis karakter kartun, dan menggunakan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i>, guru merancang pembelajaran di kelas dengan mengikuti tahapan-tahapan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membagi siswa menjadi 20 kelompok yang terdiri dari 2 orang siswa dalam 1 kelompok belajar. Setiap kelompok merupakan siswa dengan teman sebelahnya. ➤ Membuat media belajar dalam bentuk <i>Mind Mapping</i> materi : (a) Pengaruh Monopoli dalam Perdagangan dan (b) Pengaruh Kebijakan Kerja Paksa, pada kertas HVS yang telah disediakan oleh guru sesuai dengan kreatifitas masing-masing kelompok belajar. <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mulai memahami tugas yang telah diberikan oleh guru dan kemudian mendiskusikan bersama dengan teman satu kelompok (kolaborasi). 	

Kegiatan	Sintaks Model <i>Discovery Learning</i>	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>➤ Siswa diperbolehkan untuk mengumpulkan informasi/data dari berbagai sumber, seperti : membaca buku atau referensi lain yang relevan.</p> <p>Mengasosiasi atau Mengolah Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan • Guru memantau jalannya diskusi dan membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk mempresentasikan <i>Mind Mapping</i> hasil diskusinya di depan kelas. • Kelompok lain menanggapi atas paparan presentasi tersebut berupa pertanyaan, usul atau masukan dan membuat catatan kecil untuk dibandingkan dengan hasil pemahamannya • Guru melakukan identifikasi dan mencatat keaktifan siswa <p>Generalization (Menyimpulkan Sementara)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengkaji ulang dan menyimpulkan hasil diskusi dalam kelompok terkait dengan materi yang telah di dapat. • Guru memberikan penguatan dengan memberikan penjelasan terhadap hasil diskusi kelompok dan mengkaitkannya dengan topik pembelajaran yang sedang dibahas. 	

Kegiatan	Sintaks Model <i>Discovery Learning</i>	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup		<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 2. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan siswa. 3. Guru membimbing siswa dalam menemukan kesimpulan melalui review indikator yang hendak dicapai pada hari itu yang berkenaan dengan materi pengaruh monopoli dalam perdagangan dan pengaruh kebijakan kerja paksa 4. Siswa diminta untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran. 5. Menugaskan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya tentang pengaruh sistem sewa tanah dan pengaruh sistem tanam paksa 6. Guru menyampaikan pesan moral 7. Guru menyampaikan salam penutup 	10 menit

Pertemuan Ke Dua

Kegiatan	Sintaks Model <i>Discovery Learning</i>	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran 2. Guru memeriksa kebersihan kelas dan kerapian siswa 3. Guru memeriksa kehadiran siswa 4. Guru mengondisikan kelas dan memberi motivasi kepada siswa 5. Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan pengaruh sistem sewa tanah dan pengaruh sistem tanam paksa. Negara apakah yang memberlakukan adanya sistem tanam paksa di Indonesia? Negara apakah yang memberlakukan adanya sistem sewa tanah di 	10 menit

Kegiatan	Sintaks Model <i>Discovery Learning</i>	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>Indonesia?</p> <p>6. Siswa menerima informasi tentang topik dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>7. Guru menyampaikan gambaran kepada siswa tentang materi yang akan diberikan.</p>	
Kegiatan Inti	Tahap – 1 Orientasi siswa pada masalah	<p>Siswa diminta untuk memusatkan perhatiannya pada topik : Pengaruh Sistem Tanam Paksa dan Pengaruh Sistem Sewa Tanah</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memperlihatkan gambar tanaman-tanaman perkebunan seperti teh, kopi dan kakao yang terdapat di papan lukis karakter kartun dan sebagai tanaman ekspor utama Belanda dari Indonesia pada masa penjajahan. • Siswa mengamati gambar yang dipaparkan oleh guru dengan seksama dan menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari gambar. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menanyakan sesuatu yang terkait dengan gambar yang ditampilkan oleh guru pada papan lukis karakter kartun. Contoh: <ul style="list-style-type: none"> - Adakah sistem pemberian upah bagi pekerja Indonesia pada saat terjadinya sistem tanam paksa? - Bagaimana tindakan dan kondisi rakyat pada saat terjadinya sistem tanam paksa dan sistem sewa tanah? <p>Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta membaca buku paket/buku sumber dan penunjang lain tentang materi pengaruh sistem tanam paksa dan pengaruh sistem sewa tanah 	60 menit

Kegiatan	Sintaks Model <i>Discovery Learning</i>	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>Mendengar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta mendengarkan pemberian materi dari guru yang berkaitan dengan materi “pengaruh sistem tanam paksa dan pengaruh sistem sewa tanah” dengan menggunakan media pembelajaran papan lukis karakter kartun, kemudian melakukan kegiatan tanya jawab. • Siswa diminta memaparkan kembali hasil pemahaman dari guru dengan menggunakan media papan lukis karakter kartun sementara siswa lain mendengarkan. <p>Menyimak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak secara seksama paparan materi pembelajaran dari guru • Menyimak hal-hal unik yang ada dalam materi yang sedang dibahas. • Menyimak paparan skenario pembelajaran dari guru. Setelah guru selesai memaparkan materinya dengan menggunakan media papan lukis karakter kartun, dengan menggunakan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i>, guru merancang pembelajaran di kelas dengan mengikuti tahapan-tahapan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membagi siswa menjadi 20 kelompok yang terdiri dari 2 orang siswa dalam 1 kelompok belajar. Setiap kelompok merupakan siswa dengan teman sebelahnya. ➤ Membuat media belajar dalam bentuk <i>Mind Mapping</i> materi : (a) Pengaruh Sistem Sewa Tanah dan (b) Pengaruh Sistem Tanam Paksa, pada kertas HVS yang telah disediakan oleh guru sesuai dengan kreatifitas masing-masing kelompok belajar. 	

Kegiatan	Sintaks Model <i>Discovery Learning</i>	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mulai memahami tugas yang telah diberikan oleh guru dan kemudian mendiskusikan bersama dengan teman satu kelompok (kolaborasi). • Siswa diperbolehkan untuk mengumpulkan informasi/data dari berbagai sumber, seperti : membaca buku atau referensi lain yang relevan. <p>Mengasosiasi atau Mengolah Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan • Guru memantau jalannya diskusi dan membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk mempresentasikan <i>Mind Mapping</i> hasil diskusinya di depan kelas. • Kelompok lain menanggapi atas paparan presentasi tersebut berupa pertanyaan, usul atau masukan dan membuat catatan kecil untuk dibandingkan dengan hasil pemahamannya. • Guru melakukan identifikasi dan mencatat keaktifan siswa <p>Generalization (Menyimpulkan Sementara)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengkaji ulang dan menyimpulkan hasil diskusi dalam kelompok terkait dengan 	

Kegiatan	Sintaks Model <i>Discovery Learning</i>	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>materi yang telah di dapat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan dengan memberikan penjelasan terhadap hasil diskusi kelompok dan mengkaitkannya dengan topik pembelajaran yang sedang dibahas. • Guru memberikan reward kepada kelompok dengan hasil <i>mind mapping</i> terbaik dan presentasi terbaik 	
Penutup		<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 2. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan siswa. 3. Guru membimbing siswa dalam menemukan kesimpulan melalui review indikator yang hendak dicapai pada hari itu yang berkenaan dengan materi pengaruh sistem tanam paksa dan pengaruh sistem sewa tanah 4. Siswa diminta untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran. 5. Menugaskan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya tentang perlawanan terhadap kolonialisme dan imperialisme 6. Guru menyampaikan pesan moral 7. Guru menyampaikan salam penutup 	10 menit

Kegiatan	Sintaks Model <i>Discovery Learning</i>	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran 2. Guru memeriksa kebersihan kelas dan kerapian siswa 3. Guru memeriksa kehadiran siswa 4. Guru mengondisikan kelas dan memberi motivasi kepada siswa 5. Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan perlawanan terhadap kolonialisme dan imperialisme. Siapakah nama pahlawan yang dijuluki “Ayam Jantan dari Timur”? Mengapa bisa diberikan julukan tersebut?, Perang padri dipimpin oleh? 6. Siswa menerima informasi tentang topik dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran 7. Guru menyampaikan gambaran kepada siswa tentang materi yang akan diberikan. 	10 menit
Kegiatan Inti	Tahap – 1 Orientasi siswa pada masalah	<p>Siswa diminta untuk memusatkan perhatiannya pada topik : Perlawanan Terhadap Kolonialisme dan Imperialisme</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk mengamati gambar tentang berbagai perlawanan pada masa kolonialisme dan imperialisme • Siswa mengamati gambar yang dipaparkan oleh guru dengan seksama dan menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari gambar. • Guru menjelaskan tentang materi perlawanan pada masa kolonialisme dan imperialisme <p>Menanya</p>	60 menit

Kegiatan	Sintaks Model <i>Discovery Learning</i>	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menanyakan tentang perlawanan – perlawanan yang pernah terjadi pada masa tersebut. <p>Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberikan waktu 15 menit untuk membaca buku paket dan catatan IPS • Siswa dipersilahkan menutup semua buku yang berhubungan dengan IPS <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan peraturan untuk tidak membuka buku dan tidak bertanya pada teman ketika test berlangsung • Dilakukan post test siklus 2 • Siswa yang kurang paham dengan soal diperbolehkan maju ke depan untuk bertanya <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengecek pemahaman siswa dengan berkeliling tempat duduk dan mengingatkan penulisan nama <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menginformasikan bahwa waktu mengerjakan soal tinggal 10 menit • Setelah semua siswa selesai mengerjakan test, kemudian dilakukan review dan tanya jawab soal post test dan materi yang telah dipelajari pada siklus 2 	
Penutup		1. Guru membimbing siswa dalam menemukan kesimpulan mengenai keseluruhan materi yang	10 menit

Kegiatan	Sintaks Model <i>Discovery Learning</i>	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>sudah disampaikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa diminta untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran. 3. Guru menyampaikan pesan moral terkait materi pembelajaran pada siswa 4. Siswa diberi tugas untuk membaca materi selanjutnya yaitu tumbuh dan berkembangnya semangat kebangsaan 5. Guru menyampaikan pesan moral 6. Guru menyampaikan salam penutup 	

I. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik penilaian : Tes Tulis, Penugasan
- b. Bentuk Instrumen : Tes Pilihan Ganda, Tes uraian
- c. Kisi-kisi post test siklus 2
- d. Kisi-kisi tes uraian

LEMBAR AKTIVITAS SISWA

1. Materi : a. Pengaruh monopoli dalam perdagangan
b. Pengaruh kebijakan kerja paksa

2. Mata Pelajaran : IPS

3. Kelas/Semester : VIII/2

4. Waktu : 40 Menit

5. Petunjuk Belajar :

- a. Bacalah secara cermat sebelum mengerjakan
- b. Pelajari materi IPS yang berhubungan dengan pengaruh monopoli dalam perdagangan dan pengaruh kebijakan kerja paksa
- c. Kerjakan sesuai dengan langkah-langkah yang diberikan oleh guru
- d. Kerjakan dengan cara berdiskusi
- e. Konsultasikan dengan guru apabila terjadi kesulitan

6. Tujuan yang akan dicapai :

Materi : (a) Pengaruh monopoli dalam perdagangan

- 1) Menjelaskan pengertian monopoli perdagangan
- 2) Menjelaskan tujuan bangsa barat melakukan monopoli perdagangan di Indonesia
- 3) Menganalisis dampak dari diberlakukannya monopoli perdagangan bagi bangsa Indonesia
- 4) Memberikan contoh pelaksanaan monopoli perdagangan yang dilakukan oleh bangsa barat terhadap bangsa Indonesia

Materi : (b) Pengaruh kebijakan kerja paksa

- 1) Menjelaskan pengertian kerja paksa
- 2) Menjelaskan tujuan bangsa barat melaksanakan kebijakan kerja paksa di Indonesia
- 3) Menganalisis dampak dari diberlakukannya kerja paksa bagi bangsa Indonesia
- 4) Memberikan contoh pelaksanaan kebijakan kerja paksa yang dilakukan oleh bangsa barat terhadap bangsa Indonesia

7. Informasi

- a) Bacalah materi tentang pengaruh monopoli dalam perdagangan dan pengaruh kebijakan kerja paksa
- b) Tugas dan langkah kerja
 - 1) Buatlah Gambar *Mind Mapping* terkait materi (a) pengaruh monopoli dalam perdagangan, (b) pengaruh kebijakan kerja paksa, sesuai dengan kreatifitasmu
 - 2) Berilah warna pada tulisan dan gambar yang kamu buat
 - 3) Kumpulkan hasil kerjamu!

LEMBAR AKTIVITAS SISWA

1. Materi : a. Pengaruh sistem sewa tanah
b. Pengaruh sistem tanam paksa

2. Mata Pelajaran : IPS

3. Kelas/Semester : VIII/2

4. Waktu : 40 Menit

5. Petunjuk Belajar :

- a. Bacalah secara cermat sebelum mengerjakan
- b. Pelajari materi IPS yang berhubungan dengan pengaruh sistem sewa tanah dan pengaruh sistem tanam paksa
- c. Kerjakan sesuai dengan langkah-langkah yang diberikan oleh guru
- d. Kerjakan dengan cara berdiskusi
- e. Konsultasikan dengan guru apabila terjadi kesulitan

6. Tujuan yang akan dicapai :

Materi : (a) Pengaruh sistem sewa tanah

- 1) Menjelaskan pengertian sistem sewa tanah
- 2) Menjelaskan tujuan bangsa barat melakukan sistem sewa tanah di Indonesia
- 3) Menganalisis dampak dari diberlakukannya sistem sewa tanah bagi bangsa Indonesia
- 4) Memberikan contoh pelaksanaan sistem sewa tanah yang dilakukan oleh bangsa barat terhadap bangsa Indonesia
- 5) Menganalisis penyebab kegagalan pelaksanaan sistem sewa tanah di Indonesia

Materi : (b) Pengaruh sistem tanam paksa

- 1) Menjelaskan pengertian sistem tanam paksa
- 2) Menjelaskan tujuan bangsa barat melaksanakan kebijakan kerja paksa di Indonesia
- 3) Menganalisis dampak dari diberlakukannya sistem tanam paksa bagi bangsa Indonesia
- 4) Memberikan contoh pelaksanaan sistem tanam paksa yang dilakukan oleh bangsa barat terhadap bangsa Indonesia
- 5) Menganalisis penyebab kegagalan pelaksanaan sistem sewa tanah di Indonesia

7. Informasi

- a) Bacalah materi tentang pengaruh sistem sewa tanah dan pengaruh sistem tanam paksa
- b) Tugas dan langkah kerja
 - 1) Buatlah Gambar *Mind Mapping* terkait materi (a) pengaruh sistem sewa tanah, (b) pengaruh sistem tanam paksa, sesuai dengan kreatifitasmu
 - 2) Berilah warna pada tulisan dan gambar yang kamu buat
 - 3) Kumpulkan hasil kerjamu!

Pertemuan Ketiga (Post Test)

1) Tes Pilhan Ganda

➤ Kisi-kisi soal

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Level Kompetensi	Jumlah Soal
3.	KD 3.4 Menganalisis kronologi, perubahan, dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	Kondisi Masyarakat Indonesia Pada Masa Penjajahan	1. Mengidentifikasi hal yang bukan termasuk dari tujuan dibentuknya VOC	Pilihan Ganda	C1	1
			2. Menyebutkan nama hak istimewa yang diberikan oleh Pemerintah Belanda kepada VOC	Pilihan Ganda	C1	1
			3. Menganalisis penyebab kebangkrutan VOC	Pilihan Ganda	C4	1
			4. Menganalisis tujuan utama kebijakan tanam paksa yang dilakukan oleh Gubernur Van Den Boasch	Pilihan Ganda	C4	1
			5. Menganalisis makna dari dilaksanakannya perang puputan oleh raja-raja Bali terhadap Belanda	Pilihan Ganda	C4	1
			6. Menganalisis tujuan didirikannya VOC	Pilihan Ganda	C4	1
			7. Menganalisis penyebab dihapuskannya kebijakan tanam paksa dan usaha swasta	Pilihan Ganda	C4	1
			8. Menyebutkan nama tokoh pelaksana sistem tanam paksa di Indonesia	Pilihan Ganda	C1	1
			9. Menyebutkan nama tanaman hasil utama masyarakat Maluku yang dijadikan sebagai tanaman monopoli bangsa barat	Pilihan Ganda	C1	1
			10. Menyebutkan istilah dari penguasaan pasar yang dilakukan oleh satu atau sedikit perusahaan	Pilihan Ganda	C1	1
			11. Menyebutkan istilah lain dari <i>Devide et impera</i>	Pilihan Ganda	C1	1

<p>KD 3.4 Menganalisis kronologi, perubahan, dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.</p>	<p>Kondisi Masyarakat Indonesia Pada Masa Penjajahan</p>	12. Menyebutkan nama jalan raya yang dibangun pada masa Pemerintahan Deandles	Pilihan Ganda	C1	1
		13. Menyebutkan salah satu kebijakan terkenal pada masa Raffles	Pilihan Ganda	C1	1
		14. Menyebutkan pembagian daerah jajahan Hindia Belanda di Indonesia pada saat Inggris menguasai Indonesia di bawah pimpinan Gubernur Jenderal Lord Minto	Pilihan Ganda	C1	1
		15. Menganalisis tujuan dilakukannya pembangunan jalan raya pos (Anyer-Panarukan)	Pilihan Ganda	C4	1
		16. Menganalisis keterkaitan antara istilah yang ada dimasyarakat yaitu uang amplop / uang pelicin dengan kegiatan yang terjadi pada masa era kolonial	Pilihan Ganda	C4	1
		17. Menyebutkan nama buku yang ditulis oleh Edward Douwes Dekker (Multatuli) yang menceritakan sistem tanam paksa di Indonesia	Pilihan Ganda	C1	1
		18. Menyebutkan nama perjanjian yang dilakukan antara Sultan Hasanudin dengan VOC	Pilihan Ganda	C1	1
		19. Menjelaskan pengertian dari kaum Paderi	Pilihan Ganda	C2	1
		20. Menjelaskan pengertian dari hak tawan karang	Pilihan Ganda	C2	1

- Butir Soal (*Terlampir*)
- Pedoman Penilaian dan Penskoran (*Terlampir*)

2) Tes Uraian

➤ Kisi-Kisi Tes Uraian

No.	KD	Materi	Indikator soal	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1.	3.4 Menganalisis kronologi, perubahan, dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	Kondisi Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan <ul style="list-style-type: none"> ○ Pengaruh monopoli dalam perdagangan ○ Pengaruh kebijakan kerja paksa ○ Pengaruh sistem sewa tanah ○ Pengaruh sistem tanam paksa ○ Perlawanan terhadap kolonialisme dan imperialisme 	1. Menyebutkan hak otori/istimewa yang dimiliki oleh VOC	Uraian	1
			2. Menjelaskan pengertian monopoli perdagangan dan dampak dengan diberlakukannya sistem monopoli	Uraian	1
			3. Menyebutkan ketentuan-ketentuan pada sistem tanam paksa	Uraian	1
			4. Menjelaskan proses terjadinya perang saparua	Uraian	1
			5. Menyebutkan isi perjanjian bongaya	Uraian	1
Jumlah soal					5

BUTIR SOAL:

1. Sebutkan hak-hak otori/istimewa yang dimiliki oleh VOC!
2. Apakah yang dimaksud dengan monopoli perdagangan? Bagaimana dampak dengan diberlakukannya sistem monopoli perdagangan?
3. Sebutkan ketentuan-ketentuan pada sistem tanam paksa!
4. Jelaskan proses terjadinya perang saparua!
5. Sebutkan isi dari perjanjian bongaya!

RUBRIK PENILAIAN DAN PEDOMAN PENSKORAN

No.	Kunci Jawaban	Skor
-----	---------------	------

1.	<p>VOC mempunyai hak oktroi/istimewa yang isinya sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hak mencetak uang. 2. Hak memiliki angkatan perang. 3. Hak memerintah daerah yang diduduki. 4. Hak melakukan perjanjian dengan raja-raja. 5. Hak memonopoli perdagangan rempah-rempah. 	10
2.	<p>Monopoli perdagangan adalah penguasaan pasar yang dilakukan oleh satu atau sedikit perusahaan. Bagi pelaku perusahaan, monopoli sangat menguntungkan karena mereka dapat menentukan harga beli dan harga jual. Sebagai contoh, pada saat melakukan monopoli rempah-rempah di Indonesia, VOC membuat perjanjian dengan kerajaan-kerajaan di Indonesia. Isinya, setiap kerajaan hanya mengizinkan rakyat menjual hasil bumi kepada VOC. Karena produsen sudah dikuasai VOC, maka pada saat rempah-rempah dijual, harganya sangat turun. Sebaliknya, VOC menjualnya kembali ke Eropa dengan harga yang sangat tinggi.</p>	30
3.	<p>Ketentuan-ketentuan sistem tanam paksa berikut ini :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penduduk wajib menyerahkan seperlima tanahnya untuk ditanami tanaman wajib dan berkualitas ekspor. 2. Tanah yang ditanami tanaman wajib bebas dari pajak tanah. 3. Waktu yang digunakan untuk pengerjaan tanaman wajib tidak melebihi waktu untuk menanam padi. 4. Apabila harga tanaman wajib setelah dijual melebihi besarnya pajak tanah, kelebihannya dikembalikan kepada penduduk. 5. Kegagalan panen tanaman wajib bukan kesalahan penduduk, melainkan menjadi tanggung jawab pemerintah Belanda. 6. Penduduk dalam pekerjaannya dipimpin penguasa pribumi, sedangkan pegawai Eropa menjadi pengawas, pemungut, dan pengangkut. 7. Penduduk yang tidak memiliki tanah harus melakukan kerja wajib selama seperlima tahun (66 hari) dan mendapatkan upah. 	25
4.	<p>Ketika Belanda kembali berkuasa di Indonesia tahun 1817, rakyat Ambon mengadakan perlawanan, di bawah pimpinan Thomas Matulesi (Pattimura). Pattimura memimpin perlawanan di Saparua dan berhasil merebut benteng Belanda serta membunuh Residen van den Berg. Dalam perlawanan tersebut, turut serta pula seorang pahlawan wanita bernama Christina Martha Tiahahu yang merupakan putri tunggal dari Paulus Tiahahu, teman dari Kapten Pattimura. Perlawanan Pattimura dapat dikalahkan setelah bantuan Belanda dari Batavia datang. Pattimura bersama tiga pengikutnya ditangkap dan dihukum gantung.</p>	25
5	<p>Isi dari perjanjian Bongaya sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Belanda memperoleh monopoli dagang rempah-rempah di Makassar 2. Belanda mendirikan benteng pertahanan di Makassar 3. Makassar harus melepaskan daerah kekuasaannya berupa daerah di luar Makassar 4. Aru Palaka diakui sebagai Raja Bone. 	10

	Jumlah	100
--	--------	-----

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times \text{Total bobot soal}$$



2. Kompetensi Keterampilan

- a. Teknik penilaian : Non tes
- b. Bentuk Instrumen : Lembar pengamatan
- c. Tugas : Presentasi Kelompok
- d. Kisi – Kisi :

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.4 Menyajikan kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	4.4.2 Keterampilan melaksanakan diskusi dan presentasi tentang kondisi masyarakat Indonesia pada masa penjajahan

- e. Rubrik Penilaian :

LEMBAR PENILAIAN PRODUK (*Mind Mapping*)

No.	Nama Siswa	Kelayakan Bahasa (35)	Kelayakan Isi (35)	Kelayakan Kreatifitas (30)	Jumlah Skor
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
11.					
12.					

Keterangan Tabel:

- a. **Kelayakan bahasa** adalah kemampuan menyampaikan materi atau presentasi dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.
- b. **Kelayakan isi** berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam membuat *Mind Mapping* dan materinya sudah sesuai dengan inti materi tugas.
- c. **Kelayakan kreativitas** adalah kemampuan peserta didik dalam membuat *Mind Mapping* dengan kreativitas.

Keterangan :

➤ Total keseluruhan skor yaitu 100

- **Nilai akhir**

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

PENILAIAN KEAKTIFAN SISWA

No.	Nama Siswa	Kemampuan Bertanya			Kemampuan Menjawab			Kemampuan Berpendapat			Kemampuan Memecahkan Masalah		
		KA	CA	A	KA	CA	A	KA	CA	A	KA	CA	A
1													
2													
3													
4													
5													
Dst													
Jumlah													

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist (✓)

KA : Kurang Aktif

CA : Cukup Aktif

A : Aktif

Rubrik Penilaian Keaktifan Siswa

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan Bertanya	KA = Tidak mengajukan pertanyaan
		CA = Kurang aktif dalam bertanya
		A = Bertanya dengan aktif
2.	Kemampuan Menjawab	KA = Tidak menjawab pertanyaan guru
		CA = Mampu menjawab pertanyaan guru namun belum tepat
		A = Mampu memberikan jawaban dengan tepat sesuai pertanyaan guru
3.	Kemampuan Memberi Pendapat	KA = Tidak mengemukakan pendapat
		CA = Mampu mengemukakan pendapat namun belum tepat
		A = Mampu memberikan pendapat dengan baik

		dan kemauan sendiri
4.	Kemampuan Memecahkan Masalah	KA = Tidak memecahkan masalah
		CA = Mampu memecahkan masalah namun belum tepat
		A = Mampu memecahkan masalah dengan baik dan benar

J. PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

a. Remedial

- ❖ Remedial dapat diberikan kepada siswa yang belum mencapai KKM maupun kepada siswa yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar
- ❖ Guru memberi semangat kepada siswa yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi siswa yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

b. Pengayaan

- ❖ Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan siswa mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada siswa yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.
- ❖ Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan siswa.

Guru Kolaboratif (Pelaksana Tindakan)

Bekasi, April 2019
Observer/Peneliti

Drs. M. Jamaludin, S.Pd

NIP. 196506042014121002

Fitri Tyas Sari

NIM. 4915153465

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 42 Bekasi

Sujirman, S.Pd

NIP. 1970062011999031013

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS 3

Sekolah : SMP Negeri 42 Bekasi
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas/Semester : VIII (Delapan)/Genap
 Tema : Perubahan Masyarakat Indonesia Pada Masa Penjajahan dan
 Tumbuhnya Semangat Kebangsaan
 Sub Tema : Tumbuh dan Berkembangnya Semangat Kebangsaan
 Alokasi Waktu : 6 x 40 (3 x Pertemuan)

A.	KOMPETENSI INTI	
	KI.3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
	KI.4	Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menganalisis kronologi, perubahan, dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	3.4.8 Menjelaskan latar belakang munculnya nasionalisme di Indonesia 3.4.9 Mengidentifikasi berbagai organisasi pergerakan nasional Indonesia 3.4.10 Menjelaskan pergerakan nasional pada masa pendudukan Jepang 3.4.11 Menjelaskan perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan
4.4 Menyajikan kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi,	4.4.3 Menyajikan hasil analisis materi tumbuh dan berkembangnya semangat kebangsaan

pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	4.4.4 Keterampilan melaksanakan presentasi terkait materi tumbuh dan berkembangnya semangat kebangsaan
--	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pada akhir pembelajaran siswa diharapkan dapat:

Pertemuan Pertama

1. Menjelaskan latar belakang munculnya nasionalisme Indonesia
2. Mengidentifikasi berbagai organisasi pergerakan nasional Indonesia

Pertemuan Kedua

1. Menjelaskan pergerakan nasional pada masa pendudukan Jepang

Pertemuan Ketiga

1. Menjelaskan perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan

- **Fokus Penguatan Karakter:**

Sikap Spritual : bersyukur.

Sikap Sosial : Jujur, percaya diri, bertanggung jawab

D. MATERI PEMBELAJARAN

Materi Pokok : Tumbuh dan berkembangnya semangat kebangsaan

1. Latar belakang munculnya nasionalisme Indonesia
2. Organisasi pergerakan nasional Indonesia
3. Pergerakan nasional pada masa pendudukan Jepang
4. Perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan

E. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Tanya jawab
3. Model Pembelajaran : *Concept attainment*

F. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

Media : Papan lukis karakter kartun, kotak hitam yang di beri nama “*Mystery Box*” berisi 4 warna *sticky notes* (pink, hijau, kuning dan biru) yang telah di gulung menjadi 40 nomor (masing-masing warna terdiri dari 10 nomor) , berita dan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi tumbuh dan berkembangnya semangat kebangsaan.

G. SUMBER BELAJAR

1. Buku Siswa IPS Kelas VIII; penerbit : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI Edisi Revisi 2017
2. Buku Guru IPS Kelas VIII; penerbit : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI Edisi Revisi 2017
3. Buku IPS lain yang relevan
4. Internet
5. Bahan ajar dan *Worksheet* / Lembar aktivitas siswa

H. LANGKAH – LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama

Kegiatan	Sintaks Model <i>Concept attainment</i>	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran 2. Guru memeriksa kebersihan kelas dan kerapian siswa 3. Guru memeriksa kehadiran siswa 4. Guru mengondisikan kelas dan memberi motivasi kepada siswa 5. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Contoh, kompetensi yang harus dicapai setelah mengikuti pembelajaran kali ini adalah siswa mampu menjelaskan latar belakang munculnya nasionalisme di Indonesia 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 7. Guru menyampaikan gambaran kepada siswa tentang materi yang akan diberikan. 	10 menit
Kegiatan Inti	Tahap – 1 Orientasi		60 menit

Kegiatan	Sintaks Model <i>Concept attainment</i>	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	siswa pada masalah	<p>Siswa diminta untuk memusatkan perhatiannya pada topik : Latar Belakang Munculnya Nasionalisme Indonesia dan Organisasi Pergerakan Nasional Indonesia</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memperlihatkan gambar yang terdapat di papan lukis karakter kartun dan berkaitan dengan sumpah pemuda. • Siswa mengamati gambar yang dipaparkan oleh guru dengan seksama dan menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari gambar. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan hasil pengamatan gambar Sumpah Pemuda dan materi pengantar dari guru, siswa diminta menuliskan dan menanyakan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh: Apa yang dimaksud dengan Sumpah Pemuda? Bagaimana latar belakang sumpah pemuda? apa makna dari sumpah pemuda? <p>Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta membaca buku paket/buku sumber dan penunjang lain tentang materi latar belakang munculnya nasionalisme Indonesia dan organisasi pergerakan nasional Indonesia <p>Mendengar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta mendengarkan pemberian materi dari guru yang berkaitan dengan materi latar belakang munculnya nasionalisme Indonesia dan organisasi pergerakan nasional Indonesia menggunakan media pembelajaran papan lukis 	

Kegiatan	Sintaks Model <i>Concept attainment</i>	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>karakter kartun. Kemudian melakukan kegiatan tanya jawab.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta memaparkan kembali hasil pemahaman dari guru dengan menggunakan media papan lukis karakter kartun, sementara siswa lain mendengarkan. <p>Menyimak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak secara seksama paparan materi pembelajaran dari guru • Menyimak hal-hal unik yang ada dalam materi yang sedang dibahas. • Menyimak paparan skenario pembelajaran dari guru. Setelah guru selesai memaparkan materinya dengan menggunakan media papan lukis karakter kartun, dan menggunakan model pembelajaran <i>concept attainment</i>, dengan mengikuti tahapan-tahapan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membagikan lembar aktivitas siswa untuk setiap siswa (individu) dengan pertunjuk serta prosedur pelaksanaanya. ➤ Setiap siswa mengidentifikasi fakta-fakta sejarah pada materi (a) latar belakang munculnya nasionalisme Indonesia dan (b) organisasi pergerakan nasional Indonesia ➤ Siswa menuliskan hasil identifikasinya ke dalam format identifikasi (parameter ya dan tidak) ➤ Siswa menuliskan penjelasan dengan menggunakan kalimat sendiri berdasarkan parameter yang dipilih (parameter yang di ceklist). <p>Mengumpulkan Informasi</p>	

Kegiatan	Sintaks Model <i>Concept attainment</i>	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mulai memahami lembar aktivitas siswa yang telah disediakan berisi format identifikasi fakta-fakta sejarah kemudian mengumpulkan informasi/data dari berbagai sumber, seperti : membaca buku atau referensi lain yang relevan. <p>Mengasosiasi atau Mengolah Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan • Siswa menuliskan hasil informasi yang telah didapatkan pada lembar aktivitas siswa/buku catatan untuk dipresentasikan di depan kelas. • Guru mengambil salah satu kertas <i>sticky notes</i> warna yang telah di gulung di dalam <i>mystery box</i>. Kertas <i>sticky notes</i> tersebut digunakan untuk mengetahui siapa yang mendapat giliran untuk presentasi. • Guru membimbing siswa untuk mempersentasikan hasil kerja yang telah masing-masing kerjakan. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas • Siswa lainnya menanggapi atas paparan presentasi tersebut berupa pertanyaan, usul atau masukan dan membuat catatan kecil untuk dibandingkan dengan hasil pemahamannya • Guru melakukan identifikasi dan mencatat keaktifan siswa <p>Generalization (Menyimpulkan Sementara)</p>	

Kegiatan	Sintaks Model <i>Concept attainment</i>	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengkaji ulang dan menyimpulkan materi yang telah di dapatkan • Guru memberikan penguatan dengan memberikan penjelasan terhadap hasil diskusi bersama di kelas dan mengkaitkannya dengan topik pembelajaran yang sedang dibahas. 	
Penutup		<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 2. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan siswa. 3. Guru membimbing siswa dalam menemukan kesimpulan melalui review indikator yang hendak dicapai pada hari itu yang berkenaan dengan materi latar belakang munculnya nasionalisme Indonesia dan organisasi pergerakan nasional Indonesia 4. Siswa diminta untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran. 5. Menugaskan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya tentang Pergerakan nasional pada masa pendudukan Jepang 6. Guru menyampaikan pesan moral 7. Guru menyampaikan salam penutup 	10 menit

Kegiatan	Sintaks Model <i>Concept attainment</i>	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran 2. Guru memeriksa kebersihan kelas dan kerapihan siswa 3. Guru memeriksa kehadiran siswa 4. Guru mengondisikan kelas dan memberi motivasi kepada siswa 5. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Contoh, kompetensi yang harus dicapai setelah mengikuti pembelajaran kali ini adalah siswa mampu mendeskripsikan perjuangan pergerakan kebangsaan pada masa pendudukan Jepang 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 7. Guru menyampaikan gambaran kepada siswa tentang materi yang akan diberikan. 	10 menit
Kegiatan Inti	Tahap – 1 Orientasi siswa pada masalah	<p>Siswa diminta untuk memusatkan perhatiannya pada topik : Pergerakan Nasional pada Masa Pendudukan Jepang</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memperlihatkan gambar yang terdapat di papan lukis karakter kartun dan berkaitan dengan kerja paksa pada masa penjajahan jepang • Siswa mengamati gambar yang dipaparkan oleh guru dengan seksama dan menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari gambar. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan hasil pengamatan gambar dan 	60 menit

Kegiatan	Sintaks Model <i>Concept attainment</i>	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>materi pengantar dari guru, siswa diminta menuliskan dan menanyakan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh: Mengapa Jepang memberlakukan kerja paksa? Apa saja dampak dari sistem kerja paksa yang telah di berlakukan Jepang bagi rakyat Indonesia? Apa saja bentuk perlawanan bangsa Indonesia terhadap sistem kerja paksa tersebut?</p> <p>Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta membaca buku paket/buku sumber dan penunjang lain tentang materi pergerakan nasional pada masa pendudukan Jepang <p>Mendengar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta mendengarkan pemberian materi dari guru yang berkaitan dengan materi pergerakan nasional pada masa pendudukan Jepang dengan menggunakan media pembelajaran papan lukis karakter kartun. Kemudian melakukan kegiatan tanya jawab. • Siswa diminta memaparkan kembali hasil pemahaman dari guru dengan menggunakan media papan lukis karakter kartun sementara siswa lain mendengarkan. <p>Menyimak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak secara seksama paparan materi pembelajaran dari guru • Menyimak hal-hal unik yang ada dalam materi yang sedang dibahas. • Menyimak paparan skenario pembelajaran dari guru. Setelah guru selesai memaparkan materinya dengan menggunakan media papan 	

Kegiatan	Sintaks Model <i>Concept attainment</i>	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>lukis karakter kartun, dan menggunakan model pembelajaran <i>concept attainment</i>, dengan mengikuti tahapan-tahapan sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membagikan lembar aktivitas siswa untuk setiap siswa (individu) dengan pertunjuk serta prosedur pelaksanaanya. ➤ Setiap siswa mengidentifikasi fakta-fakta sejarah pada materi pergerakan nasional pada masa pendudukan Jepang. ➤ Siswa menuliskan hasil identifikasinya ke dalam format identifikasi (parameter ya dan tidak) ➤ Siswa menuliskan penjelasan dengan menggunakan kalimat sendiri berdasarkan parameter yang dipilih (parameter yang di ceklist). <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mulai memahami lembar aktivitas siswa yang telah disediakan berisi format identifikasi fakta-fakta sejarah kemudian mengumpulkan informasi/data dari berbagai sumber, seperti : membaca buku atau referensi lain yang relevan. <p>Mengasosiasi atau Mengolah Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan • Siswa menuliskan hasil informasi yang telah didapatkan pada lembar aktivitas siswa/buku catatan untuk dipresentasikan di depan kelas. • Guru mengambil salah satu kertas <i>sticky notes</i> warna yang telah di gulung di dalam <i>mystery box</i>. Kertas <i>sticky notes</i> tersebut digunakan untuk mengetahui siapa yang mendapat giliran untuk presentasi. 	

Kegiatan	Sintaks Model <i>Concept attainment</i>	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil kerja yang telah masing-masing di kerjakan. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas • Siswa lainnya menanggapi atas paparan presentasi tersebut berupa pertanyaan, usul atau masukan dan membuat catatan kecil untuk dibandingkan dengan hasil pemahamannya • Guru melakukan identifikasi dan mencatat keaktifan siswa <p>Generalization (Menyimpulkan Sementara)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengkaji ulang dan menyimpulkan materi yang telah di dapatkan • Guru memberikan penguatan dengan memberikan penjelasan terhadap hasil diskusi bersama di kelas dan mengkaitkannya dengan topik pembelajaran yang sedang dibahas. • Guru memberikan reward kepada siswa yang telah berani untuk tampil presentasi dan aktif pada proses pembelajaran 	
Penutup		<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 2. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan siswa. 3. Guru membimbing siswa dalam menemukan kesimpulan melalui review indikator yang hendak dicapai pada hari itu yang berkenaan dengan materi latar belakang munculnya 	10 menit

Kegiatan	Sintaks Model <i>Concept attainment</i>	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>nasionalisme Indonesia dan organisasi pergerakan nasional Indonesia</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa diminta untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran. 5. Menugaskan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya tentang perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan 6. Guru menyampaikan pesan moral 7. Guru menyampaikan salam penutup 	

Pertemuan Ke Tiga

Kegiatan	Sintaks Model <i>Concept attainment</i>	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran 2. Guru memeriksa kebersihan kelas dan kerapian siswa 3. Guru memeriksa kehadiran siswa 4. Guru mengondisikan kelas dan memberi motivasi kepada siswa 5. Guru menanyakan tentang materi perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan. Perubahan apa saja yang terjadi pada masyarakat Indonesia pada masa kolonial barat? Dan perubahan apa saja yang terjadi pada masyarakat Indonesia pada masa penjajahan Jepang? 6. Siswa menerima informasi tentang topik dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran 7. Guru menyampaikan gambaran kepada siswa tentang materi yang akan diberikan. 	10 menit
Kegiatan Inti	Tahap – 1 Orientasi siswa pada masalah	Siswa diminta untuk memusatkan perhatiannya pada topik : Perubahan Masyarakat Indonesia pada	60 menit

Kegiatan	Sintaks Model <i>Concept attainment</i>	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p style="text-align: center;">Masa Penjajahan</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk mengamati gambar berkaitan dengan salah satu aspek akibat dampak dari penjajahan yang telah di lakukan oleh bangsa barat dan Jepang terhadap rakyat Indonesia • Siswa mengamati gambar yang dipaparkan oleh guru dengan seksama dan menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari gambar. • Guru menjelaskan tentang perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menanyakan terkait materi perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan <p>Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberikan waktu 15 menit untuk membaca buku paket dan catatan IPS • Siswa dipersilahkan menutup semua buku yang berhubungan dengan IPS <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan peraturan untuk tidak membuka buku dan tidak bertanya pada teman ketika test berlangsung ➤ Dilakukan post test siklus 3 ➤ Siswa yang kurang paham dengan soal 	

Kegiatan	Sintaks Model <i>Concept attainment</i>	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>diperbolehkan maju ke depan untuk bertanya</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengecek pemahaman siswa dengan berkeliling tempat duduk dan mengingatkan penulisan nama <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menginformasikan bahwa waktu untuk mengerjakan soal tinggal 10 menit • Setelah semua siswa selesai mengerjakan test, kemudian dilakukan review dan tanya jawab soal post test dan materi yang telah dipelajari pada siklus 3 	
Penutup		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing siswa dalam menemukan kesimpulan mengenai keseluruhan materi yang sudah disampaikan 2. Siswa diminta untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran. 3. Guru menyampaikan pesan moral terkait materi pembelajaran pada siswa 4. Guru menyampaikan salam penutup 	10 menit

I. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik penilaian : Tes Tulis, Penugasan
- b. Bentuk Instrumen : Tes Pilihan Ganda, Tes uraian
- c. Kisi-kisi post test siklus 3
- d. Kisi-kisi tes uraian



Pertemuan Pertama

Materi 1 : latar belakang munculnya nasionalisme Indonesia

Dilatarbelakangi berbagai kejadian di dalam negeri Indonesia dan berbagai kejadian di luar negeri

- a. Berbagai kejadian dari dalam negeri (faktor internal) yang melatarbelakangi pergerakan nasional yaitu :

1) Perluasan pendidikan
2) Kegagalan perjuangan di berbagai daerah
3) Rasa senasib sepenanggungan
4) Perkembangan berbagai organisasi etnik kedaerahan.

- b. Berbagai kejadian dari luar Indonesia (faktor eksternal) yang melatarbelakangi pergerakan nasional

1) Munculnya paham-paham baru di dunia seperti : <ul style="list-style-type: none"> a) Islamisme b) Nasionalisme c) Sosialisme d) Liberalisme e) Demokrasi
2) Peristiwa seperti kemenangan Jepang atas Rusia dalam perang 1905
3) Perkembangan berbagai organisasi pergerakan nasional di berbagai negara

Lembar Aktivitas Siswa

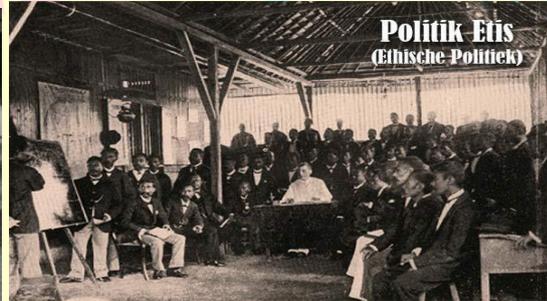
Materi : Latar Belakang Munculnya Nasionalisme Indonesia
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VIII/2
Waktu : 30 Menit

Petunjuk Belajar :

- Pelajari materi IPS mengenai latar belakang munculnya nasionalisme Indonesia
- Kerjakan sesuai dengan langkah-langkah yang diberikan oleh guru, yaitu :
 - Berilah tanda (✓) pada salah satu pilihan (Ya/Tidak) yang paling tepat, dan sertakan alasan memilih jawaban tersebut
- Kerjakan secara individu
- Konsultasikan dengan guru apabila terjadi kesulitan



(a)



(b)

Gambar (a) dan (b) Politik Etis di Indonesia

- Pelaksanaan kebijakan politik etis lebih berpihak kepada bangsa Indonesia

Ya

Tidak

- Dampak yang paling terasa dalam pelaksanaan Politik Etis di Hindia Belanda yaitu lahirnya golongan terpelajar yang mengarahkan pergerakan bangsa

Ya

Tidak

3. Pelaksanaan Politik Etis di Hindia Belanda bukannya tanpa perlawanan. Hal tersebut terlihat dari kritik yang disampaikan Ernest Douwes Dekker yang berisi pelaksanaan Politik Etis yang tidak menyeluruh di segala bidang dan tidak sesuai dengan penderitaan rakyat pribumi selama pendudukan Belanda.

Ya

Tidak

4. Penyebab kegagalan perjuangan kemerdekaan bangsa Indonesia adalah perlawanan yang bersifat kedaerahan.

Ya

Tidak

5. Proses perkembangan organisasi etnis, kedaerahan dan keagamaan di Indonesia bermula dengan sering melakukan pertemuan-pertemuan hingga akhirnya melahirkan ide untuk mengikatkan diri dalam organisasi yang bersifat nasional.

Ya

Tidak

Keterangan :

- Setiap soal yang benar, diberikan skor 20
- Total keseluruhan skor yaitu 100

Nilai Akhir :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

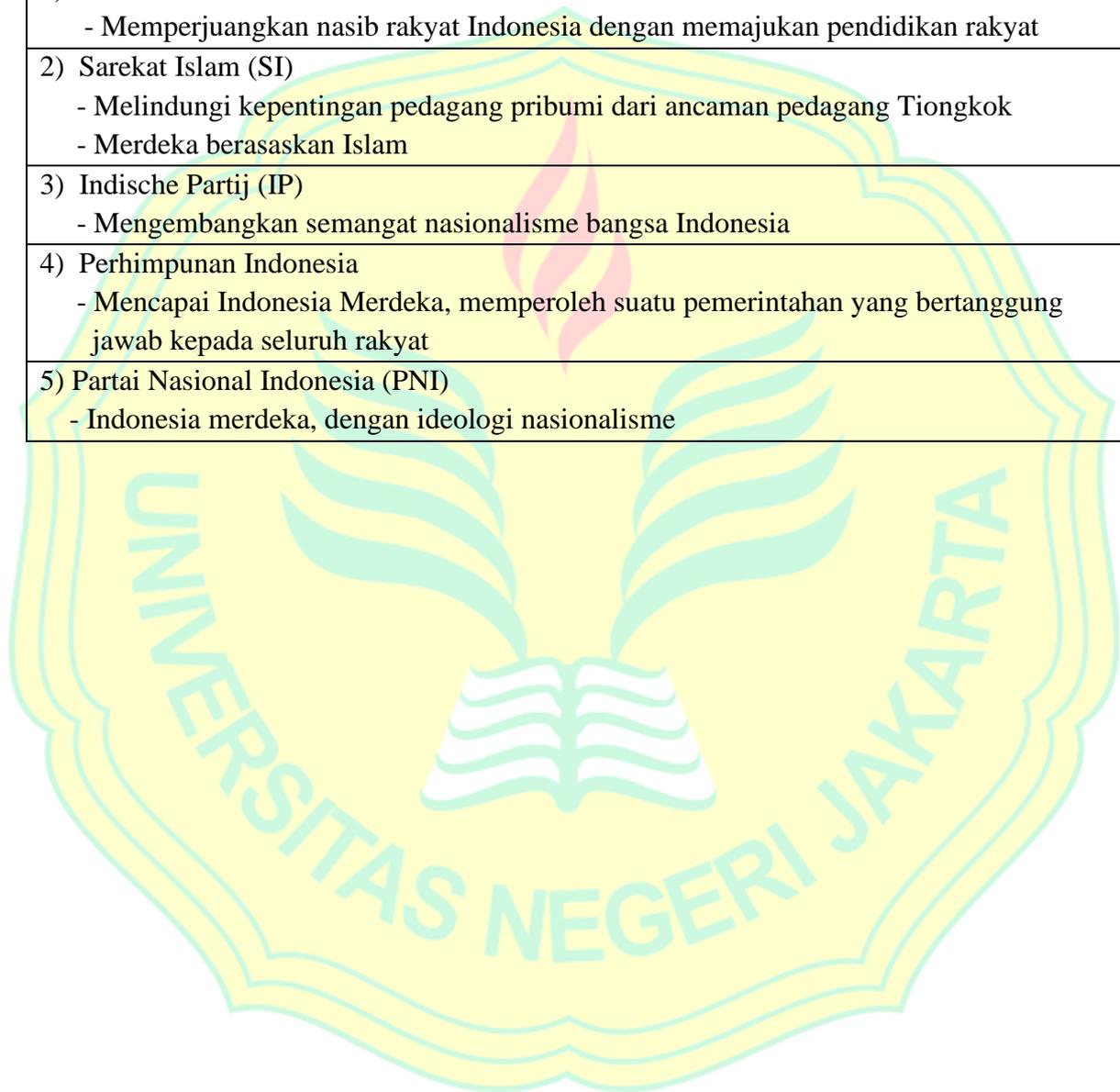


Materi 2 : Organisasi pergerakan nasional Indonesia

Dilatarbelakangi lahirnya semangat kebangkitan nasional yaitu masa lahirnya kesadaran bangsa Indonesia untuk berjuang bersama-sama dalam mengusir penjajah.

a. Berbagai organisasi-organisasi pergerakan nasional Indonesia yaitu :

1) Budi Utomo - Memperjuangkan nasib rakyat Indonesia dengan memajukan pendidikan rakyat
2) Sarekat Islam (SI) - Melindungi kepentingan pedagang pribumi dari ancaman pedagang Tiongkok - Merdeka berasaskan Islam
3) Indische Partij (IP) - Mengembangkan semangat nasionalisme bangsa Indonesia
4) Perhimpunan Indonesia - Mencapai Indonesia Merdeka, memperoleh suatu pemerintahan yang bertanggung jawab kepada seluruh rakyat
5) Partai Nasional Indonesia (PNI) - Indonesia merdeka, dengan ideologi nasionalisme



Lembar Aktivitas Siswa

Materi : Organisasi pergerakan nasional Indonesia
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VIII/2
Waktu : 30 Menit

Petunjuk Belajar :

- a. Pelajari materi IPS mengenai organisasi pergerakan nasional Indonesia
- b. Kerjakan sesuai dengan langkah-langkah yang diberikan oleh guru, yaitu :
 - Berilah tanda (✓) pada salah satu pilihan (Ya/Tidak) yang paling tepat, dan sertakan alasan memilih jawaban tersebut
- c. Kerjakan secara individu
- d. Konsultasikan dengan guru apabila terjadi kesulitan

1. Budi Utomo merupakan organisasi modern pertama Indonesia yang memiliki arah pergerakan di bidang sosial budaya dan pendidikan. Tetapi memasuki tahun 1915 dengan munculnya organisasi beraliran politik mendorong Budi Utomo untuk ikut serta dalam kancah perpolitikan Hindia Belanda.

Ya

Tidak

2. *Indische Partij* adalah partai politik pertama di Indonesia. Pendiri IP terkenal dengan sebutan tiga serangkai yaitu E..F.E. Douwes Dekker (Danudirjo Setiabudi), R.M. Suwardi Suryaningrat dan dr. Cipto Mangunkusumo. Pemerintah Belanda marah dengan sikap para tokoh IP karena tidak membantu Belanda untuk melakukan kerja sama – kerja sama dengan para tokoh politik Indonesia, sehingga tiga serangkai ditangkap dan dibuang ke Belanda.

Ya

Tidak

3. Salah satu usaha dari organisasi nasional pada masa Pergerakan Nasional dilakukan oleh Perhimpunan Indonesia dengan mengeluarkan Manifestasi Politik pada tahun 1925. Manifesto politik yang dikeluarkan oleh Perhimpunan Indonesia di Negara Belanda pada tahun 1925 berisi tentang solidaritas, kesetaraan, non kooperatif.

Ya

Tidak

4. Pada tahun 1925, Perhimpunan Indonesia mengeluarkan manifesto arah perjuangan sehingga sangat menggugah kesadaran bangsa Indonesia, serta mempengaruhi pola pergerakan nasional bangsa Indonesia. Sehingga, gagasan manifesto 1925 teralisasi saat Sumpah Pemuda di ikrarkan. Pemerintah Belanda sangat mengapresiasi dan menyetujui keputusan dari 5 point manifesto arah perjuangan dan mempermudah dalam pelaksanaannya.

Ya

Tidak

5. Para penggerak organisasi pada masa pergerakan nasional umumnya adalah para pemuda pelajar atau terdidik.

Ya

Tidak

Pertemuan Kedua

Materi 3 : Pergerakan Nasional pada Masa Pendudukan Jepang

Dilatarbelakangi pada masa Pendudukan Jepang di Indonesia, Jepang membentuk organisasi-organisasi sosial dan organisasi semi militer dengan maksud lain yaitu membantu Jepang berperang menghadapi sekutu. Dengan berbagai hal-hal perlakuan Jepang yang tidak manusiawi kepada rakyat Indonesia seperti kerja paksa Romusha, wanita menjadi *Jugun Ianfu*, eksploitasi kekayaan alam dan menarik minat rakyat Indonesia dengan membentuk berbagai organisasi-organisasi sosial dan organisasi semi militer dengan tujuan utamanya yaitu membantu Jepang menghadapi tentara sekutu.

a. Tujuan Jepang Menguasai Indonesia

- 1) Untuk kepentingan ekonomi dan politik
- 2) Menginginkan bahan baku industri yang tersedia banyak di Indonesia untuk kepentingan ekonomi
- 3) Indonesia sebagai negara pemasaran Industri bagi Jepang
- 4) Membantu Jepang dalam menghadapi perang dengan sekutu

b. Organisasi – Organisasi Sosial Bentukan Jepang, yaitu :

1) Gerakan 3A
2) Pusat Tenaga Rakyat (PUTERA)
3) Jawa Hokokai
4) Masyumi

c. Organisasi – Organisasi Semi Militer Bentukan Jepang, yaitu :

1) <i>Seinendan</i>
2) <i>Fujinkai</i>
3) <i>Keibodan</i>
4) <i>Heiho</i>
5) Pembela Tanah Air (PETA)

d. Sikap Bangsa Indonesia dalam Menghadapi Masa Pendudukan Jepang, yaitu :

1) Memanfaatkan organisasi bentukan Jepang
2) Gerakan bawah tanah
3) Perlawanan Bersenjata, seperti : <ol style="list-style-type: none"> a) Perlawanan Rakyat Aceh b) Perlawanan Singaparna, Jawa Barat c) Perlawanan Indramayu, Jawa Barat d) Perlawanan Peta di Blitar, Jawa Timur

Lembar Aktivitas Siswa

Materi : Pergerakan Nasional pada Masa Pendudukan Jepang
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VIII/2
Waktu : 30 Menit

Petunjuk Belajar :

- a. Pelajari materi IPS mengenai pergerakan nasional pada masa pendudukan Jepang
- b. Kerjakan sesuai dengan langkah-langkah yang diberikan oleh guru, yaitu :
 - Berilah tanda (✓) pada salah satu pilihan (Ya/Tidak) yang paling tepat, dan sertakan alasan memilih jawaban tersebut
- c. Kerjakan secara individu
- d. Konsultasikan dengan guru apabila terjadi kesulitan

1. Kedatangan pasukan Jepang ke tanah Jawa disambut semangat dan sukacita sebagian penduduk di wilayah itu, karena tentara Jepang menyajikan musik, tarian, dan makanan khas Jepang

Ya

Tidak

2. Jepang sangat menginginkan bahan baku industri yang tersedia banyak di Indonesia untuk kepentingan ekonominya. Indonesia juga merupakan daerah pemasaran industri yang strategis bagi Jepang untuk menghadapi persaingan dengan tentara bangsa-bangsa Barat. Pergerakan tentara Jepang ketika masuk ke Indonesia. Terdapat tiga tempat penting pendaratan Jepang ketika masuk ke Indonesia, yakni Tarakan (Kalimantan), Palembang (Sumatra), dan Medan (Sumatera Utara).

Ya

Tidak

3. Pada masa pendudukan Jepang di Indonesia, Jepang melaksanakan kerja paksa *romusha* namun tidak melakukan eksploitasi kekayaan sumber daya alam milih Indonesia

Ya

Tidak

4. Jepang menggunakan sistem pemerintahan berdikari dalam menjalankan pemerintahan di daerah kependudukannya. Berdikari berarti “berdiri sendiri”. Dengan demikian, pemerintah militer Jepang di Indonesia dalam melakukan berbagi strategi penguasaan wilayah, dibatasi gerakannya oleh pemerintah Indonesia.

Ya

Tidak

5. Jepang menjanjikan kemudahan bagi bangsa Indonesia dalam melakukan ibadah, mengibarkan bendera merah putih yang berdampingan dengan bendera Jepang, menggunakan bahasa Indonesia, dan menyanyikan lagu kebangsaan “Indonesia Raya” bersama lagu kebangsaan Jepang “Kimigayo”. Namun, kemudahan-kemudahan yang ditawarkan oleh Jepang hanyalah janji manis saja yang tidak terlaksanakan.

Ya

Tidak

Keterangan :

- Setiap soal yang benar, diberikan skor 20
- Total keseluruhan skor yaitu 100

- **Nilai akhir**

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Tes Uraian➤ **Kisi-Kisi Soal**

No.	KD	Materi	Indikator soal	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1.	3.4 Menganalisis kronologi, perubahan, dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	Tumbuh dan berkembangnya semangat kebangsaan ○ Latar belakang munculnya nasionalisme Indonesia ○ Organisasi pergerakan nasional Indonesia ○ Pergerakan nasional pada masa pendudukan Jepang ○ Perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan	1. Menjelaskan Faktor – faktor yang melatarbelakangi terjadinya pergerakan nasional di Indonesia	Uraian	1
			2. Menyebutkan organisasi-organisasi pergerakan nasional Indonesia	Uraian	1
			3. Menganalisis keadaan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan Jepang	Uraian	1
			4. Menjelaskan dampak pada masa penjajahan Jepang dari aspek eksploitasi kekayaan alam	Uraian	1
			5. Menjelaskan perubahan masyarakat pada masa penjajahan Jepang dalam aspek ekonomi	Uraian	1
Jumlah soal					5

BUTIR SOAL:

1. Faktor apa saja yang melatarbelakangi terjadinya pergerakan nasional di Indonesia?
2. Sebutkan organisasi-organisasi pergerakan nasional Indonesia !
3. Bagaimana kondisi masyarakat Indonesia pada masa penjajahan Jepang ?
4. Bagaimana perlakuan Jepang pada aspek eksploitasi kekayaan alam milik Indonesia?
5. Bagaimana perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan Jepang dalam aspek ekonomi?

RUBRIK PENILAIAN DAN PEDOMAN PENSKORAN

No.	Kunci Jawaban	Skor
1.	Ditinjau dari asal pengaruhnya, pergerakan nasional dilatarbelakangi berbagai kejadian di dalam negeri Indonesia dan berbagai kejadian di luar negeri. Berbagai kejadian dari dalam negeri atau sering disebut faktor internal yang melatarbelakangi pergerakan nasional, misalnya perluasan pendidikan, kegagalan perjuangan di berbagai daerah, rasa senasib sepenanggungan, dan perkembangan berbagai organisasi etnik kedaerahan. Adapun berbagai hal dari luar Indonesia (faktor eksternal) yang melatarbelakangi terjadinya pergerakan nasional, antara lain munculnya paham-paham baru di dunia seperti pan-Islamisme, nasionalisme, sosialisme, liberalisme, dan demokrasi.	15
2.	Organisasi pergerakan nasional Indonesia : a. Budi utomo b. Serekat Islam c. Indische Partij d. Perhimpunan Indonesia e. Partai Nasional Indonesia	10
3.	<p>Kondisi masyarakat Indonesia pada masa penjajahan Jepang yaitu saat mereka bekerja sebagai romusha, makanan yang mereka dapat tidak terjamin, kesehatan sangat minim, sementara pekerjaan sangat berat. Ribuan rakyat Indonesia meninggal akibat romusha. Mendengar nasib romusha yang sangat menyedihkan, banyak pemuda Indonesia meninggalkan kampungnya. Mereka takut akan dijadikan romusha. Akhirnya, sebagian besar desa hanya didiami oleh kaum perempuan, orang tua, dan anak-anak.</p> <p>Penjajahan Jepang yang sangat menyengsarakan adalah pemaksaan wanita-wanita untuk menjadi <i>Jugun Ianfu</i>. <i>Jugun Ianfu</i> adalah wanita yang dipaksa Jepang untuk menjadi wanita penghibur Jepang di berbagai pos medan pertempuran. Banyak gadis-gadis desa diambil paksa tentara Jepang untuk menjadi <i>Jugun Ianfu</i>. Sebagian mereka tidak kembali walaupun Perang Dunia II telah berakhir.</p>	25
4.	Usaha perkebunan dan industri harus mendukung untuk keperluan perang, seperti tanaman jarak untuk minyak pelumas. Rakyat wajib menyerahkan bahan pangan besar-besaran kepada Jepang. Jepang memanfaatkan Jawa Hokokai dan instansi-instansi pemerintah lainnya.	

	<p>Keadaan inilah yang semakin menyengsarakan rakyat Indonesia.</p> <p>Pada masa panen, rakyat wajib melakukan setor padi sedemikian rupa sehingga mereka hanya membawa pulang padi sekitar 20% dari panen yang dilakukannya. Kondisi ini mengakibatkan musibah kelaparan dan penyakit busung lapar di Indonesia.</p> <p>Banyak penduduk yang memakan umbi-umbian liar, yang sebenarnya hanya pantas untuk makanan ternak. Sikap manis Jepang hanya sebentar. Pada tanggal 20 Maret 1942, dikeluarkan maklumat pemerintah yang isinya berupa larangan pembicaraan tentang pengibaran bendera merah putih dan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Hal ini tentu membuat kecewa bangsa Indonesia.</p>	25
5	<p>Sistem ekonomi perang Jepang membawa kemunduran dalam bidang perekonomian di Indonesia. Putusnya hubungan dengan perdagangan dunia mempersempit kegiatan perekonomian di Indonesia. Perkebunan tanaman ekspor diganti menjadi lahan pertanian untuk kebutuhan sehari-hari.</p> <p>Pembatasan ekspor menyebabkan sulitnya memperoleh bahan pakaian. Maka, rakyat Indonesia pun mengusahakannya sendiri. Pakaian yang terbuat dari benang goni menjadi tren pada masa pendudukan Jepang. Wajib setor padi dan tingginya pajak pada masa pendudukan Jepang menyebabkan terjadinya kemiskinan luar biasa. Angka kematian sangat tinggi. Sebagai contoh, di Kabupaten Wonosobo Jawa Tengah angka kematian mencapai 50%. Kemiskinan yang luar biasa berdampak pada penyakit-penyakit sosial lainnya. Gelandangan, pengemis, kriminalitas, semakin berkembang akibat lemahnya kekuatan ekonomi rakyat.</p>	25
	Jumlah	100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times \text{Bobot soal}$$

Pertemuan Ketiga (Post Test)

➤ **Kisi-kisi soal**

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Level Kompetensi	Jumlah Soal
3.	<p>KD 3.4 Menganalisis kronologi, perubahan, dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.</p>	<p>Tumbuh dan Berkembangnya Semangat Kebangsaan</p>	1. Menyebutkan beberapa hal-hal yang perlu dilakukan oleh Belanda dalam melakukan balas budi untuk Indonesia	Pilihan Ganda	C1	1
			2. Menyebutkan tanggal diikrarkannya Sumpah Pemuda	Pilihan Ganda	C1	1
			3. Menyebutkan bidang yang tepat untuk organisasi Jong Islamiten Bond, Muda Kristen Jawi, Muhammadiyah, Nahdlatul Ulama, PERSIS (Persatuan Umat Islam), dan Al-Jamiatul Washiyah. Jong Islamieten Bond (JIB)	Pilihan Ganda	C1	1
			4. Menyebutkan peringatan di setiap tanggal 20 Mei	Pilihan Ganda	C1	1
			5. Menyebutkan nama partai politik pertama di Indonesia	Pilihan Ganda	C1	1
			6. Menganalisis penyebab penduduk Jawa menyambut semangat dan suka cita kedatangan pasukan Jepang	Pilihan Ganda	C4	1
			7. Menyebutkan nama peringatan setiap tanggal 28 Oktober	Pilihan Ganda	C1	1
			8. Menganalisis tujuan dari pembentukan Budi Utomo	Pilihan Ganda	C4	1
			9. Mengidentifikasi beberapa putusan yang sesuai dengan putusan kongres sumpah pemuda	Pilihan Ganda	C1	1

			10. Menyebutkan nama perkumpulan anggota awal yang diperbolehkan bergabung dengan Budi Utomo	Pilihan Ganda	C1	1
<p>KD 3.4 Menganalisis kronologi, perubahan, dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.</p>	<p>Tumbuh dan Berkembangnya Semangat Kebangsaan</p>		11. Menyebutkan nama pencipta lagu Indonesia Raya	Pilihan Ganda	C1	1
			12. Mengidentifikasi organisasi yang termasuk dalam organisasi pergerakan nasional Indonesia	Pilihan Ganda	C1	
			13. Menyebutkan nama kerja paksa pada masa kependudukan Jepang	Pilihan Ganda	C1	1
			14. Menyebutkan tiga tempat penting pendaratan Jepang ketika masuk ke Indonesia	Pilihan Ganda	C1	1
			15. Menganalisis hal yang sangat diinginkan Jepang dari Indonesia	Pilihan Ganda	C4	1
			16. Menyebutkan kata lain dari berdikari yang dilakukan oleh Jepang dalam menjalankan pemerintahan di daerah kependudukannya	Pilihan Ganda	C1	1
			17. Menyebutkan kepanjangan dari semboyan dari 3A yang dilakukan oleh Jepang untuk menarik simpati rakyat Indonesia	Pilihan Ganda	C1	1
			18. Menyebutkan nama Provinsi dari kota Tarakan	Pilihan Ganda	C1	1
			19. Menganalisis alasan Jepang bekerja sama dengan tokoh-tokoh Nasionalis Indonesia	Pilihan Ganda	C4	1

			20. Menyebutkan nama – nama tokoh dari Gerakan Putera atau dikenal dengan empat serangkai	Pilihan Ganda	C1	1
--	--	--	---	---------------	----	---

- Butir Soal (*Terlampir*)
- Pedoman Penilaian dan Penskoran (*Terlampir*)

ANALISA TES HASIL BELAJAR *POST TEST*

No.	Nama Siswa	Pilihan Ganda																				Jml	Nilai	Ket			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20						
1																											
2																											
3																											
4																											
5																											
6																											
Dst																											
		Jumlah Skor																									
		Rata-Rata																									
		Persentase Kelulusan Siswa																									

Pengolahan Nilai :

- **Nilai akhir**

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

- **Penilaian Rata-Rata**

$$\text{Rata - Rata} = \frac{\text{Jumlah seluruh nilai siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$

- **Penilaian Presentase Kelulusan Siswa**

$$p = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

2. Kompetensi Keterampilan

- a. Teknik penilaian : Non tes
 b. Bentuk Instrumen : Lembar pengamatan
 c. Tugas : Presentasi
 d. Kisi – Kisi :

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
4.4	Menyajikan kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	4.4.1	Keterampilan melaksanakan diskusi dan presentasi tentang kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia

- e. Rubrik Penilaian :

No.	Nama Siswa	Penguasaan Materi	Komunikasi	Kemampuan menanggapi pertanyaan	Penampilan	Total
		25	25	25	25	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
dst						

PENILAIAN KEAKTIFAN SISWA

No.	Nama Siswa	Kemampuan Bertanya			Kemampuan Menjawab			Kemampuan Berpendapat			Kemampuan Memecahkan Masalah		
		KA	CA	A	KA	CA	A	KA	CA	A	KA	CA	A
1													
2													
3													
4													
5													
Dst													
Jumlah													

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist (✓)

KA : Kurang Aktif

CA : Cukup Aktif

A : Aktif

Rubrik Penilaian Keaktifan Siswa

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan Bertanya	KA = Tidak mengajukan pertanyaan
		CA = Kurang aktif dalam bertanya
		A = Bertanya dengan aktif
2.	Kemampuan Menjawab	KA = Tidak menjawab pertanyaan guru
		CA = Mampu menjawab pertanyaan guru namun belum tepat
		A = Mampu memberikan jawaban dengan tepat sesuai pertanyaan guru
3.	Kemampuan Memberi Pendapat	KA = Tidak mengemukakan pendapat
		CA = Mampu mengemukakan pendapat namun belum tepat
		A = Mampu memberikan pendapat dengan baik dan kemauan sendiri
4.	Kemampuan Memecahkan Masalah	KA = Tidak memecahkan masalah
		CA = Mampu memecahkan masalah namun belum tepat
		A = Mampu memecahkan masalah dengan baik dan benar

J. PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

a. Remedial

- ❖ Remedial dapat diberikan kepada siswa yang belum mencapai KKM maupun kepada siswa yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar
- ❖ Guru memberi semangat kepada siswa yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi siswa yang belum mencapai KKM (Kriterian Ketuntasan Minimal).

b. Pengayaan

- ❖ Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan siswa mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada siswa yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.
- ❖ Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan siswa.

Guru Kolaboratif (Pelaksana Tindakan)

Drs. M. Jamaludin, S.Pd

NIP. 196506042014121002

Bekasi, April 2019
Observer/Peneliti

Fitri Tyas Sari

NIM. 4915153465

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 42 Bekasi

Sujirman, S.Pd

NIP. 1970062011999031013



Lampiran 3

SOAL HASIL BELAJAR (ULANGAN HARIAN) SIKLUS 1

Kelas/Semester : VIII/II (GENAP)

Waktu : 1 JP (40 menit)

Materi : **Kedatangan Bangsa-Bangsa Barat ke Indonesia**

Pilihlah salah satu jawaban diantara a,b,c atau d sebagai jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (X) pada lembar jawaban anda!

1. Berikut ini merupakan faktor – faktor pendorong bangsa Barat datang ke Indonesia, kecuali
 - a. Untuk memperoleh & menguasai rempah – rempah
 - b. Menguasai Indonesia dengan motivasi 3G (*Gold, Gospel, Glory*)
 - c. Membantu Indonesia agar bebas dari penjajahan**
 - d. Untuk menyebarkan agama Nasrani khususnya agama Kristen

2. Berikut ini merupakan beberapa hasil bumi milik Indonesia yang sangat dibutuhkan oleh bangsa-bangsa Barat, yaitu ...
 - a. Cengkih, merica, kemiri, pala, kayu manis, jahe, dan kunyit**
 - b. Asam jawa, bungalawang, adas manis, mesoyi, dan daun kari
 - c. Kencur, klabet, temukunci, kayu manis, dan kemukus
 - d. Daun salam, kemiri, kunyit, kapulaga, dan serai

3. Salah satu tujuan bangsa - bangsa Barat datang ke Nusantara adalah mencari kekayaan, atau dikenal dengan...
 - a. Glory
 - b. Gold**
 - c. Gospel
 - d. Rempah-rempah

4. Pengertian yang tepat untuk revolusi industri adalah ...
 - a. Suatu usaha, proses atau kegiatan pengolahan bahan baku baik bahan mentah ataupun bahan setengah jadi agar menjadi barang yang bernilai ekonomis lebih tinggi dan bermanfaat bagi masyarakat.
 - b. Pergantian atau perubahan secara menyeluruh dalam memproduksi barang dari sebelumnya menggunakan tenaga manusia dan hewan kemudian menjadi tenaga mesin.**

- c. Suatu alat yang digunakan untuk membantu pekerjaan manusia
 d. Perubahan kemajuan produksi barang pada masa modern
5. Terdapat dua bentuk imperialisme yaitu
- Imperialisme purba dan Imperialisme global
 - Imperialisme industri dan Imperialisme modern
 - Imperialisme digital dan Imperialisme industri
 - Imperialisme kuno dan Imperialisme modern**
6. Berikut ini merupakan negara-negara barat yang telah menjajah Indonesia, yaitu
- Belanda, German, Polandia dan Inggris
 - Inggris, Yunani, Swiss, dan Portugis
 - Portugis, Spanyol, Inggris dan Belanda**
 - Denmark, Inggris, Portugis dan Belanda
7. Kedatangan bangsa Portugis pertama kali ke Maluku yaitu pada tahun
- 1511
 - 1512**
 - 1513
 - 1514
8. Persamaan kebijakan Belanda dan Portugis dalam bidang ekonomi di Nusantara yaitu...
- Tanam paksa
 - Menyebarkan agama
 - Politik pecah belah
 - Memonopoli perdagangan**
9. Negara Portugis pertama kali sampai ke Malaka pada tahun 1511 dan di pimpin oleh ..
- Bartolomeus Diaz
 - Antonio de Abreu
 - Fransisco Serao
 - Alfonso d'Albuquerque**
10. Pada abad XVII EIC kalah bersaing dengan VOC. Penyebab kekalahan EIC dari VOC adalah karena ...
- EIC tidak memiliki jaringan kekuasaan, ekonomi, dan perdagangan seluas VOC
 - EIC tidak memiliki angkatan perang yang mampu merebut pusat-pusat perdagangan
 - EIC tidak mendapat dukungan dari pemerintah dan organisasi perdagangan yang baik**
 - VOC menguasai pelabuhan- pelabuhan dan pusat-pusat penghasil rempah-rempah

11. Persekutuan dagang milik Inggris dimana di dalamnya tergabung para pengusaha Inggris, yaitu
- EIC (*East Indian Company*)**
 - PEC (*Pacific East Company*)
 - VOC (*Vereenigde Oost Indische Compagnie*)
 - AEC (*Asia East Company*)
12. Nama pelabuhan penting di Pulau Jawa yang kemudian menjadi markas dari VOC yaitu...
- Pelabuhan Merak
 - Pelabuhan Sunda Kelapa
 - Pelabuhan Tanjung Wangi
 - Pelabuhan Jayakarta**
13. Apakah tujuan dari pemindahan kantor VOC Ke Jayakarta?
- Untuk mempermudah proses pemindahan kekuasaan
 - Letak Jayakarta yang strategis bagi pelayaran perdagangan (sebagai lalu lintas perdagangan)**
 - Mempermudah aktivitas monopoli VOC
 - Tidak memiliki tujuan dan maksud tertentu
14. Berikut ini merupakan latar belakang pelayaran bangsa Eropa, kecuali ...
- jatuhnya Kekaisaran Romawi Timur oleh Kerajaan Turki Usmani
 - ditemukannya peta jalur laut ke Asia oleh bangsa Turki**
 - diterbitkannya kisah perjalanan ke Asia milik Marco Polo
 - diblokadanya Istanbul yang merupakan pusat rempah-rempah Eropa
15. Pangeran Banten yang telah memberi izin kepada VOC untuk mendirikan kantor dagang di Jayakarta bernama ...
- Pangeran Surya Kumala
 - Pangeran Jayawikarta**
 - Pangeran Suramenggala
 - Pangeran Natawijaya
16. Imperialisme yang berkembang pada masa sebelum Revolusi Industri dengan semboyan Gold, Gospel, and Glory (Kekayaan, Penyebaran Agama, dan Kejayaan) termasuk pada masa ...
- Imperialisme kuno**
 - Imperialisme baru
 - Imperialisme modern
 - Imperialisme tua

17. Politik Pintu Terbuka yang diterapkan pemerintah Hindia Belanda mengandung arti ...
- Setiap orang dari luar negeri bisa datang dan tinggal di Indonesia dalam jangka waktu lama
 - Warga negara asing bisa menanamkan modal dan mengembangkan industri di Indonesia**
 - Warga pribumi berhak mendapatkan pendidikan dan informasi yang terbuka dari pemerintah Hindia Belanda
 - Pemerintah Hindia Belanda bisa menerima setiap ide nasionalis dari penduduk asli Indonesia

18. Pernyataan yang tepat dari kedatangan Belanda di Indonesia adalah ...

- Pada tahun 1596, armada de Houtman tiba di Pelabuhan Banten**
- Pada tahun 1595, armada de Houtman tiba di Pelabuhan Maluku
- Pada tahun 1590, armada de Houtman tiba di Pelabuhan Makassar
- Pada tahun 1589, armada de Houtman tiba di Pelabuhan Malaka

19. Tiga pelaut dari Eropa yang berhasil mencapai Asia untuk pertama kali adalah

- Christopher Columbus, Ferdinand Cortez, dan Amerigo Vespucci
- Vasco da Gama, Alfonso de Albuquerque, dan Ferdinand Magalhaens**
- Ferdinand Magelhaens, Francesco Pizzaro, dan James Cook
- James Cook, Abel Tasman, dan Cabral

20. Perhatikan data-data berikut ini !

- Perjalanan mencari rempah-rempah diawali dari kota Lisabon
- dipimpin oleh Bartholomeus Diaz
- melakukan pelayaran pertama menyusuri pantai barat Afrika

Hal itu menunjukkan pelayaran yang dilakukan bangsa ...

- Portugis**
- Belanda
- Spanyol
- Inggris

Lampiran 3

SOAL HASIL BELAJAR (ULANGAN HARIAN) SIKLUS 2

Kelas/Semester : VIII/II (GENAP)

Waktu : 1 JP (40 menit)

Materi : Kondisi Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan

Pilihlah salah satu jawaban diantara a,b,c atau d sebagai jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (X) pada lembar jawaban anda!

1. Di bawah ini yang bukan merupakan bagian dari tujuan dibentuknya VOC yaitu ...
 - a. Menghindari persaingan yang tidak sehat diantara para pedagang Belanda
 - b. Memperoleh monopoli perdagangan baik komoditas untuk ekspor ataupun impor
 - c. Memperkuat Belanda dalam persaingan dagang dengan negara-negara Eropa lainnya
 - d. Membangun persatuan para pedagang rempah-rempah untuk membangun negara koloni**
2. Pemerintah Belanda memberikan hak-hak istimewa kepada VOC agar VOC berfungsi layaknya sebuah negara. Hak istimewa tersebut dinamakan juga hak....
 - a. Konsultasi
 - b. Oktroi**
 - c. Ekstirpasi
 - d. Privilise
3. Pernah memberikan keuntungan bagi pemerintah Belanda, VOC pada akhirnya bangkrut lalu dibubarkan oleh pemerintahan, penyebab kebangkrutan VOC yaitu
 - a. Banyak uang yang digunakan untuk membangun benteng-benteng pertahanan
 - b. Organisasi tidak mempunyai struktur yang jelas
 - c. Banyak pegawainya yang menjalankan korupsi**
 - d. Banyak pegawai yang menerapkan kebijakan sendiri-sendiri
4. Tujuan utama adanya kebijakan tanam paksa di bawah Gubernur Van Den Boasch yaitu
 - a. Agar petani Indonesia terbiasa menanam tanaman ekspor
 - b. Menyelamatkan negara Belanda dari krisis ekonomi**
 - c. Mendanai berbagai perang yang terjadi di Indonesia
 - d. Memenuhi permintaan pasar Eropa pada tanaman ekspor selain cengkeh

5. Perlawanan raja-raja Bali terhadap Belanda dikenal dengan sebutan Perang Puputan yang maknanya adalah ...
 - a. Perang satu lawan satu
 - b. Perang yang hanya menggunakan senjata tradisional
 - c. Perang yang melibatkan semua laki-laki dewasa Bali
 - d. Perang sampai titik darah penghabisan**

6. VOC berdiri pada tanggal 20 Maret 1602 dengan Gubernur Jendral pertamanya Pieter Both. Tujuan didirikannya VOC adalah....
 - a. Mempermudah mengawasi gerak gerik Portugis di Malaka.
 - b. Mengawasi para pegawai VOC di daerah yang sangat luas.
 - c. Memberantas korupsi dan penyelewengan antar orang Belanda.
 - d. Menghindari persaingan dagang antar sesama pedagang Belanda.**

7. Pada akhirnya kebijakan tanam paksa dan sistem usaha swasta dihapuskan. Hal ini karena....
 - a. Banyak terdapat kekurangan dalam pelaksanaannya.
 - b. Banyak muncul paham baru yang menentang sistem tanam paksa.
 - c. Kehidupan rakyat banyak mengalami peningkatan mutu
 - d. Nasib rakyat memburuk dan banyak pihak yang menentangnya**

8. Pelaksanaan sistem tanam paksa di Indonesia dilaksanakan pada masa pemerintahan ...
 - a. Van der Capellen
 - b. Van den Bosch**
 - c. Daendels
 - d. Raffles

9. Hasil tanaman utama masyarakat Maluku yang dijadikan sebagai salah satu produk monopoli bangsa barat saat menajajah Indonesia yaitu
 - a. Anggur
 - b. Cengkih**
 - c. Kelapa sawit
 - d. Apel

10. Penguasaan pasar yang dilakukan oleh satu atau sedikit perusahaan disebut dengan ...
 - a. monogami
 - b. monoteisme
 - c. monopoli**
 - d. monopsoni

11. Pada saat melakukan praktik monopoli perdagangan, VOC juga melakukan *divide et impera* dimana dengan di lakukannya *divide et impera* Belanda berharap akan terjadi permusuhan antarbangsa Indonesia, sehingga terjadi perang antar kerajaan. *Divide et impera* dikenal dengan istilah

- a. Politik Indonesia
 - b. **Politik adu domba**
 - c. Politik bertentangan
 - d. Politik sejahtera
12. Pada masa pemerintahan Daendels, telah dibangun jalan raya dengan panjang kurang lebih 1.000 kilometer. Apakah nama jalan raya yang dimaksud?
- a. Jalan raya Surabaya - Probolinggo
 - b. Jalan raya Banten - Jakarta
 - c. Jalan raya Bogor - Bandung
 - d. **Jalan raya Anyer-panurukan**
13. Salah satu kebijakan terkenal pada masa Raffles adalah
- a. Sistem bagi hasil
 - b. Sistem sewa barang
 - c. **Sistem sewa tanah**
 - d. Sistem pengembalian
14. Saat Inggris menguasai Indonesia, Gubernur Jenderal Lord Minto membagi daerah jajahan Hindia Belanda menjadi empat wilayah, yakni
- a. Maluku, Kalimantan, Sulawesi dan Jawa
 - b. **Malaka, Sumatra, Jawa dan Maluku**
 - c. Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Ambon
 - d. Ambon, Nusa Tenggara Timur, Aceh dan Padang
15. Pembangunan jalan raya pos (Anyer – Panarukan) di pimpin oleh Gubernur Jenderal Deandels dibangun dengan tujuan ...
- a. **Untuk kepentingan pertahanan dan militer, sebagai penghubung kota-kota penting di Pulau Jawa dan mempermudah proses distribusi berbagai tanaman ekspor dan jasa untuk kepentingan kolonial agar lebih cepat & efisien**
 - b. Memberikan kemudahan bagi masyarakat Indonesia untuk berpergian ke mana pun
 - c. Membantu proses pendistribusian barang dagangan milik pedagang Indonesia
 - d. Mempermudah akses transportasi darat dan menguntungkan masyarakat Indonesia
16. Masyarakat Indonesia seringkali mengenal yang dinamakan “uang amplop” atau “uang pelicin”. Kegiatan ini disebabkan oleh tradisi era kolonial yang berupa
- a. Sistem *Cultuur Stelsel* dari pemerintah Hinda-Belanda
 - b. Penerapan politik etis bagi kaum pribumi
 - c. Kebijakan rasis dari pemerintah kolonial Hindia-Belanda
 - d. **Korupsi, kolusi, dan nepotisme di tubuh VOC**
17. Doves dekker (Multatuli) merupakan salah satu tokoh Belanda yang menuntut agar tanam paksa dihapuskan, Doves dekker menceritakan sistem tanam paksa di Indonesia dalam bukunya yg berjudul?

- a. **Max Havelaar**
 - b. Habis gelap terbitlah terang
 - c. Chronoscoop
 - d. Saya rusa berbulu merah
18. Perjanjian yang dilakukan antara Sultan Hasanuddin dengan VOC dikenal dengan nama perjanjian
- a. Linggarjati
 - b. New York
 - c. Bangkok
 - d. **Bongaya**
19. Yang dimaksud dengan kaum Paderi adalah
- a. **golongan yang ingin menghapus adat istiadat di Minangkabau**
 - b. pemuka adat yang memegang kekuasaan di Minangkabau
 - c. golongan yang ingin memurnikan ajaran agama Islam di Minangkabau, golongan ini yaitu para haji
 - d. Kelompok masyarakat asli di Minangkabau, Sumatra Barat
20. Awal mula terjadinya perang Jagaraga di Bali yaitu ketika Belanda dan kerajaan di Bali bersengketa tentang hak tawan karang. Apakah yang dimaksud hak tawan karang?
- a. Hak tawan karang merupakan hak istimewa yang dimiliki oleh raja-raja Bali pada masa lalu, dimana raja akan menyita kapal-kapal yang terdampar di wilayah mereka lengkap beserta seluruh muatannya
 - b. Hak yang dimiliki oleh kerajaan Bali untuk menangkap dan mengasingkan pasukan Belanda yang datang ke Bali
 - c. Hak yang dimiliki oleh raja-raja Bali untuk memperluas wilayah kerjaan ke seluruh nusantara
 - d. **Hak yang dimiliki oleh raja-raja Bali untuk menyita seluruh barang-barang milik masyarakat asing yang melanggar norma adat yang telah berlaku di Bali**

Lampiran 3**SOAL HASIL BELAJAR (ULANGAN HARIAN) SIKLUS 3**

Kelas/Semester : VIII/II (GENAP)

Waktu : 1 JP (40 menit)

Materi : **Tumbuh dan Berkembangnya Semangat Kebangsaan**

Pilihlah salah satu jawaban diantara a,b,c atau d sebagai jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (X) pada lembar jawaban anda!

1. Van Deventer mengusulkan agar Belanda melakukan balas budi untuk bangsa Indonesia. Balas budi yang diusulkan adalah dengan melakukan ...
 - a. **Pendidikan (edukasi), perpindahan penduduk (emigrasi), dan irigasi (pengairan)**
 - b. Perekonomian, Penambahan beban kerja untuk pekerja dan pemberian pajak
 - c. Penambahan beban pekerja, Pemberlakuan pajak yang tinggi bagi Indonesia dan pemenuhan kebutuhan hidup
 - d. Pemberian pendidikan, Fasilitas kesehatan dan Pemberlakuan pajak tinggi bagi Indonesia
2. Corak perjuangan nasional bangsa Indonesia ditandai dengan momentum penting, yaitu diikrarkannya Sumpah Pemuda, yaitu pada ...
 - a. 17 Agustus 1945
 - b. 30 September 1965
 - c. **28 Oktober 1928**
 - d. 1 Juni 1945
3. Jong Islamiten Bond, Muda Kristen Jawi, Muhammadiyah, Nahdlatul Ulama, PERSIS (Persatuan Umat Islam), dan Al-Jamiatul Washiyah. Jong Islamieten Bond (JIB) adalah organisasi-organisasi pada bidang ...
 - a. Keolahragaan
 - b. **Keagamaan**
 - c. Budaya
 - d. Kepemudaan
4. Budi utomo merupakan organisasi pergerakan pertama di Indonesia. Oleh karena itu, pada tanggal 20 Mei dijadikan sebagai
 - a. **Hari kebangkitan nasional**
 - b. Hari pendidikan nasional
 - c. Hari buruh
 - d. Hari persatuan nasional

5. Partai politik pertama di Indonesia adalah
- Indonesische Vereeniging
 - India Vereeniging
 - Budi Utomo
 - Indische Partij**
6. Kedatangan pasukan Jepang ke tanah Jawa disambut semangat dan sukacita sebagian penduduk di wilayah itu, karena
- Tentara Jepang menyajikan musik, tarian, dan makanan khas Jepang
 - Keramahan penduduk di tanah Jawa terhadap siapapun yang datang berkunjung
 - Keyakinan awal penduduk bahwa bangsa Jepang adalah saudara tua**
 - Harapan akan dibebaskannya mereka dari belenggu penjajahan bangsa Eropa
7. Pada tanggal 28 Oktober 1928, dibacakanlah keputusan hasil Kongres Pemuda II, yang berupa ikrar pemuda yang terkenal dengan peringatan.....
- Sumpah pemuda**
 - Kesaktian Pancasila
 - Persatuan Indonesia
 - Kemerdekaan Indonesia
8. Tujuan dari pembentukan Budi Utomo adalah....
- memajukan tanah air yang dilandasi semangat nasional
 - memajukan pendidikan dan meningkatkan derajat bangsa**
 - membentuk pemerintahan Indonesia yang merdeka
 - memajukan perekonomian yang berdasarkan agama Islam
9. Perhatikan beberapa putusan di bawah ini.
- Menetapkan Pemburbaran Penjajah
 - Ikrar Sumpah Pemuda tanggal 28 Oktober 1928
 - Menetapkan presiden dan wakil presiden.
 - Menetapkan lagu Indonesia Raya ciptaan WR Supratman sebagai lagu kebangsaan.
 - Menetapkan bendera merah putih sebagai lambang negara Indonesia.
- Dari beberapa putusan tersebut, putusan manakah yang termasuk putusan Kongres Sumpah Pemuda adalah
- 1, 2, dan 3
 - 2, 3, dan 4
 - 2, 3, dan 5
 - 2, 4, dan 5**
10. Keanggotaan Budi Utomo pada awalnya terbatas, hanya meliputi...
- semua lapisan masyarakat
 - kaum priyayi Jawa**
 - kaum pelajar jawa
 - kaum ulama Jawa

11. lagu Indonesia Raya merupakan salah satu hasil keputusan dari kongres II sumpah pemuda pada tanggal 27-28 Oktober 1928. Lagu Indonesia Raya di ciptakan oleh ...
- R.Kusbini
 - Ibu Soed
 - Ismail Marzuki
 - WR Supratman**

12. Berikut merupakan beberapa organisasi yang pernah ada di Indonesia:

- Budi Utomo
- Perhimpunan Indonesia
- Partai Nasional Indonesia
- Fujinkai, Keibodan dan Heiho
- Partai Bulan Bintang

Dari beberapa organisasi tersebut, organisasi manakah yang termasuk dalam organisasi pergerakan nasional Indonesia?....

- 2,3 dan 4
- 1,2 dan 3**
- 3,4 dan 5
- 1,4 dan 5

13. Kerja paksa pada masa pendudukan Jepang dikenal dengan istilah

- Romusha**
- Rodi
- Sistem sewa tanah
- Cultuur stelsel*

14. Terdapat tiga tempat penting pendaratan Jepang ketika masuk ke Indonesia, yaitu ..

- Indramayu (Jawa Barat), Makasar (Sulawesi), dan Flores (Nusa Tenggara Timur)
- Toraja (Sulawesi), Kuningan (Jawa Barat), dan Aceh (Sumatra)
- Tarakan (Kalimantan), Palembang (Sumatra), dan Jakarta (Jawa)**
- Lampung (Sumatra), Kuningan (Jawa Barat), dan Mempawah (Kalimantan)

15. Awal mula tujuan Jepang menguasai Indonesia ialah untuk kepentingan ekonomi dan politik. Jepang merupakan negara industri yang sangat maju dan sangat besar. Yang diinginkan oleh Jepang dari Indonesia yaitu ...

- Jepang menginginkan penerapan pendidikan militer untuk tentara Indonesia sesuai dengan aturan Jepang
- Jepang sangat menginginkan bahan baku industri yang tersedia banyak di Indonesia untuk kepentingan ekonominya**
- Jepang menginginkan perluasan wilayah negaranya
- Jepang tidak menginginkan apa-apa dari Indonesia

16. Jepang menggunakan sistem pemerintahan berdikari dalam menjalankan pemerintahan di daerah pendudukannya. Berdikari berarti ...
- Membutuhkan bantuan
 - Pemusatan wilayah
 - Bergotong royong
 - Berdiri sendiri**
17. Jepang melakukan propaganda untuk menarik simpati rakyat Indonesia dengan semboyan “Tiga A” yaitu
- Jepang Penolong Asia, Jepang Pelindung Asia, Jepang Penakluk Asia
 - Jepang Pemimpin Asia, Jepang Pelindung Asia, Jepang Cahaya Asia**
 - Jepang Pelindung Asia, Jepang Penakluk Asia, Jepang Matahari Asia
 - Jepang Matahari Asia, Jepang Pelindung Asia, Jepang Pemimpin Asia
18. Pada tanggal 12 Januari 1942 Jepang berhasil menguasai daerah Tarakan, yang berlokasi di provinsi ...
- Jawa Tengah
 - Sumatera Selatan
 - Kalimantan Utara**
 - Kalimantan Timur
19. Apa alasan Jepang bekerja sama dengan tokoh-tokoh Nasionalis Indonesia ?
- Untuk mengembalikan rasa percaya rakyat Indonesia
 - Untuk menjalin hubungan baik dengan para tokoh Nasionalis
 - Agar Jepang masih dianggap sebagai penyelamat bangsa Indonesia
 - semua Jawaban benar**
20. Sebagai ganti Gerakan Tiga A, Jepang mendirikan gerakan Pusat Tenaga Rakyat (Putera) pada tanggal 1 Maret 1943. Gerakan Putera dipimpin tokoh-tokoh nasional yang sering disebut Empat Serangkai, yaitu
- Soekarno, Mohammad Hatta, K.H. Mas Mansyur, dan Ki Hajar Dewantara**
 - Amin Rais, Tjokro Aminoto, Abdurrahman Baswedan dan Megawati Soekarno Putri
 - Sudharnoto, Kusbini, H. Mutahar dan Ismail Marzuki
 - Usmar Ismail, Ibu Soed, Liberty Manik dan R. Iskak

Lampiran 4

Pedoman Observasi Aktifitas Guru
Siklus 1 Pertemuan 1

No.	Pernyataan	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Menyiapkan kondisi belajar secara kondusif		✓
2.	Membuka pelajaran dengan apersepsi dan tanya jawab singkat mengenai materi.	✓	
3.	Mengarahkan siswa untuk berpikir, dan menemukan ilmu atau pengalaman sebelumnya yang berkaitan dengan materi serta melakukan pendahuluan sebelum pembelajaran	✓	
4.	Menginformasikan bahwa pembelajaran dilakukan menggunakan media papan lukis karakter kartun dan menjelaskan tahapan-tahapan menggunakan media papan lukis karakter kartun	✓	
5.	Menjelaskan materi terlebih dahulu secara garis besar dengan menggunakan bahasa yang komunikatif, baik, dan mudah di pahami.		✓
6.	Mengarahkan siswa untuk memperhatikan dan memahami materi melalui media papan lukis karakter kartun yang telah dibuat.		✓
7.	Keterampilan guru dalam menjelaskan materi dengan menggunakan media papan lukis karakter kartun		✓
8.	Membimbing siswa untuk melaksanakan proses pembelajaran, dan mengarahkan siswa untuk aktif berpikir.		✓
9.	Memberikan pemberian tugas secara individu atau kelompok	✓	
10.	Membimbing siswa dalam mengumpulkan data dan		✓

	informasi pendukung dalam kegiatan berpikir untuk menyelesaikan atau menganalisis masalah terkait dengan materi melalui media elektronik atau bertukar pendapat sesama teman.		
11.	Membimbing siswa dalam melakukan presentasi	✓	
12.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan pendapat		✓
13.	Membantu siswa untuk menemukan solusi atau jawaban permasalahan		✓
14.	Meluruskan kesimpulan pembelajaran		✓
15.	Memberikan refleksi dan pesan moral		✓



Pedoman Observasi Aktifitas Guru
Siklus 1 Pertemuan 2

No.	Pernyataan	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Menyiapkan kondisi belajar secara kondusif	✓	
2.	Membuka pelajaran dengan apersepsi dan tanya jawab singkat mengenai materi.	✓	
3.	Mengarahkan siswa untuk berpikir, dan menemukan ilmu atau pengalaman sebelumnya yang berkaitan dengan materi serta melakukan pendahuluan sebelum pembelajaran	✓	
4.	Menginformasikan bahwa pembelajaran dilakukan menggunakan media papan lukis karakter kartun dan menjelaskan tahapan-tahapan menggunakan media papan lukis karakter kartun	✓	
5.	Menjelaskan materi terlebih dahulu secara garis besar dengan menggunakan bahasa yang komunikatif, baik, dan mudah di pahami.		✓
6.	Mengarahkan siswa untuk memperhatikan dan memahami materi melalui media papan lukis karakter kartun yang telah dibuat.		✓
7.	Keterampilan guru dalam menjelaskan materi dengan menggunakan media papan lukis karakter kartun		✓
8.	Membimbing siswa untuk melaksanakan proses pembelajaran, dan mengarahkan siswa untuk aktif berpikir.		✓
9.	Memberikan pemberian tugas secara individu atau kelompok	✓	
10.	Membimbing siswa dalam mengumpulkan data dan informasi pendukung dalam kegiatan berpikir untuk	✓	

	menyelesaikan atau menganalisis masalah terkait dengan materi melalui media elektronik atau bertukar pendapat sesama teman.		
11.	Membimbing siswa dalam melakukan presentasi	✓	
12.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan pendapat		✓
13.	Membantu siswa untuk menemukan solusi atau jawaban permasalahan		✓
14.	Meluruskan kesimpulan pembelajaran	✓	
15.	Memberikan refleksi dan pesan moral		✓



Pedoman Observasi Aktifitas Guru
Siklus 1 Pertemuan 3

No.	Pernyataan	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Menyiapkan kondisi belajar secara kondusif		✓
2.	Membuka pelajaran dengan apersepsi dan tanya jawab singkat mengenai materi.	✓	
3.	Mengarahkan siswa untuk berpikir, dan menemukan ilmu atau pengalaman sebelumnya yang berkaitan dengan materi serta melakukan pendahuluan sebelum pembelajaran	✓	
4.	Menginformasikan bahwa pembelajaran dilakukan menggunakan media papan lukis karakter kartun dan menjelaskan tahapan-tahapan menggunakan media papan lukis karakter kartun		✓
5.	Menjelaskan materi terlebih dahulu secara garis besar dengan menggunakan bahasa yang komunikatif, baik, dan mudah di pahami.		✓
6.	Mengarahkan siswa untuk memperhatikan dan memahami materi melalui media papan lukis karakter kartun yang telah dibuat.		✓
7.	Keterampilan guru dalam menjelaskan materi dengan menggunakan media papan lukis karakter kartun		✓
8.	Membimbing siswa untuk melaksanakan proses pembelajaran, dan mengarahkan siswa untuk aktif berpikir.	✓	
9.	Memberikan pemberian tugas secara individu atau kelompok		✓
10.	Membimbing siswa dalam mengumpulkan data dan informasi pendukung dalam kegiatan berpikir untuk		✓

	menyelesaikan atau menganalisis masalah terkait dengan materi melalui media elektronik atau bertukar pendapat sesama teman.		
11.	Membimbing siswa dalam melakukan presentasi		✓
12.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan pendapat		✓
13.	Membantu siswa untuk menemukan solusi atau jawaban permasalahan		✓
14.	Meluruskan kesimpulan pembelajaran		✓
15.	Memberikan refleksi dan pesan moral	✓	

- **Rumus :**

Presentase Indikator Terlaksana : $b/a \times 100\% = 17/45 \times 100\% = 38\%$

Presentase Indikator tidak Terlaksana : $c/a \times 100\% = 28/45 \times 100\% = 62\%$

- **Keterangan :**

- Jumlah keseluruhan indikator dalam satu siklus
- Jumlah indikator yang terlaksana
- Jumlah indikator yang tidak terlaksana

- **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar point ceklist pedoman observasi aktivitas Guru siklus 1 selama 3 kali pertemuan pada pembelajaran IPS dengan media papan lukis karakter kartun, indikator hasil observasi yang terlaksana sebesar 38% dan 62% tidak terlaksana.

Lampiran 4

Pedoman Observasi Aktifitas Guru

Siklus 2 Pertemuan 1

No.	Pernyataan	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Menyiapkan kondisi belajar secara kondusif		✓
2.	Membuka pelajaran dengan apersepsi dan tanya jawab singkat mengenai materi.	✓	
3.	Mengarahkan siswa untuk berpikir, dan menemukan ilmu atau pengalaman sebelumnya yang berkaitan dengan materi serta melakukan pendahuluan sebelum pembelajaran	✓	
4.	Menginformasikan bahwa pembelajaran dilakukan menggunakan media papan lukis karakter kartun dan menjelaskan tahapan-tahapan menggunakan media papan lukis karakter kartun	✓	
5.	Menjelaskan materi terlebih dahulu secara garis besar dengan menggunakan bahasa yang komunikatif, baik, dan mudah di pahami.	✓	
6.	Mengarahkan siswa untuk memperhatikan dan memahami materi melalui media papan lukis karakter kartun yang telah dibuat.	✓	
7.	Keterampilan guru dalam menjelaskan materi dengan menggunakan media papan lukis karakter kartun		✓
8.	Membimbing siswa untuk melaksanakan proses pembelajaran, dan mengarahkan siswa untuk aktif berpikir.	✓	
9.	Memberikan pemberian tugas secara individu atau kelompok	✓	
10.	Membimbing siswa dalam mengumpulkan data dan		✓

	informasi pendukung dalam kegiatan berpikir untuk menyelesaikan atau menganalisis masalah terkait dengan materi melalui media elektronik atau bertukar pendapat sesama teman.		
11.	Membimbing siswa dalam melakukan presentasi	✓	
12.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan pendapat	✓	
13.	Membantu siswa untuk menemukan solusi atau jawaban permasalahan		✓
14.	Meluruskan kesimpulan pembelajaran	✓	
15.	Memberikan refleksi dan pesan moral	✓	



Pedoman Observasi Aktifitas Guru
Siklus 2 Pertemuan 2

No.	Pernyataan	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Menyiapkan kondisi belajar secara kondusif	✓	
2.	Membuka pelajaran dengan apersepsi dan tanya jawab singkat mengenai materi.	✓	
3.	Mengarahkan siswa untuk berpikir, dan menemukan ilmu atau pengalaman sebelumnya yang berkaitan dengan materi serta melakukan pendahuluan sebelum pembelajaran	✓	
4.	Menginformasikan bahwa pembelajaran dilakukan menggunakan media papan lukis karakter kartun dan menjelaskan tahapan-tahapan menggunakan media papan lukis karakter kartun	✓	
5.	Menjelaskan materi terlebih dahulu secara garis besar dengan menggunakan bahasa yang komunikatif, baik, dan mudah di pahami.		✓
6.	Mengarahkan siswa untuk memperhatikan dan memahami materi melalui media papan lukis karakter kartun yang telah dibuat.	✓	
7.	Keterampilan guru dalam menjelaskan materi dengan menggunakan media papan lukis karakter kartun	✓	
8.	Membimbing siswa untuk melaksanakan proses pembelajaran, dan mengarahkan siswa untuk aktif berpikir.		✓
9.	Memberikan pemberian tugas secara individu atau kelompok	✓	
10.	Membimbing siswa dalam mengumpulkan data dan informasi pendukung dalam kegiatan berpikir untuk menyelesaikan atau menganalisis masalah terkait		✓

	dengan materi melalui media elektronik atau bertukar pendapat sesama teman.		
11.	Membimbing siswa dalam melakukan presentasi	✓	
12.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan pendapat	✓	
13.	Membantu siswa untuk menemukan solusi atau jawaban permasalahan		✓
14.	Meluruskan kesimpulan pembelajaran		✓
15.	Memberikan refleksi dan pesan moral	✓	



Pedoman Observasi Aktifitas Guru

Siklus 2 Pertemuan 3

No.	Pernyataan	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Menyiapkan kondisi belajar secara kondusif	✓	
2.	Membuka pelajaran dengan apersepsi dan tanya jawab singkat mengenai materi.	✓	
3.	Mengarahkan siswa untuk berpikir, dan menemukan ilmu atau pengalaman sebelumnya yang berkaitan dengan materi serta melakukan pendahuluan sebelum pembelajaran	✓	
4.	Menginformasikan bahwa pembelajaran dilakukan menggunakan media papan lukis karakter kartun dan menjelaskan tahapan-tahapan menggunakan media papan lukis karakter kartun		✓
5.	Menjelaskan materi terlebih dahulu secara garis besar dengan menggunakan bahasa yang komunikatif, baik, dan mudah di pahami.	✓	
6.	Mengarahkan siswa untuk memperhatikan dan memahami materi melalui media papan lukis karakter kartun yang telah dibuat.		✓
7.	Keterampilan guru dalam menjelaskan materi dengan menggunakan media papan lukis karakter kartun		✓
8.	Membimbing siswa untuk melaksanakan proses pembelajaran, dan mengarahkan siswa untuk aktif berpikir.	✓	
9.	Memberikan pemberian tugas secara individu atau kelompok		✓
10.	Membimbing siswa dalam mengumpulkan data dan informasi pendukung dalam kegiatan berpikir untuk		✓

	menyelesaikan atau menganalisis masalah terkait dengan materi melalui media elektronik atau bertukar pendapat sesama teman.		
11.	Membimbing siswa dalam melakukan presentasi		✓
12.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan pendapat		✓
13.	Membantu siswa untuk menemukan solusi atau jawaban permasalahan		✓
14.	Meluruskan kesimpulan pembelajaran	✓	
15.	Memberikan refleksi dan pesan moral		✓

- **Rumus :**

Presentase Indikator Terlaksana : $b/a \times 100\% = 27/45 \times 100\% = 60\%$

Presentase Indikator tidak Terlaksana : $c/a \times 100\% = 18/45 \times 100\% = 40\%$

- **Keterangan :**

- Jumlah keseluruhan indikator dalam satu siklus
- Jumlah indikator yang terlaksana
- Jumlah indikator yang tidak terlaksana

- **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar point ceklist pedoman observasi aktivitas Guru siklus 2 selama 3 kali pertemuan pada pembelajaran IPS dengan media papan lukis karakter kartun, indikator hasil observasi yang terlaksana sebesar 60% dan 40% tidak terlaksana.

Lampiran 4

Pedoman Observasi Aktifitas Guru

Siklus 3 Pertemuan 1

No.	Pernyataan	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Menyiapkan kondisi belajar secara kondusif	✓	
2.	Membuka pelajaran dengan apersepsi dan tanya jawab singkat mengenai materi.	✓	
3.	Mengarahkan siswa untuk berpikir, dan menemukan ilmu atau pengalaman sebelumnya yang berkaitan dengan materi serta melakukan pendahuluan sebelum pembelajaran	✓	
4.	Menginformasikan bahwa pembelajaran dilakukan menggunakan media papan lukis karakter kartun dan menjelaskan tahapan-tahapan menggunakan media papan lukis karakter kartun	✓	
5.	Menjelaskan materi terlebih dahulu secara garis besar dengan menggunakan bahasa yang komunikatif, baik, dan mudah di pahami.	✓	
6.	Mengarahkan siswa untuk memperhatikan dan memahami materi melalui media papan lukis karakter kartun yang telah dibuat.	✓	
7.	Keterampilan guru dalam menjelaskan materi dengan menggunakan media papan lukis karakter kartun	✓	
8.	Membimbing siswa untuk melaksanakan proses pembelajaran, dan mengarahkan siswa untuk aktif berpikir.	✓	
9.	Memberikan pemberian tugas secara individu atau kelompok	✓	
10.	Membimbing siswa dalam mengumpulkan data dan informasi pendukung dalam kegiatan berpikir untuk	✓	

	menyelesaikan atau menganalisis masalah terkait dengan materi melalui media elektronik atau bertukar pendapat sesama teman.		
11.	Membimbing siswa dalam melakukan presentasi	✓	
12.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan pendapat	✓	
13.	Membantu siswa untuk menemukan solusi atau jawaban permasalahan	✓	
14.	Meluruskan kesimpulan pembelajaran		✓
15.	Memberikan refleksi dan pesan moral		✓



Pedoman Observasi Aktifitas Guru
Siklus 3 Pertemuan 2

No.	Pernyataan	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Menyiapkan kondisi belajar secara kondusif	✓	
2.	Membuka pelajaran dengan apersepsi dan tanya jawab singkat mengenai materi.	✓	
3.	Mengarahkan siswa untuk berpikir, dan menemukan ilmu atau pengalaman sebelumnya yang berkaitan dengan materi serta melakukan pendahuluan sebelum pembelajaran	✓	
4.	Menginformasikan bahwa pembelajaran dilakukan menggunakan media papan lukis karakter kartun dan menjelaskan tahapan-tahapan menggunakan media papan lukis karakter kartun	✓	
5.	Menjelaskan materi terlebih dahulu secara garis besar dengan menggunakan bahasa yang komunikatif, baik, dan mudah di pahami.	✓	
6.	Mengarahkan siswa untuk memperhatikan dan memahami materi melalui media papan lukis karakter kartun yang telah dibuat.	✓	
7.	Keterampilan guru dalam menjelaskan materi dengan menggunakan media papan lukis karakter kartun	✓	
8.	Membimbing siswa untuk melaksanakan proses pembelajaran, dan mengarahkan siswa untuk aktif berpikir.	✓	
9.	Memberikan pemberian tugas secara individu atau kelompok	✓	
10.	Membimbing siswa dalam mengumpulkan data dan informasi pendukung dalam kegiatan berpikir untuk menyelesaikan atau menganalisis masalah terkait		✓

	dengan materi melalui media elektronik atau bertukar pendapat sesama teman.		
11.	Membimbing siswa dalam melakukan presentasi	✓	
12.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan pendapat	✓	
13.	Membantu siswa untuk menemukan solusi atau jawaban permasalahan	✓	
14.	Meluruskan kesimpulan pembelajaran		✓
15.	Memberikan refleksi dan pesan moral	✓	



Pedoman Observasi Aktifitas Guru
Siklus 3 Pertemuan 3

No.	Pernyataan	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Menyiapkan kondisi belajar secara kondusif	✓	
2.	Membuka pelajaran dengan apersepsi dan tanya jawab singkat mengenai materi.	✓	
3.	Mengarahkan siswa untuk berpikir, dan menemukan ilmu atau pengalaman sebelumnya yang berkaitan dengan materi serta melakukan pendahuluan sebelum pembelajaran	✓	
4.	Menginformasikan bahwa pembelajaran dilakukan menggunakan media papan lukis karakter kartun dan menjelaskan tahapan-tahapan menggunakan media papan lukis karakter kartun		✓
5.	Menjelaskan materi terlebih dahulu secara garis besar dengan menggunakan bahasa yang komunikatif, baik, dan mudah di pahami.		✓
6.	Mengarahkan siswa untuk memperhatikan dan memahami materi melalui media papan lukis karakter kartun yang telah dibuat.		✓
7.	Keterampilan guru dalam menjelaskan materi dengan menggunakan media papan lukis karakter kartun		✓
8.	Membimbing siswa untuk melaksanakan proses pembelajaran, dan mengarahkan siswa untuk aktif berpikir.	✓	
9.	Memberikan pemberian tugas secara individu atau kelompok		✓
10.	Membimbing siswa dalam mengumpulkan data dan informasi pendukung dalam kegiatan berpikir untuk menyelesaikan atau menganalisis masalah terkait		✓

	dengan materi melalui media elektronik atau bertukar pendapat sesama teman.		
11.	Membimbing siswa dalam melakukan presentasi		✓
12.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan pendapat		✓
13.	Membantu siswa untuk menemukan solusi atau jawaban permasalahan		✓
14.	Meluruskan kesimpulan pembelajaran	✓	
15.	Memberikan refleksi dan pesan moral	✓	

- **Rumus :**

Presentase Indikator Terlaksana : $b/a \times 100\% = 32/45 \times 100\% = 71\%$

Presentase Indikator tidak Terlaksana : $c/a \times 100\% = 13/45 \times 100\% = 29\%$

- **Keterangan :**

- Jumlah keseluruhan indikator dalam satu siklus
- Jumlah indikator yang terlaksana
- Jumlah indikator yang tidak terlaksana

- **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar point ceklist pedoman observasi aktivitas Guru siklus 3 selama 3 kali pertemuan pada pembelajaran IPS dengan media papan lukis karakter kartun, indikator hasil observasi yang terlaksana sebesar 71% dan 29% tidak terlaksana.

Lampiran 5

Pedoman Observasi Aktifitas Siswa
Siklus 1 Pertemuan 1

No.	Aktifitas Siswa	Ya	Tidak
1.	Siswa menjawab pertanyaan guru dalam kegiatan apersepsi		✓
2.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	✓	
3.	Siswa antusias dan tertarik dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan media papan lukis karakter kartun	✓	
4.	Siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan media papan lukis karakter kartun		✓
5.	Siswa aktif mencari dan menemukan informasi terkait dengan materi pelajaran.		✓
6.	Siswa merespon setiap pertanyaan yang diajukan guru.		✓
7.	Siswa mengerjakan lembar aktivitas siswa dengan tertib		✓
8.	Siswa belajar secara mandiri atau berkelompok dalam proses menemukan pengetahuan atau informasi terkait dengan materi.	✓	
9.	Siswa mencatat dan mengumpulkan data-data mengenai informasi untuk dapat menyelesaikan soal terkait dengan materi.	✓	
10.	Siswa menyiapkan laporan hasil diskusinya sesuai dengan materi kemudian mempresentasikannya.	✓	
11.	Dalam kegiatan presentasi, Siswa mampu menanggapi dan memberikan saran kepada kelompok lainnya.		✓

12.	Siswa memaparkan kembali hasil pemahaman materi yang telah di dapatkan dengan menggunakan media papan lukis karakter kartun		✓
13.	Siswa mampu belajar aktif dalam pemberian jawaban yang tepat serta kesimpulan terkait dengan materi.		✓
14	Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami		✓
15.	Siswa memiliki pemahaman yang kuat dari materi pembelajaran yang telah diberikan		✓



Pedoman Observasi Aktifitas Siswa
Siklus 1 Pertemuan 2

No.	Aktifitas Siswa	Ya	Tidak
1.	Siswa menjawab pertanyaan guru dalam kegiatan apersepsi		✓
2.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	✓	
3.	Siswa antusias dan tertarik dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan media papan lukis karakter kartun	✓	
4.	Siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan media papan lukis karakter kartun		✓
5.	Siswa aktif mencari dan menemukan informasi terkait dengan materi pelajaran.		✓
6.	Siswa merespon setiap pertanyaan yang diajukan guru.	✓	
7.	Siswa mengerjakan lembar aktivitas siswa dengan tertib		✓
8.	Siswa belajar secara mandiri atau berkelompok dalam proses menemukan pengetahuan atau informasi terkait dengan materi.	✓	
9.	Siswa mencatat dan mengumpulkan data-data mengenai informasi untuk dapat menyelesaikan soal terkait dengan materi.	✓	
10.	Siswa menyiapkan laporan hasil diskusinya sesuai dengan materi kemudian mempresentasikannya.	✓	
11.	Dalam kegiatan presentasi, Siswa mampu menanggapi dan memberikan saran kepada kelompok lainnya.		✓
12.	Siswa memaparkan kembali hasil pemahaman		✓

	materi yang telah di dapatkan dengan menggunakan media papan lukis karakter kartun		
13.	Siswa mampu belajar aktif dalam pemberian jawaban yang tepat serta kesimpulan terkait dengan materi.		✓
14	Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami		✓
15.	Siswa memiliki pemahaman yang kuat dari materi pembelajaran yang telah diberikan		✓



Pedoman Observasi Aktifitas Siswa
Siklus 1 Pertemuan 3

No.	Aktifitas Siswa	Ya	Tidak
1.	Siswa menjawab pertanyaan guru dalam kegiatan apersepsi	✓	
2.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru		✓
3.	Siswa antusias dan tertarik dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan media papan lukis karakter kartun	✓	
4.	Siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan media papan lukis karakter kartun		✓
5.	Siswa aktif mencari dan menemukan informasi terkait dengan materi pelajaran.		✓
6.	Siswa merespon setiap pertanyaan yang diajukan guru.	✓	
7.	Siswa mengerjakan post test dengan tertib		✓
8.	Siswa belajar secara mandiri atau berkelompok dalam proses menemukan pengetahuan atau informasi terkait dengan materi.		✓
9.	Siswa mencatat dan mengumpulkan data-data mengenai informasi untuk dapat menyelesaikan soal terkait dengan materi.		✓
10.	Siswa menyiapkan laporan hasil diskusinya sesuai dengan materi kemudian mempresentasikannya.		✓
11.	Dalam kegiatan presentasi, siswa mampu menanggapi dan memberikan saran kepada kelompok lainnya.		✓
12.	Siswa memaparkan kembali hasil pemahaman materi yang telah di dapatkan dengan menggunakan		✓

	media papan lukis karakter kartun		
13.	Siswa mampu belajar aktif dalam pemberian jawaban yang tepat serta kesimpulan terkait dengan materi.		✓
14	Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami	✓	
15.	Siswa memiliki pemahaman yang kuat dari materi pembelajaran yang telah diberikan	✓	

- **Rumus :**

Presentase Indikator Terlaksana : $b/a \times 100\% = 16/45 \times 100\% = 36\%$

Presentase Indikator tidak Terlaksana : $c/a \times 100\% = 29/45 \times 100\% = 64\%$

- **Keterangan :**

- Jumlah keseluruhan indikator dalam satu siklus
- Jumlah indikator yang terlaksana
- Jumlah indikator yang tidak terlaksana

- **Kesimpulan**

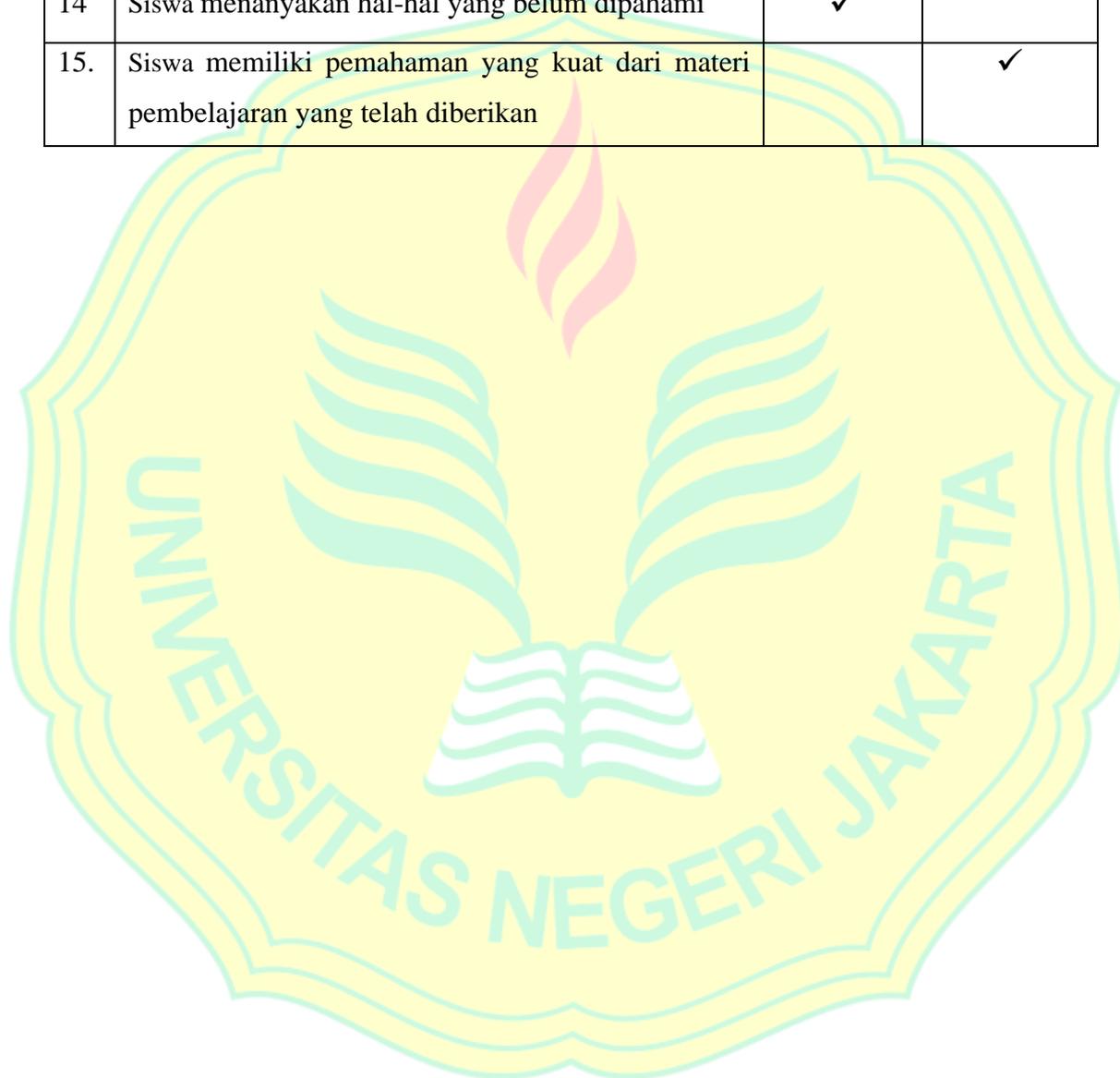
Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar point ceklist pedoman observasi aktivitas siswa siklus 1 selama 3 kali pertemuan pada pembelajaran IPS dengan media papan lukis karakter kartun, indikator hasil observasi yang terlaksana sebesar 36% dan 64% tidak terlaksana.

Lampiran 5

Pedoman Observasi Aktifitas Siswa
Siklus 2 Pertemuan 1

No.	Aktifitas Siswa	Ya	Tidak
1.	Siswa menjawab pertanyaan guru dalam kegiatan apersepsi	✓	
2.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	✓	
3.	Siswa antusias dan tertarik dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan media papan lukis karakter kartun	✓	
4.	Siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan media papan lukis karakter kartun	✓	
5.	Siswa aktif mencari dan menemukan informasi terkait dengan materi pelajaran.		✓
6.	Siswa merespon setiap pertanyaan yang diajukan guru.	✓	
7.	Siswa mengerjakan lembar aktivitas siswa dengan tertib		✓
8.	Siswa belajar secara mandiri atau berkelompok dalam proses menemukan pengetahuan atau informasi terkait dengan materi.	✓	
9.	Siswa mencatat dan mengumpulkan data-data mengenai informasi untuk dapat menyelesaikan soal terkait dengan materi.	✓	
10.	Siswa menyiapkan laporan hasil diskusinya sesuai dengan materi kemudian mempresentasikannya.	✓	
11.	Dalam kegiatan presentasi, Siswa mampu menanggapi dan memberikan saran kepada kelompok lainnya.	✓	

12.	Siswa memaparkan kembali hasil pemahaman materi yang telah di dapatkan dengan menggunakan media papan lukis karakter kartun		✓
13.	Siswa mampu belajar aktif dalam pemberian jawaban yang tepat serta kesimpulan terkait dengan materi.		✓
14	Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami	✓	
15.	Siswa memiliki pemahaman yang kuat dari materi pembelajaran yang telah diberikan		✓



Pedoman Observasi Aktifitas Siswa

Siklus 2 Pertemuan 2

No.	Aktifitas Siswa	Ya	Tidak
1.	Siswa menjawab pertanyaan guru dalam kegiatan apersepsi	✓	
2.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	✓	
3.	Siswa antusias dan tertarik dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan media papan lukis karakter kartun	✓	
4.	Siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan media papan lukis karakter kartun	✓	
5.	Siswa aktif mencari dan menemukan informasi terkait dengan materi pelajaran.	✓	
6.	Siswa merespon setiap pertanyaan yang diajukan guru.	✓	
7.	Siswa mengerjakan lembar aktivitas siswa dengan tertib		✓
8.	Siswa belajar secara mandiri atau berkelompok dalam proses menemukan pengetahuan atau informasi terkait dengan materi.	✓	
9.	Siswa mencatat dan mengumpulkan data-data mengenai informasi untuk dapat menyelesaikan soal terkait dengan materi.	✓	
10.	Siswa menyiapkan laporan hasil diskusinya sesuai dengan materi kemudian mempresentasikannya.	✓	
11.	Dalam kegiatan presentasi, siswa mampu menanggapi dan memberikan saran kepada kelompok lainnya.		✓
12.	Siswa memaparkan kembali hasil pemahaman	✓	

	materi yang telah di dapatkan dengan menggunakan media papan lukis karakter kartun		
13.	Siswa mampu belajar aktif dalam pemberian jawaban yang tepat serta kesimpulan terkait dengan materi.		✓
14	Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami		✓
15.	Siswa memiliki pemahaman yang kuat dari materi pembelajaran yang telah diberikan	✓	



Pedoman Observasi Aktifitas Siswa

Siklus 2 Pertemuan 3

No.	Aktifitas Siswa	Ya	Tidak
1.	Siswa menjawab pertanyaan guru dalam kegiatan apersepsi	✓	
2.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru		✓
3.	Siswa antusias dan tertarik dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan media papan lukis karakter kartun	✓	
4.	Siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan media papan lukis karakter kartun		✓
5.	Siswa aktif mencari dan menemukan informasi terkait dengan materi pelajaran.		✓
6.	Siswa merespon setiap pertanyaan yang diajukan guru.	✓	
7.	Siswa mengerjakan post test dengan tertib	✓	
8.	Siswa belajar secara mandiri atau berkelompok dalam proses menemukan pengetahuan atau informasi terkait dengan materi.		✓
9.	Siswa mencatat dan mengumpulkan data-data mengenai informasi untuk dapat menyelesaikan soal terkait dengan materi.		✓
10.	Siswa menyiapkan laporan hasil diskusinya sesuai dengan materi kemudian mempresentasikannya.		✓
11.	Dalam kegiatan presentasi, Siswa mampu menanggapi dan memberikan saran kepada kelompok lainnya.		✓
12.	Siswa memaparkan kembali hasil pemahaman materi yang telah di dapatkan dengan menggunakan		✓

	media papan lukis karakter kartun		
13.	Siswa mampu belajar aktif dalam pemberian jawaban yang tepat serta kesimpulan terkait dengan materi.	✓	
14.	Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami	✓	
15.	Siswa memiliki pemahaman yang kuat dari materi pembelajaran yang telah diberikan	✓	

- **Rumus :**

Presentase Indikator Terlaksana : $b/a \times 100\% = 28/45 \times 100\% = 62\%$

Presentase Indikator tidak Terlaksana : $c/a \times 100\% = 17/45 \times 100\% = 38\%$

- **Keterangan :**

a. Jumlah keseluruhan indikator dalam satu siklus

b. Jumlah indikator yang terlaksana

c. Jumlah indikator yang tidak terlaksana

- **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar point ceklist pedoman observasi aktivitas siswa siklus 2 selama 3 kali pertemuan pada pembelajaran IPS dengan media papan lukis karakter kartun, indikator hasil observasi yang terlaksana sebesar 62% dan 38% tidak terlaksana.

Lampiran 5

Pedoman Observasi Aktifitas Siswa

Siklus 3 Pertemuan 1

No.	Aktifitas Siswa	Ya	Tidak
1.	Siswa menjawab pertanyaan guru dalam kegiatan apersepsi	✓	
2.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	✓	
3.	Siswa antusias dan tertarik dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan media papan lukis karakter kartun	✓	
4.	Siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan media papan lukis karakter kartun	✓	
5.	Siswa aktif mencari dan menemukan informasi terkait dengan materi pelajaran.	✓	
6.	Siswa merespon setiap pertanyaan yang diajukan guru.	✓	
7.	Siswa mengerjakan lembar aktivitas siswa dengan tertib	✓	
8.	Siswa belajar secara mandiri atau berkelompok dalam proses menemukan pengetahuan atau informasi terkait dengan materi.	✓	
9.	Siswa mencatat dan mengumpulkan data-data mengenai informasi untuk dapat menyelesaikan soal terkait dengan materi.	✓	
10.	Siswa menyiapkan laporan hasil diskusinya sesuai dengan materi kemudian mempresentasikannya.	✓	
11.	Dalam kegiatan presentasi, Siswa mampu menanggapi dan memberikan saran kepada kelompok lainnya.		✓
12.	Siswa memaparkan kembali hasil pemahaman	✓	

	materi yang telah di dapatkan dengan menggunakan media papan lukis karakter kartun		
13.	Siswa mampu belajar aktif dalam pemberian jawaban yang tepat serta kesimpulan terkait dengan materi.		✓
14	Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami	✓	
15.	Siswa memiliki pemahaman yang kuat dari materi pembelajaran yang telah diberikan	✓	



Pedoman Observasi Aktifitas Siswa

Siklus 3 Pertemuan 2

No.	Aktifitas Siswa	Ya	Tidak
1.	Siswa menjawab pertanyaan guru dalam kegiatan apersepsi	✓	
2.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	✓	
3.	Siswa antusias dan tertarik dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan media papan lukis karakter kartun	✓	
4.	Siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan media papan lukis karakter kartun	✓	
5.	Siswa aktif mencari dan menemukan informasi terkait dengan materi pelajaran.	✓	
6.	Siswa merespon setiap pertanyaan yang diajukan guru.	✓	
7.	Siswa mengerjakan lembar aktivitas siswa dengan tertib	✓	
8.	Siswa belajar secara mandiri atau berkelompok dalam proses menemukan pengetahuan atau informasi terkait dengan materi.	✓	
9.	Siswa mencatat dan mengumpulkan data-data mengenai informasi untuk dapat menyelesaikan soal terkait dengan materi.	✓	
10.	Siswa menyiapkan laporan hasil diskusinya sesuai dengan materi kemudian mempresentasikannya.	✓	
11.	Dalam kegiatan presentasi, siswa mampu menanggapi dan memberikan saran kepada kelompok lainnya.	✓	
12.	Siswa memaparkan kembali hasil pemahaman	✓	

	materi yang telah di dapatkan dengan menggunakan media papan lukis karakter kartun		
13.	Siswa mampu belajar aktif dalam pemberian jawaban yang tepat serta kesimpulan terkait dengan materi.	✓	
14	Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami		✓
15.	Siswa memiliki pemahaman yang kuat dari materi pembelajaran yang telah diberikan	✓	



Pedoman Observasi Aktifitas Siswa
Siklus 3 Pertemuan 3

No.	Aktifitas Siswa	Ya	Tidak
1.	Siswa menjawab pertanyaan guru dalam kegiatan apersepsi	✓	
2.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru		✓
3.	Siswa antusias dan tertarik dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan media papan lukis karakter kartun	✓	
4.	Siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan media papan lukis karakter kartun		✓
5.	Siswa aktif mencari dan menemukan informasi terkait dengan materi pelajaran.		✓
6.	Siswa merespon setiap pertanyaan yang diajukan guru.	✓	
7.	Siswa mengerjakan lembar aktivitas siswa dengan tertib	✓	
8.	Siswa belajar secara mandiri atau berkelompok dalam proses menemukan pengetahuan atau informasi terkait dengan materi.		✓
9.	Siswa mencatat dan mengumpulkan data-data mengenai informasi untuk dapat menyelesaikan soal terkait dengan materi.		✓
10.	Siswa menyiapkan laporan hasil diskusinya sesuai dengan materi kemudian mempresentasikannya.		✓
11.	Dalam kegiatan presentasi, Siswa mampu menanggapi dan memberikan saran kepada kelompok lainnya.		✓
12.	Siswa memaparkan kembali hasil pemahaman		✓

	materi yang telah di dapatkan dengan menggunakan media papan lukis karakter kartun		
13.	Siswa mampu belajar aktif dalam pemberian jawaban yang tepat serta kesimpulan terkait dengan materi.		✓
14	Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami	✓	
15.	Siswa memiliki pemahaman yang kuat dari materi pembelajaran yang telah diberikan	✓	

- **Rumus :**

Presentase Indikator Terlaksana : $b/a \times 100\% = 33/45 \times 100\% = 73\%$

Presentase Indikator tidak Terlaksana : $c/a \times 100\% = 12/45 \times 100\% = 27\%$

- **Keterangan :**

- Jumlah keseluruhan indikator dalam satu siklus
- Jumlah indikator yang terlaksana
- Jumlah indikator yang tidak terlaksana

- **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar point ceklist pedoman observasi aktivitas siswa siklus 3 selama 3 kali pertemuan pada pembelajaran IPS dengan media papan lukis karakter kartun, indikator hasil observasi yang terlaksana sebesar 73% dan 27% tidak terlaksana.

Lampiran 6

Hasil Observasi Keaktifan Siswa Kelas VIII-6 Siklus 1

No.	Nama Siswa	Kemampuan Bertanya			Kemampuan Menjawab			Kemampuan Berpendapat			Kemampuan Memecahkan Masalah		
		KA	CA	A	KA	CA	A	KA	CA	A	KA	CA	A
1.	A-A-H		✓			✓				✓			✓
2.	A-N		✓			✓			✓			✓	
3.	A-N-U	✓			✓			✓			✓		
4.	A-G-D-A		✓			✓			✓			✓	
5.	A-S-A			✓			✓			✓			✓
6.	A-N-R	✓			✓			✓			✓		
7.	A-A-A		✓		✓			✓			✓		
8.	A-F	✓				✓			✓			✓	
9.	A-K-P		✓			✓			✓			✓	
10.	A-N-I		✓			✓			✓			✓	
11.	A-R	✓			✓			✓			✓		
12.	A-R-H		✓			✓		✓			✓		
13.	D-N-S	✓				✓		✓			✓		
14.	D-A-P		✓				✓			✓			✓
15.	F-C		✓			✓			✓			✓	
16.	F-M		✓			✓		✓			✓		
17.	H-G		✓				✓		✓			✓	
18.	I-S		✓		✓			✓			✓		
19.	I-F	✓				✓		✓			✓		
20.	K-Y-G		✓			✓			✓			✓	
21.	K-A-M		✓				✓						✓
22.	M-A	✓				✓		✓			✓		
23.	M-N-S	✓				✓		✓			✓		
24.	M-N-A		✓			✓		✓			✓		
25.	M-M			✓			✓			✓			✓
26.	M-M-O		✓			✓		✓			✓		
27.	M-B-A	✓			✓			✓			✓		
28.	M-A-A-G		✓			✓		✓			✓		
29.	M-R-F	✓			✓			✓			✓		
30.	M-S		✓		✓				✓			✓	
31.	N-N-F		✓			✓			✓			✓	
32.	N-A-I		✓			✓			✓		✓		
33.	P-N-N			✓		✓		✓			✓		
34.	R-A		✓			✓		✓			✓		
35.	R-A-N		✓		✓			✓			✓		
36.	R-A-R		✓				✓	✓			✓		
37.	S-S			✓		✓		✓			✓		

No.	Nama Siswa	Kemampuan Bertanya			Kemampuan Menjawab			Kemampuan Berpendapat			Kemampuan Memecahkan Masalah		
		KA	CA	A	KA	CA	A	KA	CA	A	KA	CA	A
38.	T-R		✓			✓			✓			✓	
39.	T-K	✓				✓		✓			✓		
40.	Y-P-L		✓			✓			✓			✓	
41.	Y-S-N		✓			✓			✓			✓	
Jumlah		Bertanya			Kemampuan Menjawab			Berpendapat			Memecahkan Masalah		
		11	26	4	9	26	6	22	15	4	23	13	5



Lampiran 6

Hasil Observasi Keaktifan Siswa Kelas VIII-6 Siklus 2

No.	Nama Siswa	Kemampuan Bertanya			Kemampuan Menjawab			Kemampuan Berpendapat			Kemampuan Memecahkan Masalah		
		KA	CA	A	KA	CA	A	KA	CA	A	KA	CA	A
1.	A-A-H		✓			✓			✓				✓
2.	A-N			✓			✓			✓		✓	
3.	A-N-U	✓					✓		✓			✓	
4.	A-G-D-A		✓			✓			✓			✓	
5.	A-S-A			✓			✓			✓			✓
6.	A-N-R			✓		✓			✓		✓		
7.	A-A-A	✓				✓			✓			✓	
8.	A-F		✓		✓					✓			✓
9.	A-K-P			✓		✓				✓	✓		
10.	A-N-I			✓			✓	✓				✓	
11.	A-R	✓			✓			✓				✓	
12.	A-R-H		✓			✓			✓		✓		
13.	D-N-S		✓			✓				✓		✓	
14.	D-A-P			✓			✓			✓			✓
15.	F-C		✓			✓				✓			✓
16.	F-M		✓				✓		✓			✓	
17.	H-G			✓			✓			✓		✓	
18.	I-S			✓		✓			✓		✓		
19.	I-F	✓				✓		✓				✓	
20.	K-Y-G			✓			✓		✓			✓	
21.	K-A-M		✓				✓			✓			✓
22.	M-A		✓			✓		✓			✓		
23.	M-N-S		✓				✓			✓		✓	
24.	M-N-A			✓		✓			✓			✓	
25.	M-M			✓			✓			✓			✓
26.	M-M-O			✓	✓			✓			✓		
27.	M-B-A			✓			✓			✓	✓		
28.	M-A-A-G	✓				✓				✓		✓	
29.	M-R-F	✓				✓		✓				✓	
30.	M-S			✓		✓			✓			✓	
31.	N-N-F			✓		✓				✓	✓		
32.	N-A-I			✓			✓	✓				✓	
33.	P-N-N		✓			✓			✓		✓		
34.	R-A			✓	✓					✓	✓		
35.	R-A-N			✓	✓				✓			✓	
36.	R-A-R	✓				✓		✓			✓		

No.	Nama Siswa	Kemampuan Bertanya			Kemampuan Menjawab			Kemampuan Berpendapat			Kemampuan Memecahkan Masalah		
		KA	CA	A	KA	CA	A	KA	CA	A	KA	CA	A
37.	S-S			✓			✓	✓				✓	
38.	T-R			✓			✓			✓		✓	
39.	T-K		✓				✓		✓		✓		
40.	Y-P-L		✓				✓			✓			✓
41.	Y-S-N			✓		✓				✓		✓	
Jumlah		Bertanya			Kemampuan Menjawab			Berpendapat			Memecahkan Masalah		
		7	15	19	5	19	17	9	14	18	12	21	8



Lampiran 6

Hasil Observasi Keaktifan Siswa Kelas VIII-6 Siklus 3

No.	Nama Siswa	Kemampuan Bertanya			Kemampuan Menjawab			Kemampuan Berpendapat			Kemampuan Memecahkan Masalah		
		KA	CA	A	KA	CA	A	KA	CA	A	KA	CA	A
1.	A-A-H			✓		✓			✓			✓	
2.	A-N			✓			✓			✓			✓
3.	A-N-U		✓			✓			✓		✓		
4.	A-G-D-A		✓			✓				✓			✓
5.	A-S-A			✓			✓			✓			✓
6.	A-N-R			✓		✓		✓			✓		
7.	A-A-A		✓				✓			✓		✓	
8.	A-F		✓			✓		✓				✓	
9.	A-K-P			✓		✓			✓			✓	
10.	A-N-I			✓			✓		✓				✓
11.	A-R	✓				✓			✓		✓		
12.	A-R-H			✓			✓		✓			✓	
13.	D-N-S			✓			✓		✓			✓	
14.	D-A-P			✓			✓		✓			✓	
15.	F-C			✓			✓		✓			✓	
16.	F-M		✓				✓		✓			✓	
17.	H-G		✓				✓		✓			✓	
18.	I-S			✓		✓			✓			✓	
19.	I-F	✓			✓				✓			✓	
20.	K-Y-G			✓		✓			✓			✓	
21.	K-A-M			✓			✓		✓			✓	
22.	M-A		✓			✓		✓			✓		
23.	M-N-S		✓				✓		✓			✓	
24.	M-N-A			✓		✓			✓		✓		
25.	M-M			✓			✓		✓			✓	
26.	M-M-O	✓				✓			✓			✓	
27.	M-B-A			✓	✓			✓				✓	
28.	M-A-A-G		✓				✓		✓			✓	
29.	M-R-F		✓				✓		✓			✓	
30.	M-S			✓			✓		✓			✓	
31.	N-N-F		✓				✓		✓			✓	
32.	N-A-I			✓		✓			✓			✓	
33.	P-N-N		✓				✓		✓			✓	
34.	R-A			✓			✓		✓			✓	
35.	R-A-N			✓		✓			✓			✓	
36.	R-A-R		✓				✓		✓		✓		
37.	S-S		✓				✓		✓	✓			
38.	T-R			✓			✓		✓				✓

No.	Nama Siswa	Kemampuan Bertanya			Kemampuan Menjawab			Kemampuan Berpendapat			Kemampuan Memecahkan Masalah		
		KA	CA	A	KA	CA	A	KA	CA	A	KA	CA	A
39.	T-K			✓			✓	✓			✓		
40.	Y-P-L			✓			✓			✓			✓
41.	Y-S-N			✓			✓			✓		✓	
Jumlah		Bertanya			Kemampuan Menjawab			Berpendapat			Memecahkan Masalah		
		3	14	24	2	14	25	5	15	21	6	16	19



Lampiran 7

NILAI HASIL BELAJAR / POST TEST SIKLUS 1,2 & 3

No.	Nama Siswa	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
		Nilai Hasil Belajar	Nilai Hasil Belajar	Nilai Hasil Belajar
1.	A-A-H	85	80	70
2.	A-N	75	85	75
3.	A-N-U	50	65	55
4.	A-G-D-A	80	100	95
5.	A-S-A	95	95	90
6.	A-N-R	50	75	80
7.	A-A-A	70	70	90
8.	A-F	65	75	85
9.	A-K-P	85	75	85
10.	A-N-I	70	85	80
11.	A-R	40	80	70
12.	A-R-H	60	80	85
13.	D-N-S	85	75	90
14.	D-A-P	80	80	100
15.	F-C	95	100	100
16.	F-M	60	85	80
17.	H-G	80	70	75
18.	I-S	60	80	90
19.	I-F	80	80	85
20.	K-Y-G	55	75	75
21.	K-A-M	90	85	85
22.	M-A	65	65	80
23.	M-N-S	75	60	60
24.	M-N-A	60	75	50
25.	M-M	85	80	90
26.	M-M-O	60	60	80
27.	M-B-A	80	90	90
28.	M-A-A-G	55	80	75
29.	M-R-F	90	80	75
30.	M-S	55	65	75
31.	N-N-F	65	50	80
32.	N-A-I	80	90	80
33.	P-N-N	85	85	90
34.	R-A	50	65	80

No.	Nama Siswa	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
		Nilai Hasil Belajar	Nilai Hasil Belajar	Nilai Hasil Belajar
35.	R-A-N	75	75	90
36.	R-A-R	75	85	75
37.	S-S	60	65	80
38.	T-R	85	75	90
39.	T-K	55	55	65
40.	Y-P-L	65	80	80
41.	Y-S-N	80	90	75
Jumlah		2910	3165	3300
Nilai Rata-Rata		71	77	80
Tuntas		21	30	35
Tidak Tuntas		20	11	6
Presentase Hasil Belajar		51%	73%	85%



Lampiran 8

HASIL ANALISA NILAI TEST HASIL BELAJAR SIKLUS 1

NO.	NAMA SISWA	PILIHAN GANDA																				JUMLAH	NILAI	KETERANGAN
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	A-A-H	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	17	85	TUNTAS
2.	A-N	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75	TUNTAS
3.	A-N-U	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	10	50	TIDAK TUNTAS
4.	A-G-D-A	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	16	80	TUNTAS
5.	A-S-A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19	95	TUNTAS
6.	A-N-R	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	10	50	TIDAK TUNTAS
7.	A-A-A	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	14	70	TIDAK TUNTAS
8.	A-F	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	13	65	TIDAK TUNTAS
9.	A-K-P	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	17	85	TUNTAS
10.	A-N-I	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	14	70	TIDAK TUNTAS
11.	A-R	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	8	40	TIDAK TUNTAS
12.	A-R-H	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	12	60	TIDAK TUNTAS
13.	D-N-S	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	17	85	TUNTAS
14.	D-A-P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	16	80	TUNTAS
15.	F-C	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19	95	TUNTAS
16.	F-M	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	12	60	TIDAK TUNTAS
17.	H-G	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	16	80	TUNTAS
18.	I-S	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	12	60	TIDAK TUNTAS
19.	I-F	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	16	80	TUNTAS
20.	K-Y-G	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	11	55	TIDAK TUNTAS
21.	K-A-M	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	18	90	TUNTAS
22.	M-A	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	13	65	TIDAK TUNTAS
23.	M-N-S	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	15	75	TUNTAS

No.	NAMA SISWA	PILIHAN GANDA																				JUMLAH	NILAI	KETERANGAN
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
24.	M-N-A	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	12	60	TIDAK TUNTAS
25.	M-M	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	17	85	TUNTAS
26.	M-M-O	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	12	60	TIDAK TUNTAS
27.	M-B-A	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	16	80	TUNTAS
28.	M-A-A-G	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	11	55	TIDAK TUNTAS
29.	M-R-F	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	90	TUNTAS
30.	M-S	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	11	55	TIDAK TUNTAS
31.	N-N-F	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	13	65	TIDAK TUNTAS
32.	N-A-I	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	16	80	TUNTAS
33.	P-N-N	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	17	85	TUNTAS
34.	R-A	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	10	50	TIDAK TUNTAS
35.	R-A-N	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	15	75	TUNTAS
36.	R-A-R	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	15	75	TUNTAS
37.	S-S	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	12	60	TIDAK TUNTAS
38.	T-R	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	17	85	TUNTAS
39.	T-K	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	11	55	TIDAK TUNTAS
40.	Y-P-L	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	13	65	TIDAK TUNTAS
41.	Y-S-N	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	16	80	TUNTAS
Jumlah Skor																							2910	
Rata-Rata																							71	
Persentase Ketuntasan Siswa = 21: 41 x 100%																							51%	

Lampiran 8

HASIL ANALISA NILAI TEST HASIL BELAJAR SIKLUS 2

NO.	NAMA SISWA	PILIHAN GANDA																			JUMLAH	NILAI	KETERANGAN	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19				20
1.	A-A-H	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	16	80	TUNTAS	
2.	A-N	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	85	TUNTAS
3.	A-N-U	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	13	65	TIDAK TUNTAS
4.	A-G-D-A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	TUNTAS
5.	A-S-A	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19	95	TUNTAS
6.	A-N-R	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	15	75	TUNTAS
7.	A-A-A	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	14	70	TIDAK TUNTAS	
8.	A-F	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75	TUNTAS
9.	A-K-P	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	15	75	TUNTAS	
10.	A-N-I	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	17	85	TUNTAS
11.	A-R	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16	80	TUNTAS	
12.	A-R-H	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	TUNTAS
13.	D-N-S	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	15	75	TUNTAS
14.	D-A-P	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	16	80	TUNTAS
15.	F-C	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	TUNTAS
16.	F-M	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	17	85	TUNTAS
17.	H-G	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	14	70	TIDAK TUNTAS	
18.	I-S	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16	80	TUNTAS
19.	I-F	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	16	80	TUNTAS
20.	K-Y-G	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	15	75	TUNTAS
21.	K-A-M	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	85	TUNTAS
22.	M-A	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	13	65	TIDAK TUNTAS

No.	Nama Siswa	Pilihan Ganda																			Jumlah	Nilai	KETERANGAN	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19				20
23.	M-N-S	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	12	60	TIDAK TUNTAS
24.	M-N-A	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	15	75	TUNTAS	
25.	M-M	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	16	80	TUNTAS	
26.	M-M-O	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	12	60	TIDAK TUNTAS	
27.	M-B-A	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	TUNTAS	
28.	M-A-A-G	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16	80	TUNTAS	
29.	M-R-F	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16	80	TUNTAS	
30.	M-S	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	13	65	TIDAK TUNTAS	
31.	N-N-F	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	10	50	TIDAK TUNTAS	
32.	N-A-I	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	18	90	TUNTAS	
33.	P-N-N	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17	85	TUNTAS	
34.	R-A	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	13	65	TIDAK TUNTAS	
35.	R-A-N	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	15	75	TUNTAS	
36.	R-A-R	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	17	85	TUNTAS	
37.	S-S	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	13	65	TIDAK TUNTAS	
38.	T-R	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	15	75	TUNTAS	
39.	T-K	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	11	55	TIDAK TUNTAS	
40.	Y-P-L	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	16	80	TUNTAS	
41.	Y-S-N	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	90	TUNTAS	
		Jumlah Skor																				3165		
		Rata-Rata																				77		
		Persentase Kelulusan Siswa = 30 : 41 x 100%																				73%		

Lampiran 8

HASIL ANALISA NILAI TEST HASIL BELAJAR SIKLUS 3

NO.	NAMA SISWA	PILIHAN GANDA																				JUMLAH	NILAI	KETERANGAN
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	A-A-H	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	14	70	TIDAK TUNTAS
2.	A-N	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	15	75	TUNTAS
3.	A-N-U	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	11	55	TIDAK TUNTAS
4.	A-G-D-A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	TUNTAS
5.	A-S-A	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	TUNTAS
6.	A-N-R	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	16	80	TUNTAS
7.	A-A-A	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	TUNTAS
8.	A-F	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17	85	TUNTAS
9.	A-K-P	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	17	85	TUNTAS
10.	A-N-I	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	16	80	TUNTAS
11.	A-R	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	14	70	TIDAK TUNTAS
12.	A-R-H	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	TUNTAS
13.	D-N-S	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	18	90	TUNTAS
14.	D-A-P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	TUNTAS
15.	F-C	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	TUNTAS
16.	F-M	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	16	80	TUNTAS
17.	H-G	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	15	75	TUNTAS
18.	I-S	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	TUNTAS
19.	I-F	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	17	85	TUNTAS
20.	K-Y-G	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75	TUNTAS
21.	K-A-M	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	85	TUNTAS
22.	M-A	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	16	80	TUNTAS

NO.	NAMA SISWA	PILIHAN GANDA																				JUMLAH	NILAI	KETERANGAN
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
23.	M-N-S	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	12	60	TIDAK TUNTAS
24.	M-N-A	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	10	50	TIDAK TUNTAS
25.	M-M	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	TUNTAS
26.	M-M-O	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	80	TUNTAS
27.	M-B-A	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	TUNTAS
28.	M-A-A-G	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	15	75	TUNTAS
29.	M-R-F	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	15	75	TUNTAS
30.	M-S	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	15	75	TUNTAS
31.	N-N-F	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	16	80	TUNTAS
32.	N-A-I	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	16	80	TUNTAS
33.	P-N-N	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	TUNTAS
34.	R-A	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	16	80	TUNTAS
35.	R-A-N	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	TUNTAS
36.	R-A-R	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	15	75	TUNTAS
37.	S-S	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	16	80	TUNTAS
38.	T-R	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	18	90	TUNTAS
39.	T-K	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	13	65	TIDAK TUNTAS
40.	Y-P-L	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	16	80	TUNTAS
41.	Y-S-N	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	15	75	TUNTAS
		Jumlah Skor																					3300	
		Rata-Rata																					80	
		Persentase Kelulusan Siswa = 35 : 41 x 100%																					85%	

Lampiran 9

HASIL ANALISA NILAI KETERAMPILAN
SIKLUS 1 PERTEMUAN 1

No.	KELOMPOK	Penguasaan Materi	Komunikasi	Kemampuan menanggapi pertanyaan	Penampilan	Nilai
		25	25	25	25	
1	Kelompok 2					
	Nama Anggota :					
	A-N-U	20	20	15	20	75
	M-A-A-G	25	20	20	20	85
	R-A-N	20	15	15	20	70
	M-A	20	15	20	20	75
2	Kelompok 4					
	Nama Anggota :					
	A-N-R	15	15	20	15	65
	A-R	15	15	10	15	55
	A-R-H	20	20	20	20	80
	M-N-S	15	15	20	15	65
	N-A-I	20	20	20	20	80
3	Kelompok 7					
	Nama Anggota :					
	A-A-H	25	20	15	25	85
	A-S-A	25	25	25	25	100
	F-C	25	20	20	25	90
	I-S	25	15	15	25	75

HASIL ANALISA NILAI KETERAMPILAN
SIKLUS 1 PERTEMUAN 2

No.	KELOMPOK	Penguasaan Materi	Komunikasi	Kemampuan menanggapi pertanyaan	Penampilan	Nilai
		25	25	25	25	
1	Kelompok 6					
	Nama Anggota :					
	A-K-P	20	20	20	25	85
	D-N-S	25	20	15	20	80
	M-R-F	20	15	20	25	80
	Y-S-N	20	20	15	25	80
2	Kelompok 1					
	Nama Anggota :					
	D-A-P	20	20	20	25	85
	M-N-A	20	15	15	25	75
	M-M	25	25	25	25	100
	R-A-R	20	20	20	25	85
3	Kelompok 9					
	Nama Anggota :					
	K-A-M	20	25	25	25	95
	M-B-A	20	15	15	20	70
	N-N-F	25	20	15	25	85
	Y-P-L	25	20	25	25	95

Lampiran 9

HASIL ANALISA NILAI KETERAMPILAN
SIKLUS 2 PERTEMUAN 1

- Lembar Penilaian Produk (*Mind Mapping*)

No.	Nama Siswa	Kelayakan Bahasa (35)	Kelayakan Isi (35)	Kelayakan Kreatifitas (30)	Jumlah Skor
1.	A-S-A	35	35	25	90
2.	A-K-P	25	35	25	85
3.	A-F	25	35	20	80
4.	F-M	30	35	20	85
5.	M-B-A	25	30	30	85
6.	S-S	25	30	30	85
7.	A-N-R	25	30	25	80
8.	A-R	20	30	25	75



HASIL ANALISA NILAI KETERAMPILAN
SIKLUS 2 PERTEMUAN 2

• **Lembar Penilaian Produk (*Mind Mapping*)**

No.	Nama Siswa	Kelayakan Bahasa (35)	Kelayakan Isi (35)	Kelayakan Kreativitas (30)	Jumlah Skor
1.	K-A-M	35	35	25	95
2.	M-M	35	35	25	95
3.	Y-P-L	35	35	20	90
4.	M-A	20	35	20	75
5.	M-N-S	20	30	20	70
6.	M-A-A-G	30	30	20	80



Lampiran 9

HASIL ANALISA NILAI KETERAMPILAN
SIKLUS 3 PERTEMUAN 1

No.	Nama Siswa	Penguasaan Materi	Komunikasi	Kemampuan menanggapi pertanyaan	Penampilan	Total
		25	25	25	25	
1.	A-A-H	15	15	20	20	70
2.	K-Y-G	15	20	20	25	80
3.	F-C	25	20	25	25	95
4.	M-A	20	25	20	25	90



HASIL ANALISA NILAI KETERAMPILAN
SIKLUS 3 PERTEMUAN 2

No.	Nama Siswa	Penguasaan Materi	Komunikasi	Kemampuan menanggapi pertanyaan	Penampilan	Total
		25	25	25	25	
1.	M-S	15	20	20	20	75
2.	R-A-R	20	20	20	25	85
3.	M-M	25	25	25	25	100



Lampiran 10

Wawancara Guru (Pra Penelitian)

Nama : Drs. M. Jamaludin
 Guru/Mata Pelajaran : IPS
 Hari/Tanggal : Kamis, 21 Maret 2019

No.	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Jurusan apa yang bapak ambil ketika kuliah?	Jurusan pendidikan geografi di IKIP Jakarta
2.	Sudah berapa lama bapak mengajar di sekolah ini?	Bapak mutasi ke sini tahun 2016, berarti sudah hampir 3 tahun mengajar disini.
3.	Apakah selama mengajar IPS bapak mengalami kesulitan?	Dalam mengajar IPS kesulitannya itu materinya yang terlalu banyak dan luas, karena terbagi-bagi menjadi beberapa keilmuan seperti ekonomi, sejarah, sosiologi, dan geografi. Materi cenderung bersifat hafalan, jadi jika kita hanya ceramah, itu pasti akan membuat mereka jenuh, bosan.
4.	Media pembelajaran apa saja yang bapak ketahui?	Ada peta, <i>globe</i> , power point, buku teks, video pembelajaran dan gambar-gambar pendukung pembelajaran.
5.	Media pembelajaran apa saja yang sering bapak gunakan?	Kalau media yang sering digunakan dalam pembelajaran IPS biasanya dari buku teks dan peta kalau dibutuhkan. Karena proyektor yang dimiliki sekolah sangat terbatas, hanya 1 unit yang masih bagus, jadi bapak sangat jarang sekali menggunakan power point. Bapak juga pakai lembar – lembar pengalaman contoh buku – buku biografi, lebih

		<p>banyak menggunakan <i>text book</i> , dan dimungkinkan penggunaan <i>text book</i> dari perpustakaan. Seperti memberikan ulangan tentang kepadatan penduduk, populasi penduduk di Jakarta dan kemudian mencari bahan materi nya di internet dan buku – buku di perpustakaan, kemudian minggu depan ulangan. Dari <i>text book</i> juga, biar anak-anak rajin membaca buku, kebanyakan anak-anak kelas VIII maunya dapat materi dari guru terus, sedangkan yang tadi Bapak bilang, materi IPS sangat banyak apalagi sejarah. Jadi dari <i>text book</i> mereka mencatat hal-hal penting di materi itu. Misalnya pelajaran sejarah, pola nya macam-macam seperti biasanya saya meminta anak untuk maju di depan kelas untuk menceritakan kembali materi yang telah di pelajari sebelumnya maupun yang akan dibahas, sehingga nanti diharapkan siswa menjadi pandai dan terbiasa berbicara di depan umum yang nantinya akan bermanfaat untuk jenjang berikutnya seperti ketika SMA dan Perguruan Tinggi.</p>
6.	Apakah media pembelajaran yang bapak gunakan sudah efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa?	Mungkin untuk media sudah efektif digunakan tetapi masih banyak anak-anak yang nilainya dibawah KKM 75.
7.	Apakah siswa antusias dalam kegiatan pembelajaran IPS?	Sebenarnya anak-anak itu malas membaca, jadi saya selalu bilang kalau

		belajar IPS itu harus banyak baca, <i>up to date</i> tentang berita-berita terbaru. Jadi hasil belajarnya ya seperti itu, memang rendah.
8.	Bagaimana guru melibatkan siswa untuk berpartisipasi dan aktif dalam pembelajaran?	Siswa akan ikut terlibat jika guru mengadakan kegiatan belajar dengan metode diskusi kelompok dan tanya jawab. Siswa akan berani berpendapat jika sudah dipancing dengan beberapa instruksi dari guru dalam kegiatan diskusi. Siswa harus selalu dibimbing untuk mau berpendapat, menjawab ataupun bertanya. Jika guru tidak menanyakan pertanyaan “apakah ada yang ingin bertanya?” maka siswa tidak akan berani bertanya.
9.	Apakah Bapak tahu media pembelajaran papan lukis karakter kartun?	Belum pernah dengar, dan baru tahu sekarang. Seperti apa bentuknya?
10.	Media pembelajaran papan lukis karakter kartun merupakan media pembelajaran dengan perpaduan 2 dimensi dan 3 dimensi, yang menyajikan materi IPS dalam bentuk ilustrasi visual gambar-gambar, tulisan maupun grafik yang dilukis dengan menggunakan cat acrylic beserta penggunaan berbagai karakter kartun dan menggunakan papan sebagai medianya pak, dan pada media papan lukis karakter kartun ini, juga melibatkan siswa untuk lebih aktif dalam belajar. Siswa diminta untuk kembali mempresentasikan / membawakan materi yang telah dipelajari dengan	Wah iya boleh dipakai biar lebih bervariasi pembelajarannya, pengalaman baru juga buat anak-anak. Semoga anak-anak jadi lebih paham materi Ips.

	menggunakan media papan lukis karakter kartun.	
11.	Apakah bapak setuju jika pembelajaran IPS dengan menggunakan media papan lukis karakter kartun dipergunakan di kelas VIII-6?	Bapak setuju. Anak-anak kelas VIII-6 ngga terlalu berisik kaya kelas VIII yang lain. Menurut bapak mereka bisa kooperatif. Ya walaupun kalau laki-laki nya ngga ada yg benar-benar aktif & pintar gitu, sedang-sedang semua, tapi mereka ngga nakal berlebihan.



Lampiran 10

Pedoman Wawancara Siswa (Pra Penelitian)

Nama : Muhammad Bagus Anugrah

No absen : 27

No.	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Apakah kamu menyukai pelajaran IPS?	Lumayan suka
2.	Apakah kamu merasa kesulitan saat mengikuti pembelajaran IPS?	Kadang-kadang, karena Ips materinya banyak, saya lemah hafalan.
3.	Apakah pelajaran IPS menurutmu membosankan?	Bisa dibilang begitu, lebih sering mencatat. Waktu guru menjelaskan materi, terkesan banyak sekali.
4.	Apakah materi pelajaran IPS yang disampaikan guru mudah dipahami?	Saya suka materi mobilitas sosial dan pluralitas. Waktu guru menjelaskan materi itu, saya mudah mengerti. Kalau materi yang lain, kurang paham.
5.	Apakah kamu selalu ingin bertanya jika ada materi IPS yang belum dipahami?	Kadang-kadang iya
6.	Apakah kamu selalu menjawab jika diberi pertanyaan oleh guru saat menjelaskan materi?	Kalau saya tahu jawabannya, maka saya jawab
7.	Apakah kamu berani berpendapat di depan kelas?	Belum berani
8.	Apakah media seperti buku, power point atau yang lainnya dapat membantu kamu belajar IPS?	Iya
9.	Apakah nilai dari tes evaluasimu baik?	Kadang-kadang di atas KKM, kadang juga ngga sampai KKM.
10.	Apakah saat pelajaran IPS kamu dapat memecahkan masalah dengan baik?	Lumayan
11.	Saat pembelajaran IPS apakah kalian dilibatkan dalam mencari informasi mengenai pelajaran IPS?	Kadang-kadang, bisa dibilang jarang. Kebanyakan lebih sering ke buku paket. Waktu

		semester kemarin mencari bahannya dari koran.
12.	Saat pelajaran IPS apakah guru pernah menggunakan alat peraga/media yang membuat kalian merasa tertarik dan antusias dalam belajar?	Waktu awal masuk materi kelas VIII, pernah pakai video-video. Tapi semakin ke sini pakai nya buku paket aja.
13.	Apakah kamu sudah mengetahui tentang media pembelajaran papan lukis karakter katun?	Belum
14.	Apakah kamu setuju jika dalam pembelajaran IPS menggunakan media papan lukis karakter kartun? (Media papan lukis karakter kartun merupakan media pembelajaran dengan perpaduan 2 dimensi dan 3 dimensi, yang menyajikan materi IPS dalam bentuk ilustrasi visual gambar-gambar, tulisan maupun grafik yang dilukis dengan menggunakan cat acrylic beserta penggunaan berbagai karakter kartun dan menggunakan papan sebagai medianya).	Setuju

Pedoman Wawancara Siswa (Pra Penelitian)

Nama : Maria Magdhalena

No absen : 25

No.	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Apakah kamu menyukai pelajaran IPS?	Sebenarnya sedikit menyukai IPS
2.	Apakah kamu merasa kesulitan saat mengikuti pembelajaran IPS?	Suka merasa tertinggal materi waktu guru menjelaskan, ips banyak banget materinya.
3.	Apakah pelajaran IPS menurutmu membosankan?	Tidak juga, tergantung materinya. Saya suka materi sejarah. Kadang guru waktu menjelaskan buat saya ngantuk, penjelasannya tidak cukup dimengerti.
4.	Apakah materi pelajaran IPS yang disampaikan guru mudah dipahami?	Lumayan sulit mengerti penjelasan materinya
5.	Apakah kamu selalu ingin bertanya jika ada materi IPS yang belum dipahami?	Lumayan sering
6.	Apakah kamu selalu menjawab jika diberi pertanyaan oleh guru saat menjelaskan materi?	Iya, kadang-kadang saya suka jawab
7.	Apakah kamu berani berpendapat didepan kelas?	Lumayan berani
8.	Apakah media seperti buku, power point atau yang lainnya dapat membantu kamu belajar IPS?	Iya
9.	Apakah nilai dari tes evaluasimu baik?	Kurang memuaskan, kadang-kadang lebih tinggi sedikit dari KKM.
10.	Apakah saat pelajaran IPS kamu dapat memecahkan masalah dengan baik?	Ya, lumayan
11.	Saat pembelajaran IPS apakah kamu dilibatkan dalam mencari informasi mengenai pelajaran IPS?	Terkadang iya

12.	Saat pelajaran IPS apakah guru pernah menggunakan alat peraga/media yang membuat kalian merasa tertarik dan antusias dalam belajar?	Pernah pakai video-video waktu awal masuk kelas VIII. Saya suka.
13.	Apakah kamu sudah mengetahui tentang media pembelajaran papan lukis karakter katun?	Tidak tahu
14.	Apakah kamu setuju jika dalam pembelajaran IPS menggunakan media papan lukis karakter kartun? (Media papan lukis karakter kartun merupakan media pembelajaran dengan perpaduan 2 dimensi dan 3 dimensi, yang menyajikan materi IPS dalam bentuk ilustrasi visual gambar-gambar, tulisan maupun grafik yang dilukis dengan menggunakan cat acrylic beserta penggunaan berbagai karakter kartun dan menggunakan papan sebagai medianya).	Setuju



Lampiran 10

Pedoman Wawancara Siswa Setelah Penggunaan Media Pembelajaran Papan Lukis Karakter Kartun

Nama : Muhammad Bagus Anugrah

No absen : 27

No	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Bagaimana menurut pendapat kamu tentang pembelajaran yang telah diikuti?	Sangat menyenangkan, membuat tidak ingin mengantuk
2.	Apakah kamu senang belajar dengan menggunakan media papan lukis karakter kartun?	Ya, suka. Saya lebih mudah ingat materi yang diajarkan. Setiap materi gambar nya ganti-ganti jadi ngga bosan
3.	Apakah kalian merasa lebih aktif dan mudah untuk berpikir kreatif?	Iya betul
4.	Apakah belajar dengan media papan lukis karakter kartun membuat kamu lebih mudah dalam memahami materi sejarah Indonesia?	Iya, setiap penjelasan ada gambar-gambar nya. Jadi penjelasan sama gambar sama. Materi sejarah seperti diajak bercerita sambil ada ilustrasi nya, lebih mudah mengerti.
5.	Apakah hasil belajar kamu meningkat setelah belajar dengan menggunakan media papan lukis karakter kartun ?	Menjadi lebih baik
6.	Bagaimana sikap kamu jika guru mengajar dengan menggunakan media papan lukis karakter kartun?	Dengarkan dan memahaminya

Pedoman Wawancara Siswa Setelah Penggunaan Media Pembelajaran Papan Lukis Karakter Kartun

Nama : Maria Magdhalena

No absen : 25

No	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Bagaimana menurut pendapat kamu tentang pembelajaran yang telah diikuti?	Menurut saya materi yang diajarkan guru lebih mudah saya pahami dan tidak bosan karena bergambar
2.	Apakah kamu senang belajar dengan menggunakan media papan lukis karakter kartun?	Ya suka, karena dengan guru pakai papan lukis karakter kartun saya jadi lebih ngerti alur cerita sejarah
3.	Apakah kalian merasa lebih aktif dan mudah untuk berpikir kreatif?	Iya menjadi lebih aktif
4.	Apakah belajar dengan media papan lukis karakter kartun membuat kamu lebih mudah dalam memahami materi sejarah Indonesia?	Ya, sangat mudah dimengerti dan dipahami. Pelajaran sejarah jadi lebih asik
5.	Apakah hasil belajar kamu meningkat setelah belajar dengan menggunakan media papan lukis karakter kartun ?	Alhamdulillah iya, lebih baik dari yang sebelumnya.
6.	Bagaimana sikap kamu jika guru mengajar dengan menggunakan media papan lukis karakter kartun?	Jangan mengobrol, dan dengarkan apa yang diterangkan oleh guru

Lampiran 11

Catatan Lapangan

Hari, Tanggal : Selasa, 26 Maret 2019
 Pukul : 09.00 – 09.40 WIB
 10.00 – 10.40 WIB
 Siklus/Pertemuan : Siklus 1 / Pertemuan 1
 Materi : Latar Belakang Kedatangan Bangsa Barat ke Indonesia

Pembelajaran dimulai pukul 09.00 WIB. Guru kolaborator dan peneliti langsung memasuki kelas, guru kolaborator meminta siswa untuk membersihkan kelas terlebih dahulu. Kemudian guru kolaborator membuka kelas dengan meminta ketua kelas untuk menyiapkan kelas dengan memberi salam. Guru kolaborator memperkenalkan peneliti kepada siswa kelas VIII-6. Guru kolaborator bertanya siapa saja hari ini yang tidak masuk, kemudian sekretaris kelas merespon bahwa semua hadir pada hari ini. Sebelum memulai pembelajaran, guru kolaborator memberikan motivasi belajar kepada seluruh siswa.

Guru kolaborator meminta peneliti untuk memperkenalkan media pembelajaran yang akan digunakan selama menjelaskan materi sejarah yaitu media papan lukis karakter kartun. Siswa mendengarkan penjelasan dengan baik. Pelajaran dimulai dengan pertanyaan yang diberikan guru kolaborator terkait materi yang berhubungan dengan latar belakang kedatangan Bangsa Barat ke Indonesia. Guru kolaborator memberikan pertanyaan kepada siswa “Apa yang menjadi daya tarik bangsa-bangsa barat untuk datang dan ingin menguasai Indonesia?”, siswa pun serentak menjawab “karena rempah-rempah pak,”, kemudian ada lagi yang menjawab “karena Indonesia tanahnya subur pak, tidak seperti di negara-negara barat.” Lalu guru kolaborator memberikan pertanyaan lagi “apakah bangsa-bangsa barat setelah mendapatkan rempah-rempah dari Indonesia, kemudian meninggalkan Indonesia?”, salah satu siswa mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan bernama Aisyah “Tidak pak, setelah mendapatkan rempah-rempah kemudian bangsa barat menjualnya ke wilayah Eropa untuk mendapatkan keuntungan, dan kemudian sebagian tetap Indonesia untuk menjajah Indonesia”. Setelah itu, guru menyampaikan materi secara garis besar dan tujuan pembelajaran, sesekali ada siswa yang menanggapi. Guru kolaborator melanjutkan menjelaskan materi mengenai kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia dengan menggunakan media papan lukis karakter kartun, siswa mendengarkan materi yang

disampaikan oleh guru.

Guru kolaborator membagi kelompok menjadi 10 dengan anggota 4-5 siswa. Suasana dikelas pada saat pembagian kelompok terlihat tidak kondusif karena siswa memilih sendiri teman untuk kelompoknya. Setelah suasana kondusif dan semua siswa mendapatkan kelompok, guru kolaborator dan peneliti membagikan 12 kartu soal dan 12 kartu jawaban serta lembar aktivitas siswa pada setiap kelompok. Kemudian peneliti memberikan arahan kepada siswa terkait tugas yang telah diberikan. Setelah siswa mulai memahami tugas yang telah diberikan, siswa mulai mencari materi menggunakan buku paket atau catatan singkat yang telah ditulis ketika guru kolaborator menjelaskan, yang digunakan untuk memilih kartu yang sesuai dengan materi yang didapat. Tidak lama kemudian, bel istirahat berbunyi. Siswa kemudian istirahat sebelum masuk kembali dan mengikuti kegiatan pembelajaran.

Setelah bel tanda masuk kelas berbunyi, semua siswa kelas VIII-6 kemudian masuk ke kelas dan pembelajaran dilanjutkan kembali. Semua kelompok melanjutkan kembali tugas kelompok yang sedang dikerjakan.

Setelah semua kelompok telah selesai mencocokkan kartu, kemudian guru kolaborator meminta 3 kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. guru kolaborator membuka sesi tanya jawab, untuk mempersingkat waktu guru kolaborator hanya memberikan 1 pertanyaan untuk 1 kelompok. Guru kolaborator memilih kelompok 2, 4, dan 7 untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

Dari kelompok 2 adapun anggota kelompok terdiri dari Agung, Auzan, Rafid, dan Alfarizyi mempresentasikan hasil diskusi kelompok. kelompok 2, berhasil mencocokkan dengan benar keseluruhan kartu soal dan kartu jawaban, sehingga kelompok 2 mendapatkan skor sempurna yaitu 100.

Setelah, kelompok 2 memaparkan hasil diskusinya, kemudian tampil kelompok selanjutnya yaitu kelompok 4 adapun anggota kelompok terdiri dari Aji, Ardiansyah, Aulia, Syabani, dan Nasswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok. kelompok 4, belum berhasil menjawab dengan benar pada kartu soal dan kartu jawaban “Imperialisme yang berkembang pada masa sebelum Revolusi Industri dengan semboyan Gold, Gospel, and Glory (Kekayaan, Penyebaran Agama, dan Kejayaan) termasuk pada masa imperialisme modern.” Kemudian salah satu siswa yang bernama Aisyah mengangkat tangan dengan cepat dan mengatakan “Aji jawabannya salah, harusnya imperialisme kuno.” Begitupun dengan kartu soal berikutnya dengan soal “Pada masa ini bangsa-bangsa barat datang dalam rangka mencari bahan mentah dan wilayah jajahan untuk dijadikan

pasar bagi hasil-hasil industri dan kemudian menjadi tempat penanaman modal bagi para kapitalis. Hal tersebut termasuk dalam imperialisme kuno.” Kemudian Aisyah mengangkat tangan kembali dengan cepat dan mengatakan “Aji jawabannya salah, harusnya imperialisme modern. Berarti kamu kebalik jawabannya!”. Guru kolaborator segera mengkonfirmasi jawaban, dan jawaban yang diberikan Aisyah adalah jawaban yang benar.

Kelompok terakhir yang tampil presentasi yaitu kelompok 7 adapun anggota kelompok terdiri dari Adila, Aisyah, Felicia, dan Ismi mempresentasikan hasil diskusi kelompok. kelompok 4, berhasil mencocokkan dengan benar keseluruhan kartu soal dan kartu jawaban, sehingga kelompok 2 mendapatkan skor sempurna yaitu 100.

Setelah selesai presentasi kelompok, pada saat guru meminta satu sampai dua siswa yang tampil untuk mempresentasikan kembali materi yang telah dipelajari dengan menggunakan media papan lukis karakter kartun, siswa masih belum berani berpendapat dan tampil di depan kelas.

Diakhir pembelajaran, guru kolaborator mereview kembali materi yang baru saja dipelajari, dan meminta siswa untuk membuat kesimpulan bersama, namun siswa yang masih kebingungan pada saat diinstruksikan untuk menyimpulkan dari materi yang telah disampaikan dengan media papan lukis karakter kartun. Waktu pembelajaran selesai, kelas di tutup dengan berdoa dan salam.



Catatan Lapangan

Hari, Tanggal : Kamis, 28 Maret 2019
Pukul : 08.20 – 09.40 WIB
Siklus/Pertemuan : Siklus 1 / Pertemuan 2
Materi : Proses Kedatangan Bangsa-Bangsa Barat ke Indonesia

Pembelajaran dimulai pukul 08.20 WIB. Kolabolator dan peneliti langsung memasuki kelas, Lalu, karena kelas terlihat kurang bersih maka guru kolaborator memberikan waktu 5 menit untuk membersihkan kelas dahulu. Setelah kelas bersih, guru kolabolator membuka kelas dengan meminta ketua kelas untuk menyiapkan kelas dengan memberi salam.

Pelajaran dimulai dengan pertanyaan yang diberikan guru kolaborator terkait materi yang berhubungan dengan Proses Kedatangan Bangsa Barat ke Indonesia. Guru kolaborator memberikan pertanyaan ke salah satu siswa yaitu Syabani “Negara barat yang pertama kali menjajah Indonesia terlebih dahulu yaitu?”, Syabani memberikan Jawaban “Diantara Spanyol atau Inggris kayaknya pak!” kemudian guru kolaborator memberikan konfirmasi jawaban yang benar yaitu “Portugis.” Guru kolaborator memberikan pertanyaan lagi “Sebutkan negara-negara barat yang pernah menjajah di Indonesia!”, siswa pun serentak memberikan jawaban “Portugis, Spanyol, Inggris sama Belanda pak!” kemudian ada lagi yang menjawab “ Belanda sama Inggris pak!.” Setelah itu, guru menyampaikan materi secara garis besar dan tujuan pembelajaran. Guru kolaborator melanjutkan menjelaskan materi mengenai proses kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia dengan menggunakan media papan lukis karakter kartun, siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru.

Guru kolaborator membagi kelompok menjadi 10 dengan anggota 4-5 siswa. Anggota kelompok masih sama dengan anggota kelompok pada tugas sebelumnya, hal ini dimaksudkan guru kolaborator agar lebih mudah mengetahui kelompok mana saja yang belum maju ke depan. Kemudian guru kolaborator dan peneliti membagikan 12 kartu soal dan 12 kartu jawaban serta lembar aktivitas siswa pada setiap kelompok. Selanjutnya peneliti memberikan arahan kembali kepada siswa terkait tugas yang telah diberikan. Guru kolaborator akan memberikan point tambahan pada satu kelompok yang berhasil menyelesaikan tugas terlebih dahulu dan kemudian mempresentasikannya.

Setelah siswa mulai memahami tugas yang telah diberikan, siswa mulai mencari

materi menggunakan buku paket atau catatan singkat yang telah ditulis ketika guru kolaborator menjelaskan, dan saling kerja sama sesama kelompok. Kondisi kelas pada saat diskusi berlangsung berjalan dengan baik, namun ada 2 siswa yang mengganggu temannya mengajak bercanda, sehingga temannya tidak dapat berkonsentrasi.

Setelah semua kelompok telah selesai mencocokkan kartu, kemudian guru kolaborator meminta 3 kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Guru kolaborator membuka sesi tanya jawab, untuk mempersingkat waktu guru kolaborator hanya memberikan 1 pertanyaan untuk 1 kelompok. Guru kolaborator memilih kelompok 6, 1, dan 9 untuk mempretasikan hasil diskusi di depan kelas.

Dari kelompok 6 adapun anggota kelompok terdiri dari Alvannya, Daffa, Rizky, dan Yolanda mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Kelompok 6, belum berhasil menjawab dengan benar sebanyak 3 kartu soal. Yaitu pada kartu soal “Persekutuan dagang milik Inggris dimana didalamnya tergabung para pengusaha Inggris, yaitu VOC.” Kemudian, guru kolaborator memberhentikan Daffa sebelum lanjut mempresentasikan selanjutnya. Terlihat Aisyah, Maria, dan Dyah segera mengangkat tangan dan menjawab “EIC Pak harusnya..!”. Kemudian guru kolaborator mengkonfirmasi jawaban Aisyah, Maria, dan Dyah adalah benar. Daffa melanjutkan kembali membaca kartu soal dan kartu jawaban “Nama pelabuhan penting di Pulau Jawa yang kemudian menjadi markas dari VOC yaitu pelabuhan Jayawikarta.” Aisyah dan Felicia segera mengangkat tangan dan menjawab “pelabuhan Jayakarta pak!”. Guru kolaborator mengkonfirmasi jawaban Aisyah, dan Felicia adalah benar. Yolanda kemudian membacakan kartu soal dan kartu jawaban “Pelayaran Portugis kemudian sampai di Maluku, Indonesia pada tahun 1512 di bawah pimpinan Antonio de Abreu dan Fransisco Serao. Pemberhentian pasukan Portugis di Maluku berlokasi di Jayakarta.” Guru kolaborator kemudian memberikan pertanyaan yang sama dengan kartu soal yang baru saja dibacakan Yolanda ke semua siswa, kemudian Maria segera mengangkat tangan dan menjawab “seharusnya jawabannya Kepulauan Banda dan Kepulauan Penyu pak.” guru kolaborator mengkonfirmasi jawaban Maria adalah benar.

Setelah kelompok 6 memaparkan hasil diskusinya, kemudian tampil kelompok selanjutnya yaitu kelompok 1 adapun anggota kelompok terdiri dari Dyah, Mahib, Maria, dan Raissa mempresentasikan hasil diskusi kelompok. kelompok 6, berhasil mencocokkan dengan benar keseluruhan kartu soal dan kartu jawaban, sehingga kelompok 6 mendapatkan skor sempurna yaitu 100.

Kelompok terakhir yang tampil presentasi yaitu kelompok 9 adapun anggota kelompok terdiri dari Keizya, Bagus, Najwa, dan Yoel mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Kelompok 9 belum berhasil menjawab dengan benar sebanyak 2 kartu soal dan kartu jawaban yaitu pada kartu soal dan kartu jawaban “Negara Portugis pertama kali sampai ke Malaka pada tahun 1511 dan di pimpin oleh Cornelis de Houtman.” Dan kartu soal berikutnya “Siapakah nama pemimpin ekspedisi pelayaran bangsa Belanda hingga sampai di Indonesia Alfonso d’Albuquerque.” Guru kolaborator kemudian memberikan pertanyaan yang sama dengan kartu soal yang baru saja dibacakan Yoel ke semua siswa, lalu siswa serentak menjawab “jawabannya ketuker pak”. Lalu guru kolaborator memberitahukan kepada kelompok 9 kalau jawaban yang diberikan kurang tepat, dan memberikan konfirmasi jawaban.

Karena waktu belajar masih tersisa 10 menit, guru memberikan tes lisan atas pertanyaan yang diajukan oleh siswa. Siswa yang berhasil menjawab pertanyaan dari temannya sendiri akan diberikan nilai tambahan oleh guru. Kemudian guru meminta siswa untuk mempresentasikan materi dengan menggunakan papan lukis karakter kartun, siswa masih belum berani tampil di depan kelas dan memberikan pendapat di masing-masing tempat duduk.

Diakhir pembelajaran, guru kolaborator mereview kembali materi yang baru saja dipelajari, dan memberi tahu bahwa pertemuan selanjutnya akan diadakan *Post Test* atau ulangan harian untuk materi kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia. Waktu pembelajaran selesai, kelas di tutup dengan berdoa dan salam.

Catatan Lapangan

Hari, Tanggal : Selasa, 09 April 2019

Pukul : 09.00 – 10.20 WIB

Siklus/Pertemuan : Siklus 1 / Pertemuan 3

Materi : Post Test 1

Pembelajaran dimulai tepat waktu, ketua kelas menyiapkan teman-temannya. Siswa mengikuti pembelajaran yang diawali dengan membaca doa dan memberi salam kepada guru mata pelajaran IPS. Guru kolaborator menanyakan siapa yang tidak hadir hari ini, dan ketua kelas menjawab “Nihil Pak”. Guru kolaborator menanyakan pertemuan hari ini apa yang akan dilakukan? siswa serentak menjawab “Ulangan Pak”. Sudah belajar belum ? siswa menjawab dengan tidak kompak ada yang sudah dan ada yang belum.

Guru kolaborator mereview sedikit materi kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia. Kemudian guru kolaborator memberikan pertanyaan “bagaimana proses kedatangan bangsa Belanda ke Indonesia?”, siswa menanggapi pertanyaan guru, salah satu siswa yang menanggapi yaitu Yoel “Proses kedatangan bangsa barat ke Indonesia dimulai dari bangsa Portugis, kemudian Spanyol lalu Inggris dan yang terakhir Belanda. Semuanya memiliki tujuan 3G Pak, Gold, Gospel, dan Glory.” Beberapa siswa bertanya terkait materi yang ingin mereka ketahui dan yang terlewatkan pada saat guru menjelaskan. Siswa menerima informasi terkait materi yang disampaikan.

Keadaan kelas pada pertemuan akhir di siklus ini belum kondusif, masih banyak siswa yang mengobrol dan tidak memperhatikan guru. Siswa terlihat kurang serius. Kendala perbedaan waktu pada pertemuan kedua dan ketiga selama 2 minggu karena pelaksanaan UASBN untuk kelas IX, dapat menjadi penyebab hal tersebut.

Siswa diberikan waktu kurang dari 15 menit untuk membaca lagi apa yang sudah dipelajari, setelah waktu habis siswa diminta untuk mengumpulkan buku tulis ke depan untuk di periksa tugas yang diberikan pada minggu lalu, dan memasukkan buku paket ke dalam tas.

Sebelum membagikan soal *Post Test*, siswa diberikan syarat untuk tidak mengerjakan soal terlebih dahulu sebelum diberikan aba-aba untuk mengerjakan soal. Kemudian siswa diberikan kertas *post test* dari barisan paling depan dan di oper ke belakang sampai barisan terakhir. Guru kolaborator mengingatkan siswa untuk mengisi

nama dahulu sebelum memulai mengerjakan soal. Siswa diberikan waktu 30 menit untuk mengerjakan soal tersebut.

Selesai mengerjakan *post test* guru kolaborator meminta untuk mengoreksi bersama-sama soal yang baru saja dikerjakan. Cara mengoreksinya adalah kertas soal itu bergeser ke siswa lain dalam hitungan ke 5. Suasana pada saat baru mau mengoreksi sedikit berisik karena siswa saling tanya siapa yang mengoreksi miliknya. Namun, pada saat pembahasan pengoreksian itu berlangsung suasana kelas kondusif, dan hanya ada beberapa siswa yang mengekspresikan kekecewaannya karena jawabannya salah. Setelah mengoreksi selesai, guru kolaborator mengabsen satu persatu siswa, lalu yang mengoreksi nama tersebut menyebutkan hasil nilainya. Lalu guru kolaborator meminta siswa untuk mengumpulkan hasil koreksinya kedepan. Pembelajaran selesai, kelas ditutup dengan doa dan salam.



Catatan Lapangan

Hari, Tanggal : Kamis, 11 April 2019

Pukul : 08.20 – 09.40 WIB

Siklus/Pertemuan : Siklus 2 / Pertemuan 1

Materi : Pengaruh Monopoli Dalam Perdagangan dan Pengaruh Kebijakan Kerja Paksa

Pembelajaran dimulai pukul 08.20 WIB. Kolaborator dan peneliti langsung memasuki kelas, seperti biasa sebelum memulai pelajaran guru kolaborator meminta siswa untuk membersihkan kelas dahulu. Setelah kelas bersih, guru kolaborator membuka kelas dengan meminta ketua kelas untuk menyiapkan kelas dengan memberi salam. Setelah itu, siswa mendengarkan motivasi belajar yang diberikan oleh guru. Guru kolaborator menanyakan siapa yang tidak hadir hari ini, dan siswa menjawab “Helen sama Rafid Pak.”

Guru menanyakan tentang materi yang berhubungan dengan pengaruh monopoli dalam perdagangan dan pengaruh kebijakan kerja paksa. Guru kolaborator memberikan pertanyaan kepada siswa “tanaman apa sajakah yang menjadi incaran bangsa barat untuk dijadikan monopoli perdagangan? siswa menanggapi pertanyaan guru “cengkeh, lada, kopi, dan pala” dan siswa saling bergantian menjawab. Setelah itu, guru menyampaikan materi secara garis besar dan tujuan pembelajaran. Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. Guru kolaborator melanjutkan menjelaskan materi mengenai Pengaruh Monopoli Dalam Perdagangan dan Pengaruh Kebijakan Kerja Paksa dengan menggunakan media papan lukis karakter kartun.

Setelah guru kolaborator selesai menjelaskan materi, kemudian guru kolaborator membentuk kelompok untuk mengerjakan tugas *mind mapping*. Tugas *mind mapping* di kerjakan oleh 2 siswa dalam satu kelompok, dan 2 siswa tersebut adalah siswa yang duduk sebangku sehingga diharapkan tugas dapat dikerjakan tertib. Terdapat 2 materi yang dijadikan sebagai materi *mind mapping* yaitu Pengaruh Monopoli dalam Perdagangan dan Pengaruh Kebijakan Kerja Paksa, pada kertas HVS yang telah disediakan oleh guru sesuai dengan kreatifitas masing-masing kelompok belajar. Guru kolaborator menentukan materi yang akan didapatkan oleh siswa yaitu barisan tempat duduk pertama akan mendapatkan materi (a) Pengaruh Monopoli dalam Perdagangan, barisan tempat duduk kedua akan mendapatkan materi (b) Pengaruh Kebijakan Kerja Paksa, barisan tempat duduk ketiga akan mendapatkan materi (a) Pengaruh Monopoli dalam Perdagangan, barisan tempat

duduk keempat akan mendapatkan materi (b) Pengaruh Kebijakan Kerja Paksa, barisan tempat duduk kelima akan mendapatkan materi (a) Pengaruh Monopoli dalam Perdagangan, dan barisan tempat duduk keenam akan mendapatkan materi (b) Pengaruh Kebijakan Kerja Paksa.

Guru kolaborator membagikan lembar aktivitas siswa yang berisi petunjuk belajar. Kemudian salah satu siswa yang bernama Surya bertanya “Pak, bagaimana pak cara mengerjakannya? cara buat *mind mapping* nya? saya belum pernah pak”. Guru kolaborator kemudian mengambil contoh materi Pengaruh Monopoli dalam Perdagangan dan membuat *mind mapping* di papan tulis. Setelah itu, siswa serentak mengatakan “ooh....gitu pak, iya ngerti pak.” Terlihat 2 kelompok yang tidak tertib mengerjakan tugas dan sedikit membuat kegaduhan di kelas yaitu Aji, Surya, Syabani, dan Sehan. Guru kolaborator menghampiri dan mencatat kelakuan siswa tersebut. Keadaan kelas mulai kondusif setelah Aji, Surya, Syabani, dan Sehan berhasil tertib kembali.

Siswa mulai membaca materi yang telah didapat melalui buku paket atau catatan singkat yang telah ditulis ketika guru kolaborator menjelaskan, dan saling kerja sama untuk mendapatkan materi yang tepat.

Setelah, semua kelompok telah selesai mengerjakan *mind mapping*, guru kolaborator meminta 4 kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi yang telah didapat. Guru kolaborator akan memberikan reward kepada kelompok yang mau maju tanpa disuruh dan akan diberikan pada pertemuan selanjutnya. Aisyah dan Alvannya mengangkat tangan bersamaan dan langsung maju kedepan untuk memaparkan hasil diskusinya dengan materi (b) Pengaruh Kebijakan Kerja Paksa. Guru kolaborator memberikan pujian pada *mind mapping* milik Aisyah dan Alavannya, sangat kreatif, materi sangat jelas, pemilihan warna dan bentuk *mind mapping* sangat unik. Disaat presentasi, salah satu siswa yang bernama Helen bertanya “bagaimana perlawanan bangsa Indonesia pada saat pelaksanaan kerja paksa dilaksanakan?” kemudian Aisyah menjawab “yaitu dengan bersama-sama membuat gerakan di berbagai daerah di Indonesia untuk menentang kebijakan kerja paksa yang dilakukan oleh Belanda.” Setelah Aisyah memaparkan hasil diskusi, tidak ada pertanyaan dan pendapat dari siswa.

Dilanjutkan dengan pemaparan hasil diskusi yang langsung dipilih secara acak oleh guru kolaborator yaitu terpilih Alif dan Ferzy yang mendapatkan materi (a) Pengaruh Monopoli dalam Perdagangan. Setelah Alif dan Ferzy memaparkan hasil diskusinya, salah satu siswa yaitu Dyah memberikan pertanyaan “Apa tujuan Belanda melakukan adu domba dalam melakukan monopoli di Indonesia?”, pertanyaan tersebut di jawab oleh

Ferzy “Belanda menginginkan terjadi permusuhan antarbangsa Indonesia, dan nantinya terjadi perang antar kerajaan. Belanda juga ikut dalam konflik internal yang terjadi di kerajaan. Nah, saat terjadi perang antarkerajaan, Belanda mendukung salah satu kerajaan yang berperang. Sama halnya juga saat terjadi konflik di dalam kerajaan, Belanda akan mendukung salah satu pihak. Setelah pihak yang didukung Belanda menang, Belanda minta balas jasa. Setelah di bela sama Belanda biasanya Belanda meminta imbalan berupa monopoli perdagangan, begitu len.” Setelah Ferzy memaparkan hasil diskusi, tidak ada pertanyaan dan pendapat dari siswa.

Selanjutnya dengan pemaparan hasil diskusi yang langsung dipilih secara acak kembali oleh guru kolaborator yaitu terpilihlah Bagus dan Surya yang mendapatkan materi (b) Pengaruh Kebijakan Kerja Paksa. Saat Bagus dan Surya memaparkan hasil diskusinya, suara mereka sangat pelan sekali sehingga ada banyak siswa yang menyarankan agar suaranya lebih diperbesar lagi. Dimulai sesi diskusi, namun tidak ada siswa yang bertanya. Kemudian mengingat waktu yang semakin terbatas, guru kolaborator memilih secara acak kembali kelompok yaitu terpilihlah Aji dan Ardiansyah yang mendapatkan materi (a) Pengaruh Monopoli dalam Perdagangan. Setelah Bagus dan Surya memaparkan hasil diskusinya, dibuka sesi diskusi namun tidak ada siswa yang bertanya atau memberi tanggapan. Guru kolaborator akhirnya memberikan pertanyaan “Akibat monopoli, rakyat Indonesia sangat menderita. Mengapa demikian?”, Aji kemudian menjawab “yang saya tahu pak itu karena dengan adanya monopoli, rakyat tidak bebas menjual hasil bumi karena rakyat terpaksa menjual hasil bumi hanya kepada VOC dan VOC dengan kekuasaannya membeli hasil bumi rakyat Indonesia dengan harga yang sangat rendah.” Ferzy segera mengangkat tangan dan memberi tanggapan “Pak, saya mau menambahkan padahal apabila rakyat menjual kepada pedagang lain diluar VOC, harganya bisa jauh lebih tinggi pak.” Guru kolaborator memberikan konfirmasi.

Diakhir pembelajaran, guru kolaborator mereview kembali materi yang baru saja dipelajari, kemudian memberi motivasi terkait pembelajaran yang telah terlaksana dan membuat kesimpulan bersama terkait materi yang telah dipelajari. Salah satu siswa yaitu kartiko bertanya “pak, mungkin tidak suatu saat kita terjajah lagi?” kemudian guru kolaborator memberikan jawaban “ya bisa terjadi, kalau masyarakatnya tidak rukun, generasi mudanya malas belajar, keamanan negara yang lengah, itu bisa membuat celah-celah negara lain menginginkan menguasai negara kita.” Selanjutnya siswa ditugaskan untuk membaca materi selanjutnya yaitu pengaruh sistem sewa tanah dan pengaruh sistem tanam paksa yang akan dibahas untuk minggu depan.

Catatan Lapangan

Hari, Tanggal : Selasa, 16 April 2019

Pukul : 09.00 – 09.40 WIB
10.00 – 10.40 WIB

Siklus/Pertemuan : Siklus 2 / Pertemuan 2

Materi : Pengaruh Sistem Sewa Tanah dan Pengaruh Sistem Tanam Paksa

Pembelajaran dimulai pukul 09.00 WIB guru kolaborator dan peneliti langsung memasuki kelas, seperti biasa sebelum memulai pelajaran guru kolaborator meminta siswa untuk membersihkan kelas terlebih dahulu. Setelah kelas bersih, guru kolaborator membuka kelas dengan meminta ketua kelas untuk menyiapkan kelas dengan memberi salam. Guru kolaborator menanyakan siapa yang tidak hadir hari ini, dan siswa serentak menjawab “Hadir semua pak”, lalu guru kolaborator memberikan motivasi belajar kepada siswa agar lebih semangat lagi belajarnya.

Guru menanyakan tentang materi yang pembelajaran berkaitan dengan pengaruh sistem sewa tanah dan pengaruh sistem tanam paksa. Guru kolaborator memberikan pertanyaan kepada siswa “Negara apakah yang memberlakukan adanya sistem tanam paksa di Indonesia?”, salah satu siswa yang bernama Yoel dengan cepat mengangkat tangan dan tanpa ragu menjawab dengan keras “Belanda pak”. Guru kolaborator kemudian memberi konfirmasi jawaban Yoel. Guru kolaborator memberikan pertanyaan lagi “Negara apakah yang memberlakukan adanya sistem sewa tanah di Indonesia?” kemudian siswa saling mengangkat tangan dan memberikan jawaban masing-masing. Lalu, guru kolaborator menunjuk Ismi, karena hanya Ismi yang diam saja dan kurang antusias. Ismi kemudian memberikan jawaban “Belanda pak.” Guru kolaborator kemudian meminta Auzan menjawab dan Auzan memberikan jawaban “Inggris pak.”. Guru kemudian memberi konfirmasi dari semua jawaban siswa. Setelah itu, guru kolaborator menyampaikan materi secara garis besar dan tujuan pembelajaran. Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. Guru kolaborator melanjutkan menjelaskan materi mengenai Pengaruh Sistem Sewa Tanah dan Pengaruh Sistem Tanam Paksa dengan menggunakan media papan lukis karakter kartun.

Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan, guru kolaborator meminta siswa untuk memaparkan kembali materi yang telah disampaikan dengan menggunakan papan lukis karakter kartun. Salah satu siswa yang bernama Aisyah kemudian

mengangkat tangan dan mengatakan “Saya pak”. Semua siswa dan guru kolaborator mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh Aisyah dengan media papan lukis karakter kartun.

Setelah Aisyah selesai menjelaskan, guru kolaborator membentuk kelompok untuk mengerjakan tugas *mind mapping*. Terdapat 2 materi yang dijadikan sebagai materi *mind mapping* yaitu Pengaruh Sistem Sewa Tanah dan Pengaruh Sistem Tanam Paksa pada kertas HVS yang telah disediakan oleh guru sesuai dengan kreatifitas masing-masing kelompok belajar. Guru kolaborator menentukan materi yang akan didapatkan oleh siswa yaitu barisan tempat duduk pertama akan mendapatkan materi (b) Pengaruh sistem tanam paksa, barisan tempat duduk kedua akan mendapatkan materi (a) Pengaruh sistem sewa tanah, barisan tempat duduk ketiga akan mendapatkan materi (b) Pengaruh sistem tanam paksa, barisan tempat duduk keempat akan mendapatkan materi (a) Pengaruh sistem sewa tanah, barisan tempat duduk kelima akan mendapatkan materi (b) Pengaruh sistem tanam paksa, dan barisan tempat duduk keenam akan mendapatkan materi (a) Pengaruh sistem sewa tanah.

Guru kolaborator membagikan lembar aktivitas siswa yang berisi petunjuk belajar. Siswa mulai membaca materi yang telah didapat melalui buku paket atau catatan singkat yang telah ditulis ketika guru kolaborator menjelaskan, dan saling kerja sama untuk mendapatkan materi yang tepat. Disaat siswa sedang mengerjakan *mind mapping*, kemudian bel istirahat berbunyi. Siswa kemudian istirahat dan menutup tugas yang sedang dikerjakan. Namun, ada beberapa siswa yang tetap melanjutkan mengerjakan.

Pukul 10.00 WIB, bel tanda masuk berbunyi. Siswa kelas VIII-6 kemudian masuk kembali ke kelas dan mengerjakan tugas yang tadi telah dikerjakan.

Setelah semua kelompok telah selesai mengerjakan *mind mapping*, guru kolaborator meminta 3 kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi yang telah didapat. Guru kolaborator akan memberikan reward kepada kelompok yang mau maju tanpa disuruh dan akan diberikan pada akhir pembelajaran. Keizya dan Maria mengangkat tangan bersamaan dan mengatakan “kita pak” dan langsung maju kedepan untuk memaparkan hasil diskusinya dengan materi (a) Pengaruh sistem sewa tanah. Terlihat suasana kondusif saat Maria menjelaskan. Maria menjelaskan dengan suara yang lantang dan jarang melihat *mind mapping* yang telah dibuat, penjelasan yang diberikan lengkap dan pembawaan saat Maria menjelaskan membuat siswa memperhatikan dan tertib. Begitupun dengan Keizya.

Setelah Maria dan Keizya memaparkan hasil diskusinya, salah satu siswa yaitu Aisyah memberikan pertanyaan “kenapa sistem sewa tanah diberlakukan terhadap daerah-daerah di Pulau Jawa, kecuali daerah-daerah Batavia dan Parahyangan?” Maria dan Keizya kemudian berdiskusi, lalu Maria memberikan jawaban “Iya karena daerah-daerah Batavia umumnya telah menjadi milik swasta dan daerah-daerah Parahyangan merupakan daerah wajib tanam kopi yang memberikan keuntungan besar kepada pemerintah, sehingga sistem sewa tanah tidak berlaku di daerah ini.” Kemudian siswa bernama Akmal bertanya “kenapa saat itu masyarakat desa belum mengenal sistem uang?”, Keizya lalu memberikan jawaban “karena saat masa sistem sewa tanah, masyarakat Indonesia masih menggunakan sistem barter, kaya gitu mal. Nah karena masih barter jadi yang Keizya tau itu jadi kelemahan buat Inggris saat menerapkan sistem sewa tanah.” Setelah Maria dan Keizya memaparkan hasil diskusi, tidak ada pertanyaan dan pendapat dari siswa.

Guru kolaborator kemudian mengatakan, setiap kelompok harus mencatat hasil diskusi dari semua kelompok. Dilanjutkan dengan pemaparan hasil diskusi yang langsung dipilih secara acak oleh guru kolaborator yaitu terpilihlah Yoel dan Alfarizyi yang mendapatkan materi (b) Pengaruh sistem tanam paksa. Setelah Yoel dan Alfarizyi memaparkan hasil diskusinya, lalu salah satu siswa yaitu Kansha memberikan pertanyaan “kenapa tahun 1870 keluar Undang-undang Gula (*Suiker Wet*), yang berisi larangan mengangkut tebu keluar dari Indonesia?”, Yoel dan Alfarizyi berdiskusi, lalu Yoel memberikan jawaban “Jadi yang saya dan Farizyi tahu kalau tebu harus diproses di Indonesia dan sejak UU Gula dikeluarkan, pihak swasta semakin banyak memasuki tanah jajahan di Indonesia. Nah, Mereka memiliki peranan penting dalam mengeksploitasi tanah jajahan. Tanah jajahan di Indonesia berfungsi sebagai tempat untuk mendapatkan bahan mentah untuk kepentingan industri di Eropa dan tempat penanaman modal asing, tempat pemasaran barang-barang hasil industri dari Eropa, terus juga sebagai penyedia tenaga kerja yang murah. Itu yang saya dan Farizyi tahu pak.” Setelah Yoel memaparkan hasil diskusi, tidak ada pertanyaan dan pendapat dari peserta didik.

Selanjutnya guru kolaborator kembali memilih kelompok dengan secara acak dan terpilihlah Syabani dan Auzan yang mendapatkan materi (a) Pengaruh sistem sewa tanah. Setelah Syabani dan Auzan memaparkan hasil diskusinya dan dimulai sesi diskusi, namun tidak ada siswa yang bertanya. Mengingat waktu yang semakin terbatas, guru kolaborator kemudian memberikan reward kepada Aisyah, Alvannya, Maria, dan Keizya.

Diakhir pembelajaran, seperti biasa guru kolaborator mereview kembali materi yang baru saja dipelajari, dan memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya mengenai hal yang belum dipahami. Siswa ditugaskan untuk membaca kembali materi mengenai Pengaruh Monopoli Dalam Perdagangan, Pengaruh Kebijakan Kerja Paksa, Pengaruh Sistem Sewa Tanah, dan Pengaruh Sistem Tanam Paksa yang telah dipelajari. Serta memberi tahu bahwa hari kamis akan diadakan *Post Test* atau ulangan harian untuk materi tersebut. Waktu pembelajaran selesai, kelas di tutup dengan berdoa dan salam.



Catatan Lapangan

Hari, Tanggal : Kamis, 18 April 2019
Pukul : 08.20 – 09.40 WIB
Siklus/Pertemuan : Siklus 2 / Pertemuan 3
Materi : Post Test 2

Pembelajaran dimulai tepat waktu, ketua kelas menyiapkan teman-temannya. Siswa mengikuti pembelajaran yang diawali dengan membaca doa dan memberi salam kepada guru mata pelajaran IPS. Guru kolaborator menanyakan siapa yang tidak hadir hari ini, dan ketua kelas menjawab “Hadir semua Pak”. Guru kolaborator memberikan informasi kalau hari ini akan diadakan ulangan harian ke 2, dan soalnya ada 20 nomor pilihan ganda. Guru kolaborator menanyakan sudah dibaca belum materi yang akan di test? siswa lagi-lagi menjawab dengan tidak kompak ada yang sudah dan ada yang belum.

Guru kolaborator menanyakan tentang materi yang berhubungan dengan perlawanan terhadap kolonialisme dan imperialisme. Kemudian guru kolaborator memberikan pertanyaan “siapakah nama pahlawan yang dijuluki “Ayam Jantan dari Timur”? siswa menanggapi pertanyaan guru bersamaan “Sultan Hasanudin Pak.” Guru kolaborator memberikan pertanyaan lanjutan yaitu “Mengapa bisa diberikan julukan tersebut?” salah satu siswa yang menanggapi yaitu Yolanda “Ya pak yang saya tahu waktu itu Belanda melanggar perjanjian yang merugikan kerajaan Gowa, Sultan Hasanuddin yang menyerang dua kapal Belanda, saya lupa pak nama kapalnya. Karena keberaniannya itu, Belanda kemudian menjulukinya “Ayam Jantan dari Timur.”” Guru kolaborator kemudian memberikan pertanyaan lagi “Perang padri dipimpin oleh siapa?”, pada saat guru kolaborator memberikan pertanyaan ini, ada beberapa siswa yang menjadikannya sebagai bahan lelucon. Beberapa siswa menjawab serentak “Imam Bonjol pak.” Guru kolaborator memberikan konfirmasi dari pertanyaan dan jawaban tersebut kemudian menyampaikan materi yang akan disampaikan.

Siswa diberikan waktu kurang dari 15 menit untuk membaca lagi apa yang sudah dipelajari, dan memasukkan seluruh buku IPS ke dalam tas.

Sebelum membagikan soal *Post Test*, siswa diberikan syarat untuk tidak mengerjakan soal terlebih dahulu sebelum diberikan aba-aba untuk mengerjakan soal. Kemudian siswa diberikan kertas *post test* dari barisan paling depan dan di oper ke belakang sampai barisan terakhir. Guru kolaborator mengingatkan siswa untuk mengisi nama dahulu sebelum memulai mengerjakan soal. Siswa diberikan waktu 30 menit untuk

mengerjakan soal tersebut.

Selesai mengerjakan *post test* guru kolaborator meminta untuk mengoreksi bersama-sama soal yang baru saja dikerjakan. Cara mengoreksinya adalah kertas soal dikumpulkan terlebih dahulu ke depan, lalu guru kolaborator membagikan secara acak kertas ulangan tersebut. Pada saat pembahasan pengoreksian, sekaligus dilanjutkan dengan review soal dan materi berlangsung suasana kelas kondusif, dan hanya ada beberapa siswa yang mengekspresikan kekecewaannya karena jawabannya salah. Siswa aktif dalam menjawab pertanyaan guru mengenai soal dan materi yang telah disampaikan.

Setelah mengoreksi selesai, guru kolaborator mengabsen satu persatu siswa, lalu yang mengoreksi nama tersebut menyebutkan hasil nilainya. Lalu guru kolaborator meminta siswa untuk mengumpulkan hasil koreksinya kedepan. Siswa diminta oleh guru untuk membaca materi selanjutnya yang akan dipelajari yaitu materi Latar Belakang Munculnya Nasionalisme Indonesia dan Organisasi – Organisasi Pergerakan Nasional Indonesia. Pembelajaran selesai, kelas ditutup dengan doa dan salam.



Catatan Lapangan

Hari, Tanggal : Selasa, 30 April 2019
Pukul : 09.00 – 09.40 WIB
10.00 – 10.40 WIB
Siklus/Pertemuan : Siklus 3 / Pertemuan 1
Materi : Latar Belakang Munculnya Nasionalisme Indonesia dan Organisasi
– Organisasi Pergerakan Nasional Indonesia

Pembelajaran dimulai tepat waktu. Guru kolabolator dan peneliti langsung memasuki kelas, guru kolaborator meminta siswa untuk membersihkan kelas dahulu. Lalu guru kolabolator membuka kelas dengan meminta ketua kelas untuk menyiapkan kelas, membaca doa dan dengan memberi salam. Guru kolaborator bertanya siapa saja hari ini yang tidak masuk, kemudian siswa serentak menjawab “Masuk semua Pak”. Lalu, guru kolaborator memberikan motivasi kepada siswa.

Untuk mengetahui apakah siswa sudah belajar atau belum, guru kolaborator memberikan pertanyaan kepada siswa “bagaimana bunyi teks sumpah pemuda?”. Siswa menjawab masing-masing dan seketika suasana kelas menjadi tidak kondusif. Guru kolaborator kemudian meminta salah satu siswa yaitu Aira untuk menjawab. Aira memberikan jawabannya “maaf pak, kalau nanti jawaban saya salah : kami putra dan putri Indonesia, mengaku bertumpah darah yang satu, tanah Indonesia. Kami putra dan putri Indonesia mengaku berbangsa yang satu, bangsa Indonesia. Kami putra dan putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia.” Guru kolaborator menanyakan kembali kepada seluruh siswa “benar atau tidak seperti itu bunyi teks nya?” siswa kemudian menjawab dengan tidak kompak. Guru kolaborator memberikan pertanyaan kembali “tanggal berapakah diperingati sebagai hari sumpah pemuda?”, siswa menjawab bersama “28 Oktober Pak.” Guru kolaborator memberikan pertanyaan kembali “mengapa para pemuda menggelorakan semangat pergerakan nasional?”, seketika kondisi kelas sedikit hening. Salah satu siswa mengangkat tangan dengan segera yaitu Yoel “Menurut saya, karena ingin mempersatukan pemuda pemudi seluruh Indonesia untuk berjuang bersama merebut kemerdekaan Indonesia dari para penjajah.” Aisyah kemudian mengangkat tangan dan memberikan pendapatnya “Mengajak seluruh pemudi pemuda tanah air untuk bersama-sama membela tanah air dan ikut

memperjuangkan kemerdekaan pak.” Kartiko kemudian ikut memberikan pendapat “supaya semua pemuda ikut merasakan perjuangan pak, jadi yang berjuang tidak hanya yang sudah berumur pak.” Guru kolaborator kemudian meminta semua siswa memberikan jawaban masing-masing dari 3 pertanyaan tersebut di kertas selebar, dan nanti akan dikumpulkan. Setelah itu, guru menyampaikan materi secara garis besar dan tujuan pembelajaran, siswa mendengarkan materi. Guru kolaborator melanjutkan penjelasan materi mengenai Latar Belakang Munculnya Nasionalisme Indonesia dan Organisasi – Organisasi Pergerakan Nasional Indonesia dengan menggunakan media papan lukis karakter kartun.

Setelah guru kolaborator selesai menjelaskan materi, dan siswa sudah mengumpulkan jawaban dari 3 pertanyaan guru kolaborator, kemudian guru kolaborator membagikan lembar aktivitas siswa untuk setiap siswa. Guru kolaborator menjelaskan terkait tugas yang diberikan dan menginstruksikan untuk mengerjakan secara individu untuk mengetahui sejauh mana pemahaman masing-masing siswa terhadap materi yang telah di pelajari. Pada tugas individu ini, terdapat 2 materi yaitu materi 1 untuk latar belakang munculnya nasionalisme di Indonesia, dan materi 2 yaitu organisasi pergerakan nasional Indonesia.

Setiap siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru kolaborator dengan materi yang didapat menggunakan buku paket atau catatan yang telah ditulis ketika guru kolaborator menjelaskan. Proses pembelajaran berjalan dengan baik, kondisi kelas kondusif, masing-masing siswa mengerjakan tugas dengan tertib.

Disaat siswa sedang mengerjakan tugas, kemudian bel istirahat berbunyi. Siswa kemudian istirahat dan menutup tugas yang sedang dikerjakan. Namun, ada beberapa siswa yang tetap melanjutkan mengerjakan.

Pukul 10.00 WIB, bel tanda masuk berbunyi. Siswa kelas VIII-6 kemudian masuk kembali ke kelas dan mengerjakan tugas yang tadi telah dikerjakan.

Setelah semua siswa telah selesai mengerjakan tugas, guru kolaborator mengambil salah satu kertas *sticky notes* warna yang telah digulung di dalam *mystery box*. Kertas *sticky notes* tersebut digunakan untuk mengetahui siapa yang mendapat giliran untuk presentasi. Beberapa siswa ada yang terlihat panic, dan keluarlah nama Yolanda Septia Ningrum yang akan tampil pertama presentasi terkait materi yang didapatnya yaitu materi 2 : organisasi pergerakan nasional Indonesia. Saat Yolanda presentasi, terlihat siswa mendengarkan dan suasana kelas kondusif. Setelah Yolanda selesai presentasi, salah satu siswa yaitu Keizya memberikan tanggapan soal nomor 5. Tanggapan yang diberikan

keizya yaitu “Maaf Pak, menurut saya jawaban nomor 3 tidak tepat, salah satu usaha dari organisasi nasional pada masa Pergerakan Nasional dilakukan oleh Perhimpunan Indonesia dengan mengeluarkan Manifestasi Politik pada tahun 1925, manifesto politik yang dikeluarkan oleh Perhimpunan Indonesia di Negara Belanda pada tahun 1925 berisi tentang solidaritas, kesetaraan, non kooperatif jawabannya ya, benar pak. Dari buku paket tambahan pokok dari manifesto politik yaitu kesatuan nasional dan swadaya.” Baik, ada yang mau memberi tanggapan lagi? Guru kolaborator menanyakan hal tersebut ke seluruh siswa. Siswa tidak memberikan tanggapan atau pertanyaan pada presentasi Yolanda. Selanjutnya guru kolaborator mengambil kembali salah satu kertas *sticky notes* warna yang telah digulung di dalam *mystery box*. Nama siswa yang presentasi berikutnya yaitu Kansha Yuenna Gunmaken.

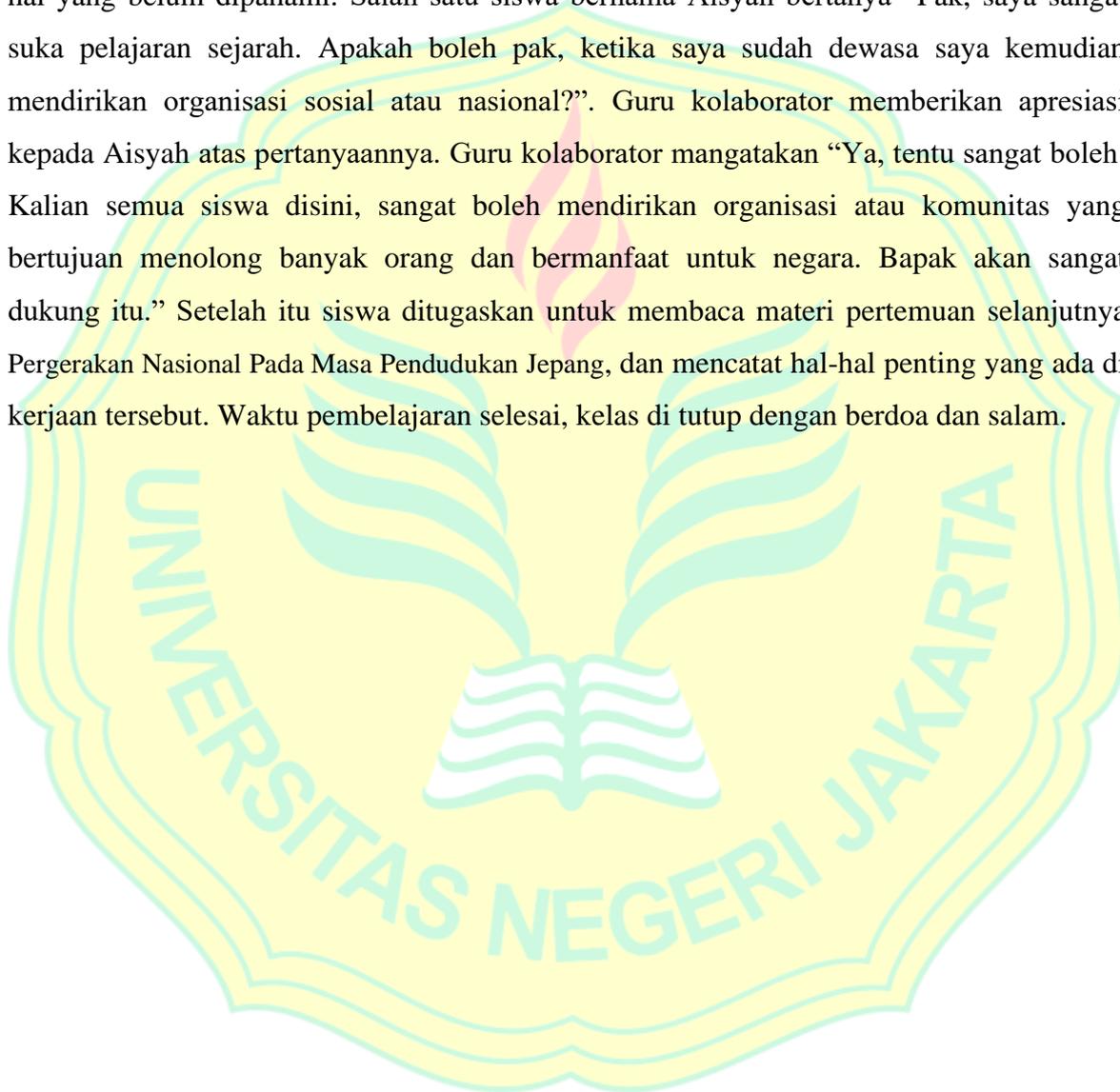
Kansha tampil presentasi dengan materi yang didapatnya yaitu materi 1 : latar belakang munculnya nasionalisme di Indonesia. Setelah Kansha selesai presentasi, salah satu siswa yaitu Daffa memberikan tanggapan soal nomor 5. Tanggapan yang diberikan Daffa yaitu “Ini Pak, untuk soal nomor 5 menurut saya jawabannya Ya, bukan Tidak. Proses perkembangan organisasi etnis, kedaerahan dan keagamaan di Indonesia bermula dengan sering melakukan pertemuan-pertemuan hingga akhirnya melahirkan ide untuk mengikatkan diri dalam organisasi yang bersifat nasional, dan itu jawabannya benar pak.” Baik, ada yang mau memberi tanggapan lagi? Guru kolaborator menanyakan hal tersebut ke seluruh siswa. Siswa tidak memberikan tanggapan atau pertanyaan pada presentasi Kansha. Selanjutnya guru kolaborator mengambil kembali salah satu kertas *sticky notes* warna yang telah digulung di dalam *mystery box*. Nama siswa yang presentasi berikutnya yaitu Felicia Clarista.

Felicia tampil presentasi dengan materi yang didapatnya yaitu materi 1 sama seperti yang baru dipresentasikan Kansha yaitu latar belakang munculnya nasionalisme di Indonesia. Setelah Felicia selesai presentasi, tidak ada siswa yang bertanya ataupun memberikan tanggapan. Kemudian masih ada waktu terakhir untuk presentasi, guru kolaborator mengambil kembali salah satu kertas *sticky notes* warna yang telah digulung di dalam *mystery box*. Nama siswa yang presentasi berikutnya yaitu Muhammad Alfarizyi.

Alfarizyi tampil presentasi dengan materi yang didapatnya yaitu materi 2 : organisasi pergerakan nasional Indonesia. Setelah Alfarizyi selesai presentasi, salah satu siswa yaitu Yoel memberikan tanggapan soal nomor 2. Tanggapan yang diberikan Yoel yaitu “Jawaban nomor 2 harusnya Ya Pak, bukan Tidak. Betul kalau para tokoh tiga serangkai ditangkap dan dibuang ke Belanda.” Beberapa siswa kemudian memberikan

jawaban yang sama dengan Yoel. Guru kolaborator kemudian memanfaatkan siswa waktu untuk meminta siswa menjelaskan materi kembali dengan media papan lukis karakter kartun. Siswa bernama Felicia dan Aira bersedia maju dan mempresentasikan kembali materi dengan menggunakan media papan lukis karakter kartun.

Diakhir pembelajaran, guru kolaborator membahas soal dan jawaban dari tugas yang diberikan, dan memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya mengenai hal yang belum dipahami. Salah satu siswa bernama Aisyah bertanya “Pak, saya sangat suka pelajaran sejarah. Apakah boleh pak, ketika saya sudah dewasa saya kemudian mendirikan organisasi sosial atau nasional?”. Guru kolaborator memberikan apresiasi kepada Aisyah atas pertanyaannya. Guru kolaborator mengatakan “Ya, tentu sangat boleh. Kalian semua siswa disini, sangat boleh mendirikan organisasi atau komunitas yang bertujuan menolong banyak orang dan bermanfaat untuk negara. Bapak akan sangat dukung itu.” Setelah itu siswa ditugaskan untuk membaca materi pertemuan selanjutnya Pergerakan Nasional Pada Masa Pendudukan Jepang, dan mencatat hal-hal penting yang ada di kerjaan tersebut. Waktu pembelajaran selesai, kelas di tutup dengan berdoa dan salam.



Catatan Lapangan

Hari, Tanggal : Kamis, 02 Mei 2019
Pukul : 08.20 - 09.40 WIB
Siklus/Pertemuan : Siklus 3 / Pertemuan 2
Materi : Pergerakan Nasional Pada Masa Pendudukan Jepang

Pembelajaran dimulai tepat waktu. Guru kolaborator dan peneliti langsung memasuki kelas, guru kolaborator meminta siswa untuk membersihkan kelas dahulu. Guru kolaborator membuka kelas dengan meminta ketua kelas untuk menyiapkan kelas, membaca doa dan dengan memberi salam. Guru kolaborator bertanya siapa saja hari ini yang tidak masuk, kemudian siswa serentak menjawab “Masuk semua Pak”. Lalu, guru kolaborator memberikan motivasi kepada siswa.

Guru kolaborator ingin mengetahui apakah siswa sudah belajar atau belum, guru kolaborator memberikan pertanyaan kepada siswa “apakah nama kerja paksa pada masa pendudukan Jepang?” siswa menjawab “Romusha”. Kalau nama kerja paksa pada masa pendudukan Belanda?” lalu guru kolaborator menunjuk salah satu siswa yang bernama Ilham, dan Ilham memberikan jawaban “Saya ngga tau Pak.” Kemudian guru kolaborator menunjuk siswa yang bernama Bagus, dan Bagus memberikan jawabannya “Rodi Pak setau saya.” Guru kolaborator memberikan pertanyaan kembali kepada siswa “Kapan Jepang mulai menguasai Indonesia?”, kemudian suasana hening sesaat. Lalu salah satu siswa bernama Surya menjawab “Sekitar tahun 1940 Pak.” Salah satu siswa bernama Maria segera mengangkat tangan dan menjawab “1942 Pak.” Guru kolaborator memberikan penjelasan atas jawaban-jawaban yang diberikan siswa. Salah satu siswa bernama Maria bertanya “Pak, bagaimana Jepang bisa menguasai Indonesia hingga lama sekali dan mengapa Jepang sangat kejam saat melakukan penjajahan di Indonesia?”. Setelah itu, guru menyampaikan materi secara garis besar dan tujuan pembelajaran, siswa mendengarkan materi. Guru kolaborator melanjutkan penjelasan materi mengenai Pergerakan Nasional Pada Masa Pendudukan Jepang dengan menggunakan media papan lukis karakter kartun.

Setelah guru kolaborator selesai menjelaskan materi, kemudian guru kolaborator membagikan lembar aktivitas siswa untuk setiap siswa. Guru kolaborator menjelaskan terkait tugas yang diberikan dan menginstruksikan untuk mengerjakan secara individu untuk mengetahui sejauh mana pemahaman masing-masing siswa terhadap materi yang telah di pelajari. Pada tugas individu ini, terdapat 1 materi saja yaitu Pergerakan Nasional

pada Masa Pendudukan Jepang. Setiap siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru kolaborator dengan materi yang didapat menggunakan buku paket atau catatan yang telah ditulis ketika guru kolaborator menjelaskan. Proses pembelajaran berjalan dengan baik, kondisi kelas kondusif, masing-masing siswa mengerjakan tugas dengan tertib.

Setelah semua siswa telah selesai mengerjakan tugas, guru kolaborator mengambil salah satu kertas *sticky notes* warna yang telah digulung di dalam *mystery box*. Kertas *sticky notes* tersebut digunakan untuk mengetahui siapa yang mendapat giliran untuk presentasi. Namun ternyata, guru kolaborator menutup kembali kertas warna tersebut, dan meminta salah satu siswa yang berani tampil ke depan untuk mempresentasikan hasil tugas individu tanpa diminta. Keadaan kelas kemudian hening, dan tak lama kemudian salah satu siswa bernama Sehan mengangkat tangan, dan segera maju ke depan kelas. Saat Sehan presentasi, terlihat siswa mendengarkan dan suasana kelas kondusif. Setelah Sehan selesai presentasi, salah satu siswa yaitu Auzan memberikan tanggapan “Soal nomor 1, menurut saya jawabannya Tidak bukan Iya, karena kedatangan pasukan Jepang ke tanah Jawa disambut semangat dan sukacita sebagian penduduk di wilayah itu, karena tentara Jepang datang dengan menganggap dirinya sebagai saudara tua bangsa Indonesia yang akan membantu membebaskan nusantara dari pemerintah colonial bukan karena tentara Jepang menyajikan musik, tarian, dan makanan khas Jepang.” Guru kolaborator bertanya kepada siswa “Siapa yang menjawab Tidak sebagai jawabannya?” dan terlihat hampir semua siswa menjawab jawaban Tidak, sedangkan yang menjawab jawaban Ya hanya 4 orang. Maria kemudian segera mengangkat tangan dan memberikan pendapat “Soal nomor 3, menurut saya jawabannya Tidak seharusnya, karena pada masa pendudukan Jepang di Indonesia, Jepang melakukan kerja paksa *romusha* dan juga melakukan eksploitasi kekayaan sumber daya alam milik Indonesia.” Guru kolaborator bertanya kepada siswa “Siapa yang menjawab Tidak sebagai jawabannya?” semua siswa menjawab jawaban Tidak. Baik, ada yang mau memberi tanggapan lagi? Guru kolaborator menanyakan hal tersebut ke seluruh siswa. Siswa tidak memberikan tanggapan atau pertanyaan pada presentasi Sehan.

Selanjutnya guru kolaborator mengambil salah satu kertas *sticky notes* warna yang telah digulung di dalam *mystery box*. Nama siswa yang presentasi berikutnya yaitu Raisa Ardelia. Setelah Raisa selesai presentasi, salah satu siswa yaitu Ferzy memberikan tanggapan “Sama Pak seperti Sehan, Raisa jawaban nomor Soal nomor 1 seharusnya jawabannya Tidak bukan Iya, karena kedatangan pasukan Jepang ke tanah Jawa disambut semangat dan sukacita sebagian penduduk di wilayah itu, karena tentara Jepang datang

dengan menganggap dirinya sebagai saudara tua bangsa Indonesia yang akan membantu membebaskan nusantara dari pemerintah colonial bukan karena tentara Jepang menyajikan musik, tarian, dan makanan khas Jepang.” Guru kolaborator mengatakan “apa ada yang mau memberi tanggapan lagi?, dan siswa tidak memberikan tanggapan atau pertanyaan pada presentasi Raisa.

Presentasi yang terakhir, selanjutnya guru kolaborator mengambil salah satu kertas *sticky notes* warna yang telah digulung di dalam *mystery box*. Nama siswa yang presentasi berikutnya yaitu Maria Maghdalena. Setelah Maria selesai presentasi, tidak ada siswa yang memberikan pendapat ataupun pertanyaan. Guru kolaborator meminta Maria untuk kembali ketempat. Selanjutnya guru kolaborator menunjuk salah satu siswa bernama Ardiansyah maju kedepan untuk mempresentasikan kembali materi hari ini dengan menggunakan media papan lukis karakter kartun. Ardiansyah mengatakan bahwa ia tidak mau maju kedepan. Guru kolaborator meminta Ardiansyah untuk merangkum materi pertemuan hari ini karena tidak mau maju presentasi. Guru kolaborator menunjuk Yoel, dan Yoel segera maju kedepan untuk mempresentasikan kembali materi. Namun, Yoel meminta Aisyah untuk menjelaskan bersama, dan guru kolaborator mengizinkan. Selain Yoel dan Maria, Ferzy dan Akmal juga meminta pada guru kolaborator untuk menjelaskan kembali materi hari ini dengan menggunakan media papan lukis karakter kartun, dan guru kolaborator mengizinkan.

Guru kolaborator memberikan reward kepada siswa yang telah berani untuk tampil presentasi dengan menggunakan papan lukis karakter kartun yaitu Yoel dan Aisyah, dan yang berani tampil presentasi tanpa ditunjuk yaitu Sehan. Selain itu guru juga memberikan reward kepada siswa yang aktif pada proses pembelajaran pada pertemuan hari ini dan pertemuan sebelumnya yaitu Yoel.

Diakhir pembelajaran, guru kolaborator memberikan motivasi belajar kepada siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya mengenai hal yang belum dipahami. Siswa ditugaskan untuk membaca kembali materi mengenai Latar Belakang Munculnya Nasionalisme Indonesia dan Organisasi – Organisasi Pergerakan Nasional Indonesia, Pergerakan Nasional Pada Masa Pendudukan Jepang dan Perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan yang telah dipelajari. Serta memberi tahu bahwa pertemuan selanjutnya akan diadakan *Post Test* atau ulangan harian untuk materi tersebut Waktu pembelajaran selesai, kelas di tutup dengan berdoa dan salam.

Catatan Lapangan

Hari, Tanggal : Kamis, 09 Mei 2019
Pukul : 08.20 – 09.40 WIB
Siklus/Pertemuan : Siklus 3 / Pertemuan 3
Materi : Post Test 3

Pembelajaran dimulai, ketua kelas menyiapkan teman-temannya. Guru kolaborator menanyakan siapa yang tidak hadir hari ini, dan ketua kelas menjawab “Hadir semua Pak”. Guru kolaborator memberikan informasi kalau hari ini akan diadakan ulangan harian ke 3, dan soalnya ada 20 nomor pilihan ganda. Guru kolaborator menanyakan masih ada yang belum paham atau ingin ditanyakan untuk materi di dua pertemuan kemarin?. Lalu, peserta didik menjawab serentak “Tidak ada Pak”. Guru kolaborator memberikan motivasi belajar kepada siswa.

Guru kolaborator menanyakan tentang materi yang berhubungan dengan perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan. Guru kolaborator memberikan pertanyaan “Perubahan apa saja yang terjadi pada masyarakat Indonesia pada masa penjajahan Jepang?” siswa menjawab “banyak pak, aspek ekonomi, pendidikan, Budaya.” Beberapa siswa menambahkan “Aspek politik sama Geografi Pak.” Guru kolaborator memberikan pertanyaan kembali “perubahan apa saja yang terjadi pada masyarakat Indonesia pada masa penjajahan Jepang?”, guru kolaborator menunjuk salah satu siswa yang sedang melamun bernama Aji. Aji kemudian meminta teman sebangkunya untuk mengulang kembali pertanyaan yang disampaikan guru kolaborator, dan menjawab “Bidang pendidikan sama ekonomi pak.” Guru kolaborator memberikan nasihat pada Aji dan motivasi belajar. Guru kolaborator memberikan konfirmasi dari pertanyaan dan jawaban tersebut kemudian menyampaikan materi yang akan disampaikan.

Siswa diberikan waktu 15 menit untuk membaca kembali materi yang sudah dipelajari, dan selanjutnya memasukkan seluruh buku IPS ke dalam tas. Sebelum membagikan soal *Post Test*, siswa diberikan syarat untuk tidak mengerjakan soal terlebih dahulu sebelum diberikan aba-aba untuk mengerjakan soal. Kemudian siswa diberikan kertas *post test* dari barisan paling depan dan di oper ke belakang sampai barisan terakhir. Guru kolaborator mengingatkan siswa untuk mengisi nama dahulu sebelum memulai mengerjakan soal. Siswa diberikan waktu 30 menit untuk mengerjakan soal tersebut.

Selesai mengerjakan *post test* guru kolaborator meminta untuk mengoreksi bersama-sama soal yang baru saja dikerjakan. Cara mengoreksinya adalah kertas soal dikumpulkan terlebih dahulu ke depan, lalu guru kolaborator membagikan secara acak kertas ulangan tersebut. Pada saat pembahasan pengoreksian, sekaligus dilanjutkan dengan review soal dan materi berlangsung suasana kelas kondusif, dan ada beberapa siswa yang mengekspresikan kekecewaannya karena jawabannya salah. Siswa aktif dalam menjawab pertanyaan guru mengenai soal dan materi yang telah disampaikan.

Setelah mengoreksi selesai, guru kolaborator mengabsen satu persatu siswa, lalu yang mengoreksi nama tersebut menyebutkan hasil nilainya. Guru kolaborator meminta siswa untuk mengumpulkan hasil koreksinya kedepan. Pembelajaran selesai, kelas ditutup dengan doa dan salam.



Lampiran 12

Dokumentasi Penelitian



Foto 1. Guru menjelaskan materi dengan media papan lukis karakter kartun



Foto 2. Salah satu siswa sedang menjelaskan kembali materi pengaruh monopoli dalam perdagangan dan kebijakan kerja paksa dengan media papan lukis karakter kartun



Foto 3. Siswa sedang menjelaskan kembali materi pengaruh sistem sewa tanah dan sistem tanam paksa



Foto 4. Siswa sedang mempresentasikan materi kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia



Foto 5 dan 6. Siswa sedang berdiskusi mengerjakan tugas memasang kartu soal dan kartu jawaban

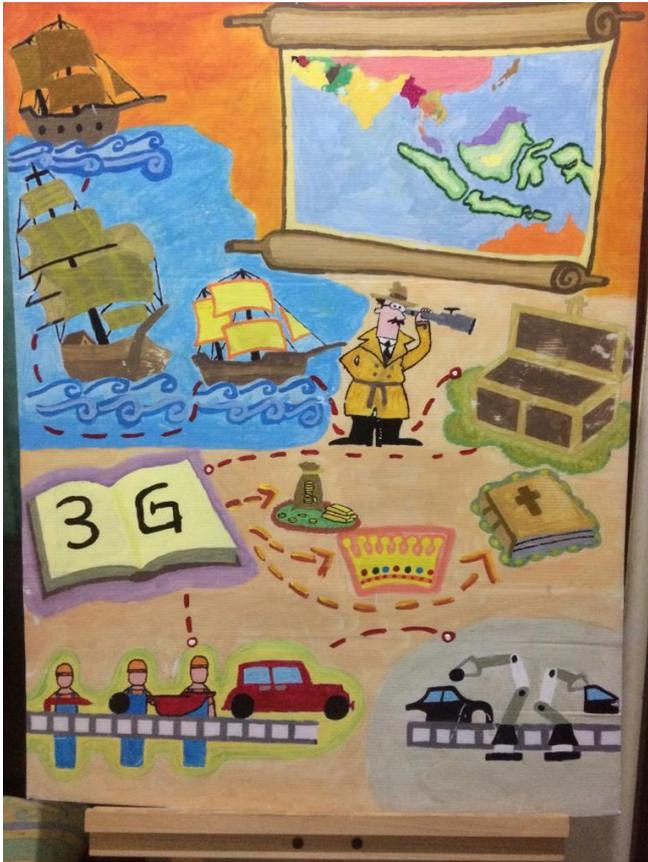


Foto 7. Media Papan Lukis Karakter Kartun Siklus 1 Pertemuan 1

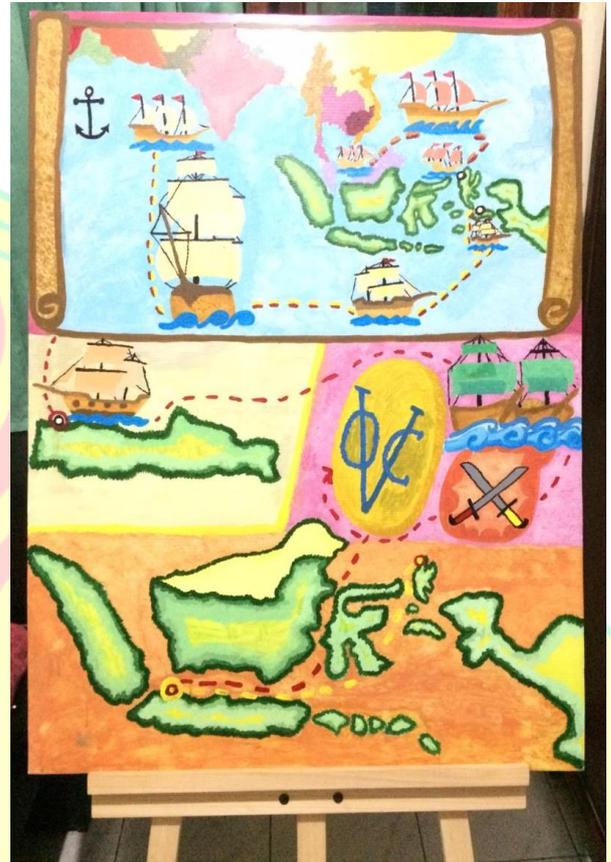


Foto 8. Media Papan Lukis Karakter Kartun Siklus 1 Pertemuan 2



Foto 9. Media Papan Lukis Karakter Kartun Siklus 2 Pertemuan 1



Foto 10. Media Papan Lukis Karakter Kartun Siklus 2
Pertemuan 2



Foto 11. Media Papan Lukis Karakter Kartun Siklus 3
Pertemuan 1



Foto 12. Media Papan Lukis Karakter Kartun Siklus 3
Pertemuan 2



Lampiran 13

Surat Permohonan Izin Penelitian



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180
Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 18658/UN39.12/KM/2018

30 Desember 2018

Lamp. : -

Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi

Kepada Yth.
Kepala SMP Negeri 42 Bekasi
Jl. Perumahan Taman Harapan Baru, Kelurahan Pejuang,
Kecamatan Medan Satria, Kota Bekasi

Sehubungan dengan keperluan penulisan Skripsi mahasiswa, dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Fitri Tyas Sari
Nomor Registrasi : 4915153465
Program Studi : Pendidikan Ips
Fakultas : Ilmu Sosial
Jenjang : S1
No. Telp/Hp : 081310129582

Untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "**Penggunaan Media Pembelajaran Papan Lukis Karakter Kartun Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di SMP Negeri 42 Bekasi**".

Atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan
dan Hubungan Masyarakat



Woro Sasmoyo, SH.

NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial
2. Koordinator Program Studi Pendidikan Ips

Lampiran 14

Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KOTA BEKASI
 DINAS PENDIDIKAN
 SMP NEGERI 42 KOTA BEKASI
 NPSN : 69962413 NSS : 202026506113
 Jl. Perumahan Taman Harapan Baru Rt. 11 Rw. 22 Kel. Pejuang
 Kec. Medan Satria, Kode Pos 17131 Kota Bekasi Telp. (021) 88383723
 e-mail : smpn42bekasikota@gmail.com Website <https://smpn42bekasikota.sch.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/384-SMPN.42

Yang bertandatangan di bawah ini kepala SMP Negeri 42 Kota Bekasi :

Nama : SUJIRMAN, S.Pd
 NIP : 19700620 199903 1 013
 Pangkat / Golongan : Pembina / IV a
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SMP Negeri 42 Kota Bekasi

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **FITRI TYAS SARI**
 NIM : 4915153465
 Program Studi : Pendidikan IPS
 Fakultas : Ilmu Sosial

Nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian untuk penulisan skripsi dengan judul "**Penggunaan Media Pembelajaran Papan Lukis Karakter Kartun Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di SMP Negeri 42 Bekasi**" dari tanggal 26 Maret 2019 sampai dengan 09 Mei 2019

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bekasi, 10 Mei 2019

Kepala Sekolah

SUJIRMAN, S.Pd
 NIP. 19700620 199903 1 013

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Fitri Tyas Sari, biasa di panggil dengan nama Fitri atau Tyas. Lahir di Jakarta, 07 November 1997. Putri dari pasangan Bapak Sutrisno dan Ibu Sukati. Anak pertama dari dua bersaudara. Bertempat tinggal di Taman Harapan Baru, Kelurahan Pejuang, Kecamatan Medan

Satria, Kota Bekasi. Penulis menamatkan pendidikan di TK Budi Darma IV tahun 2002-2003, kemudian melanjutkan sekolah ke SD Budi Darma II tahun 2003 - 2009, selanjutnya melanjutkan sekolah kembali ke jenjang berikutnya di SMP Negeri 19 Bekasi tahun 2009 – 2012, dan melanjutkan kembali sekolah ke tingkat berikutnya yaitu di SMK Dharma Paramitha Jakarta tahun 2012 – 2015. Penulis melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Negeri Jakarta, dengan program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan mulai berkuliah pada tahun 2015.

Selama berkuliah, penulis mengikuti organisasi intra dan ekstra kampus serta beberapa kegiatan kerelawanan. Diantaranya yaitu menjadi Staf Divisi Biro Kewirausahaan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Pendidikan IPS tahun 2017-2018, Staf Departemen Pemberdayaan Masyarakat Forum Anti Penyalahgunaan NAPZA Indonesia tahun 2018 – 2022, Ketua Divisi Perpustakaan Komunitas Budaya Mandiri Batch 5 tahun 2018, Kakak Surat (Kakak Asuh) Untuk Anak Sungai Kalimantan Utara, Komunitas Surat Mimpi tahun 2018 – 2019, dan Kakak Panda (Harapan Anak Indonesia) Untuk Anak Tasikmalaya, Komunitas Sahabat Pulau Indonesia tahun 2018 – 2019. Penulis adalah seseorang yang sangat senang dan mudah untuk berbagi cerita dan tertawa bersama teman-teman. Karena hidup jangan selalu dibawa serius ☺. Email ku : fitrityassari@gmail.com.